

Lampiran 1 Surat Penelitian



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Asisten Khusus Menhan Bidang Manajemen Pertahanan Negara

di

Up: Letjen TNI (Purn) Sjafrie Sjamsoeddin M.B.A

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter. Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak Jenderal memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

1. Sekjen Kemhan RI
2. Rektor Unhan RI
3. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor
Universitas Pertahanan RI
Direktur Program Doktor,

SIGWON S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
S.M.P., CIGaR., IPU
Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Marsdya TNI (Purn)Eris Herryanto,
 S.I.P., M.A.
 di

1. Dasar : Jakarta
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak Marsekal memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

a.n. Rektor



Rektor Universitas Pertahanan RI
 Pj. Direktur Program Doktoral,

Siswa Herryanto S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 QnR., CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)

Tembusan:

1. Sekjen Kemhan RI
2. Rektor Unhan RI
3. Warek II dan Warek III Unhan RI



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan
 Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Prof. Dr. Arry Bainus, M.A.

di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter. Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Professor memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.



a.n. Rektor

Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

Siswa : S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 CIQnR., CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)

Tembusan:

1. Sekjen Kemhan RI
2. Rektor Unhan RI
3. Warek II dan Warek III Unhan RI



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan
 Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Dr. Andi Widjajanto, S.Sos., M.Sc.
 di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter. Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

4. Sekjen Kemhan RI
5. Rektor Unhan RI
6. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor

Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

Siswa : S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan
 Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Marsda TNI Dr. Sungkono, S.E, M.Si

di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak Marsekal memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

7. Sekjen Kemhan RI
8. Rektor Unhan RI
9. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor

Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

Siswa S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 CIQnR., CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Mayjen TNI Dr. Kup Yanto Setiono, M.A

di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter. Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak Jenderal memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

10. Sekjen Kemhan RI
11. Rektor Unhan RI
12. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor

Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

Siswa, S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 QnR., C!QaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Marsda TNI Arief Mustofa, M.M.

di

Jakarta

1. Dasar :

- a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak Marsekal memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

13. Sekjen Kemhan RI
14. Rektor Unhan RI
15. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor

Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

Siswa : S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan
 Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Dra. Jaleswari Pramodawardhani,
 M.Hum

di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Ibu memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

16. Sekjen Kemhan RI
17. Rektor Unhan RI
18. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor
 Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

Siswa : S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 CIQnR., CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan
 Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Dr. Ir. Slamet Soedarsono, MPP,
 QIA, CRMP, CGAP

di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak Jenderal memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

19. Sekjen Kemhan RI
20. Rektor Unhan RI
21. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor
 Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

[Signature]
 S.W., S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 IQnR., CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan
 Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Mayjen TNI (Purn) Dr. Muhammad
 Nakir, S.I.P., M.H

di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter. Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak Jenderal memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

22. Sekjen Kemhan RI
23. Rektor Unhan RI
24. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor

Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

Siswa : S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 IQnR., CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Brigjen TNI I.E. Djoko Purwanto,
 S.E., M.M.,

di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter. Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak Jenderal memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

25. Sekjen Kemhan RI
26. Rektor Unhan RI
27. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor

Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

Siswa S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 CIQnR., CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan
 Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Brigjen TNI Fahrid Amran, S.H.,

di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/V/III/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter. Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak Jenderal memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

28. Sekjen Kemhan RI
29. Rektor Unhan RI
30. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor

Universitas Pertahanan RI
 Pim. Direktur Program Doktoral,

Siswa : S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
 Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 1343 /V/2021
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian.

Jakarta, 27 Mei 2021

Kepada

Yth. Munawwarah., S.H

di

Jakarta

1. Dasar :
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tanggal 7 Februari 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
 - b. Surat Perintah Rektor Unhan Nomor : SPRIN/1361/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Penugasan sebagai Pelaksana Harian di lingkungan Universitas Pertahanan.
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dengan hormat dikirimkan permohonan izin melaksanakan penelitian mahasiswa Program Doktor Ilmu Pertahanan Konsentrasi Manajemen Pertahanan atas nama Hendra Wulan NIM : 220190201009 dengan judul "Model Manajemen Pertahanan Negara Yang Mengintegrasikan Pertahanan Militer dan Pertahanan Nirmiliter Adapun penelitian akan dilaksanakan antara bulan Mei sampai Juli 2021 menyesuaikan waktu narasumber.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon dapatnya Bapak memberikan izin dan informasi data yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Untuk koordinasi lebih lanjut akan dilaksanakan oleh mahasiswa Hendra Wulan nomor HP: 0811-219-995.
4. Demikian mohon menjadikan periksa.

Tembusan:

31. Sekjen Kemhan RI
32. Rektor Unhan RI
33. Warek II dan Warek III Unhan RI



a.n. Rektor
 Universitas Pertahanan RI
 Direktur Program Doktoral,

[Signature]
 Dr. Siswandi S., S.T., M.MT., M.Tr.Opsla.,
 CIQnR., CIQaR., IPU
 Laksamana Muda TNI (Purn)

Lampiran 2 Terminologi

Pengertian

Ancaman adalah setiap usaha dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang bertentangan dengan Pancasila dan mengancam atau membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa.

Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata yang terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa, ancaman militer dapat berbentuk agresi oleh negara lain/pelanggaran wilayah.

Ancaman nonmiliter adalah usaha atau kegiatan selain ancaman militer yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan atau berimplikasi mengancam kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.

Bela Negara adalah tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan Negara dari berbagai Ancaman

Pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik

Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Pertahanan militer adalah pertahanan yang bertumpu pada TNI sebagai komponen utama pertahanan Negara, yang didukung oleh komponen cadangan dan komponen pendukung melalui mobilisasi yang dipersiapkan dan dikembangkan sejak dini untuk menghadapi ancaman militer.

Pertahanan nirmiliter adalah pertahanan yang bertumpu pada kementerian dan lembaga sebagai unsur utama pertahanan nirmiliter sesuai dengan ancaman nonmiliter yang dihadapi, dibantu oleh unsur-unsur lain kekuatan bangsa, yaitu peran serta segenap rakyat dan pemanfaatan segenap sumber daya nasional lainnya.

Komponen utama adalah Tentara Nasional Indonesia yang siap digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas pertahanan.

Komponen cadangan adalah sumber daya nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat kekuatan dan kemampuan komponen utama.

Komponen pendukung adalah sumber daya nasional yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan komponen utama dan komponen cadangan

Sistem pertahanan negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.

Lampiran 3 Form Jajak Pakar Penentuan dan Penilaian Ancaman

**FORM JAJAK PAKAR
PENENTUAN DAN
PENILAIAN ANCAMAN**

**JAJAK PAKAR PENENTUAN DAN PENILAIAN
ANCAMAN**

PENELITI

Hendra Wulan

DATA DIRI PAKAR

NAMA LENGKAP :

INSTANSI :

JABATAN :

EMAIL :

NO HANDPHONE :

JAJAK PAKAR PENENTUAN ANCAMAN DENGAN PENDEKATAN METODE DELPHI

Dilaksanakan oleh Hendra Wulan
Dalam Rangka Penelitian Program Doktorat

I. Pendahuluan.

Delphi merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mencari kesepakatan atau yang disebut konvergensi diantara pendapat para pakar terkait satu topik. Metode Delphi umumnya digunakan untuk penelitian kualitatif karena para pakar dapat memberikan opini atau pendapat terhadap pertanyaan dari tim peneliti. Pernyataan atau opini para pakar kemudian di kluster dan dihitung menggunakan skala likert untuk menentukan apakah keseluruhan para pakar sudah menemukan titik konvergen atau kesamaan, yang dapat dilihat pada nilai perhitungan skala likert.

Metode Delphi merupakan metode *multi-roundsurvey*. Artinya metode ini dapat dilaksanakan beberapa ronde untuk menemukan kesamaan pendapat para pakar. Sehingga, dalam proses metode delphi para pakar akan menemukan *round* satu sampai dua bahkan lebih, hingga menemukan titik konvergen.

Metode Delphi ini kami gunakan untuk memetakan jenis-jenis ancaman baik itu ancaman militer maupun ancaman nonmiliter yang kemungkinan terjadi mulai saat ini sampai dengan 5 tahun ke depan dengan meminta pendapat para pakar dari *stakeholder* pertahanan seperti praktisi, akademisi dan birokrat. Jajak Pakar dilakukan secara daring/*on line* dan masing-masing Pakar diberikan *username* dan *password* tersendiri dalam rangka menjaga privasi dan kehandalan data, namun kami juga menyiapkan secara manual apabila pakar menghendakinya.

Jenis ancaman yang kami sajikan, diolah dari berbagai sumber seperti dari Undang-undang tentang Pertahanan, Undang-undang tentang TNI, Undang- undang tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan, Produk Strategis Kemhan, Buku, Teori, Seminar, Jurnal, Berita elektronik serta sumber lainnya. Namun apabila masih dirasakan ada ancaman yang belum terwadahi, para pakar dapat menambahkan disertai alasannya.

Adapun skala likert yang digunakan dalam Jajak Pakar ini adalah:

- 1– Sangat tidak mengancam sekali
- 2– Sangat tidak mengancam
- 3– Tidak mengancam
- 4– Belum mengancam
- 5– Berpotensi mengancam
- 6– Sedikit mengancam
- 7– Mengancam
- 8– Sangat mengancam
- 9– Sangat mengancam sekali

II. Pelaksanaan Jajak Pakar.

Pakar dapat memberikan penilaian pada bentuk ancaman yang disajikan dengan memberikan tanda “x” pada kolom yang disediakan. Pakar dapat memberikan penjelasan secara ringkas atas penilaian yang diberikannya.

Contoh pengisian

NO	INSTRUMEN	SKALA LIKERT									ALASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Ancaman Militer										
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka					x					Konflik LCS semakin meningkat
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan							x			Tren pelanggaran udaradan laut semakin naik

TERIMA KASIH ATAS PARTSIPASI & BANTUANNYA

Lampiran 4 Petunjuk Operasional Sistem Aplikasi Pengambilan Keputusan

PETUNJUK OPERASIONAL SISTEM APLIKASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN DELPHI HAK CIPTA NO. 000252783


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202126635, 8 Juni 2021

Pencipta
Nama : **Hendra Wulan, SE, MM, HAN**
Alamat : KP. Sukajaya, RT 002/RW 004, Kel. Cimaung, Kec. Cimaung, Kabupaten Bandung, Bandung, JAWA TENGAH, 40374
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Hendra Wulan, SE, MM, HAN**
Alamat : KP. Sukajaya, RT 002/RW 004, Kel. Cimaung, Kec. Cimaung, Kabupaten Bandung, Bandung, JAWA BARAT, 40374
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Program Komputer**
Judul Ciptaan : **Sistem Aplikasi Pengambilan Keputusan Dengan Pendekatan Delphi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 Juni 2021, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000252783

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

PETUNJUK OPERASIONAL (MANUAL)
SISTEM APLIKASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN
PENDEKATAN DELPHI



**SISTEM APLIKASI
PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

Table of Contents

A. Admin.....	3
1. Persiapan Awal	3
2. Proses Log In	3
3. Setelah Log In	3
4. Utility.....	4
4.1 User Group	4
4.2 User Manager	5
5. <i>Input</i> Variabel dan Sub-Variabel.....	6
6. <i>Input</i> Angka Mutu.....	7
7. Manajemen Ancaman.....	7
8. Kuisisioner Ancaman.....	10
B. Narasumber	12
1. Persiapan Awal	12
Supaya dipastikan bahwa laptop/komputer terhubung dengan akses.....	12
internet. Kemudian pilih browser yang biasa digunakan.	12
Kemudian ketik https://www.vdes.satudata.id/project_delphi	12
2. Proses Login	12
3. Setelah <i>Log In</i>	12
4. Kuisisioner Ancaman Ronde 1	13
5. Kuisisioner Ancaman Ronde 2.....	15

A. Admin

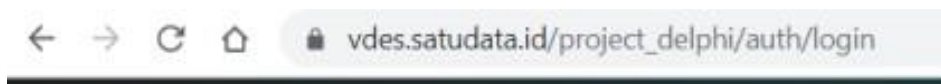
1. Persiapan Awal

Supaya dipastikan bahwa laptop/komputer terhubung dengan akses internet. Kemudian pilih browser yang biasa digunakan.

Kemudian

ketik

https://www.vdes.satudata.id/project_delphi



2. Proses Log In

Masukkan **Username** dan **Password**.

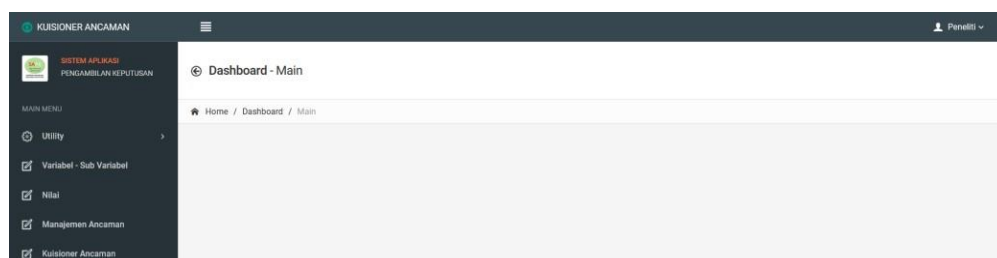
 A screenshot of the login page for the SAPK system. At the top center is a green oval logo with the text "SAPK" in red and white, and "HAK CIPTA NO 000252783" below it. Underneath the logo is the text "SISTEM APLIKASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN". Below this is the instruction "Masukkan username & password". There are two input fields: "Username" with a person icon and "Password" with a lock icon. At the bottom is a blue "Sign in" button with a right-pointing arrow icon.

kemudian pilih kotak **Sign In**

Sign in →

3. Setelah Log In

Berikut tampilan awal, setelah Peneliti melakukan *sign in*.



Terdapat beberapa menu diantaranya : **Utility**, **Variabel – Sub Variabel**, **Nilai**, **Manajemen Ancaman**, dan **Kuisisioner Ancaman**

4. Utility

Pada menu Utility terdapat menu **User Group** dan **User Manager**,

4.1 User Group

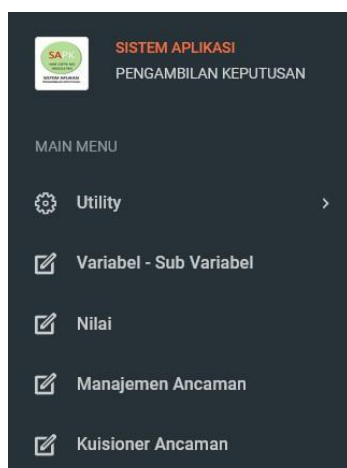
👤 User Groups ⌵ ⌂ ✕

[+ Add Groups](#)

Identifer	Menu	Description	Actions
1	ADMINISTRATOR	ADMINISTRATOR	⊕ 📄 🗑️
2	PANELIS		⊕ 📄 🗑️
3			⊕ 📄 🗑️
4			⊕ 📄 🗑️
5			⊕ 📄 🗑️
6			⊕ 📄 🗑️

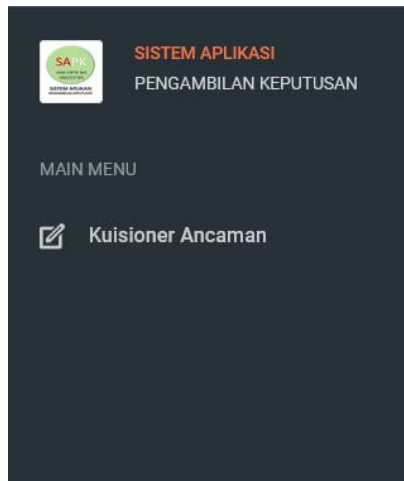
Tampilan setelah admin menekan menu **User Group**, menu ini mempunyai fungsi untuk menentukan menu – menu mana saja yang akandi perlihatkan, contoh nya :

Menu untuk Peneliti



Tampilan menu yang akan tampil, setelah peneliti **Log In**

Menu untuk Panelis



Tampilan menu yang akan tampil, setelah panelis **Log In**

4.2 User Manager

Table User Manager v □ x

+ Add

Filter: Show: 10 ▾

User Id	Nama Lengkap	Jabatan	Grup User	Actions
peneliti	PENELITI	Project Leader	ADMINISTRATOR	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
panelis9	PANELIS 9	Project Leader	PANELIS	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
panelis8	PANELIS 8	Project Leader	PANELIS	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
panelis7	PANELIS 7	Project Leader	PANELIS	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
panelis6	PANELIS 6	Project Leader	PANELIS	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
panelis5	PANELIS 5	Project Leader	PANELIS	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
panelis4	PANELIS 4	Project Leader	PANELIS	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
panelis3	PANELIS 3	Project Leader	PANELIS	<input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Pada menu **User Manager** ini, fungsi menu ini untuk mengelola user yang ada pada aplikasi. Admin bisa menambahkan dan mengurangi jumlah user sesuai kebutuhan. Untuk menambahkan user baru, tekan + Add menu kemudian akan muncul tampilan seperti berikut :

Add User Manager v □ x

User Id

User Fullname


Password

Groups

Cancel Submit

Ada beberapa field yang harus diisi, diantaranya **User Id**, **User Fullname**, **Password**, dan **Groups**. Apabila sudah diisi semua tekan tombol **Submit** untuk menyimpan.

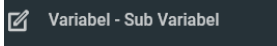
Apabila saat pengisian data diatas sempat terjadi kesalahan, maka

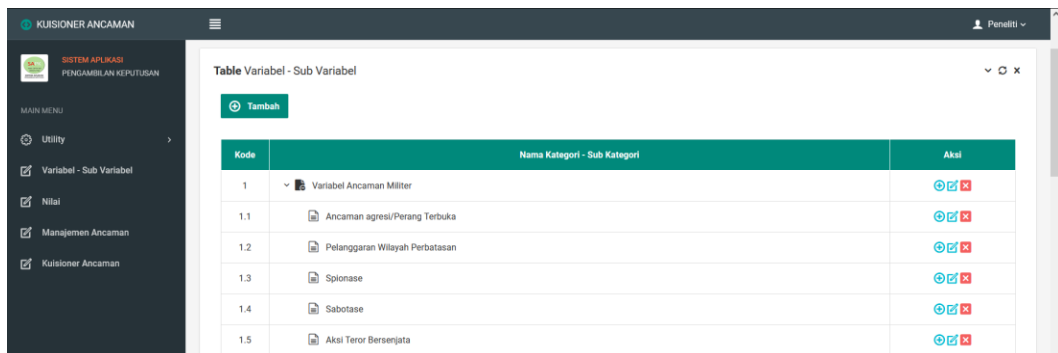
admin bisa mengedit data tersebut dengan menekan  tombol untuk edit data.













Dan tombol  untuk menghapus data.



5. Input Variabel dan Sub-Variabel

Sebelum dimulainya kuisisioner, admin bisa menambahkan data – data yang nantinya akan digunakan sebagai variabel dalam penilaian.

Pertama tekan menu  Setelah itu muncul tampilan seperti berikut :



Kode	Nama Kategori - Sub Kategori	Aksi
1	Variabel Ancaman Militer	 
1.1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	 
1.2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	 
1.3	Spijonase	 
1.4	Sabotase	 
1.5	Aksi Teror Bersenjata	 



Kemudian tekan tombol  untuk input data Variabel. Setelah Variabel berhasil di inputkan, kemudian tekan tombol  pada kolom **Aksi**, yang berguna untuk menambahkan **Sub-Variabel** sesuai dengan variabel yang dipilih

Tampilan saat mengisi Sub-Variabel

Tambah Sub Variabel
✕

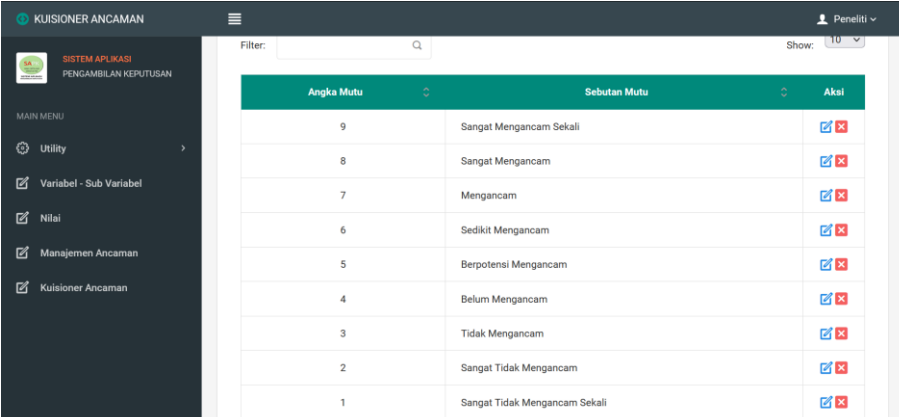
Kategori



















Sub Variabel

Setelah sudah diisi, kemudian tekan tombol **Simpan**, apabila terdapat kesalahan saat mengisi **Sub-Variabel** peneliti bisa mengubah dengan menu edit, yaitu dengan menekan tombol  kemudian masukan **Sub-Variabel** yang benar, sementara tombol silang  digunakan untuk menghapus data.




6. Input Angka Mutu

Angka tersebut nantinya akan digunakan sebagai indikator saat kuisisioner nanti, dimulai dari angka 1 – 10, tampilan menu **Nilai**



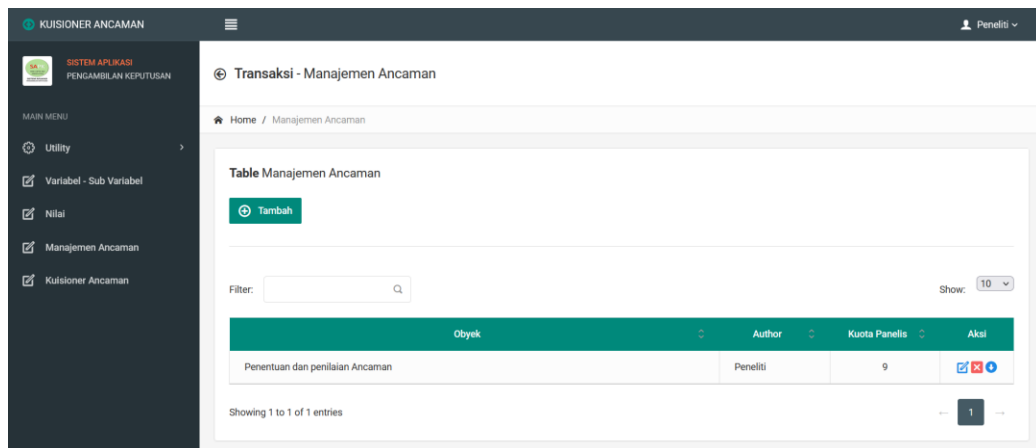
Angka Mutu	Sebutan Mutu	Aksi
9	Sangat Mengancam Sekali	 
8	Sangat Mengancam	 
7	Mengancam	 
6	Sedikit Mengancam	 
5	Berpotensi Mengancam	 
4	Belum Mengancam	 
3	Tidak Mengancam	 
2	Sangat Tidak Mengancam	 
1	Sangat Tidak Mengancam Sekali	 


Untuk proses input datanya, sama seperti saat input Data **Variabel dan Sub Variabel**, yaitu :

1. Tombol  untuk tambah data
2. Tombol  untuk edit data
3. Tombol  untuk hapus data

7. Manajemen Ancaman

Tampilan menu seperti berikut



Tekan tombol  untuk mulai membuat Kuisisioner Baru Terdapat tiga tahapan saat membuat kuisisioner, yaitu :

1. Pengisian Form Ancaman

Add Manajemen Ancaman

1 Pengisian Form Ancaman 2 Manajemen Ronde 3 Manajemen Variabel - Sub Variabel

Nama Obyek *

Kuota Panelis/Narasumber

Keterangan

[Next](#)

Pada tahap ini admin mengisi nama Kuisisioner dan jumlah kuota panelis/narasumber, untuk keterangan optional, kemudian tekan tombol **Next**

2. Manajemen Ronde

Ronde *

Pilih Ronde

Waktu Pelaksanaan *

Tanggal Mulai Tanggal Selesai Add

Daftar Waktu Pelaksanaan Ronde

Ronde	Waktu Pelaksanaan		Aksi
	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	
1	07-09-2021	08-09-2021	

Back Next

Untuk ronde terdapat ronde 1 – 5, pilih ronde beserta waktu pelaksanaannya **Tanggal Mulai** dan **Tanggal Selesai**, tekan tombol **Add** untuk menyimpan data dan apabila terjadi kesalahan bisa dihapus dengan tombol . Kemudian tekan **Next**

3. Manajemen Variabel – Sub Variabel

Add Manajemen Ancaman

Variabel - Sub Variabel *

Pilih Variabel / Sub Variabel Add

Daftar Variabel - Sub Variabel

Kode	Nama Variabel - Sub Variabel	Aksi
------	------------------------------	------

Back Submit

Sama seperti proses sebelumnya, admin memilih Sub Variabel yang akan digunakan untuk kuisisioner nantinya, tekan tombol **Add** untuk menyimpan data dan tombol untuk menghapus data. Kemudian akhiri dengan tekan tombol **Submit**

Tahap terakhir setelah sudah mengisi semua tahapan – tahapan tersebut adalah publish data, fungsinya supaya para narasumber bisa melihat dan

Table Manajemen Ancaman

Tambah


Filter: Show: 10

Obyek	Author	Kuota Panells	Aksi
Penentuan dan penilaian Ancaman	Peneliti	9	
	Peneliti	1	

Showing 1 to 2 of 2 entries

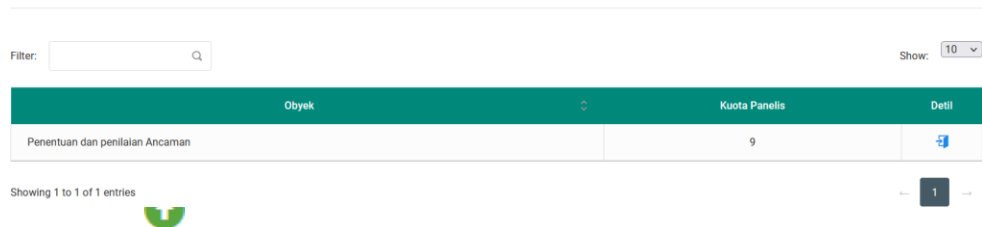
1


mengisi kuisisioner tersebut

Tekan tombol  untuk publish data.

8. Kuisisioner Ancaman

Table Kuisisioner Ancaman

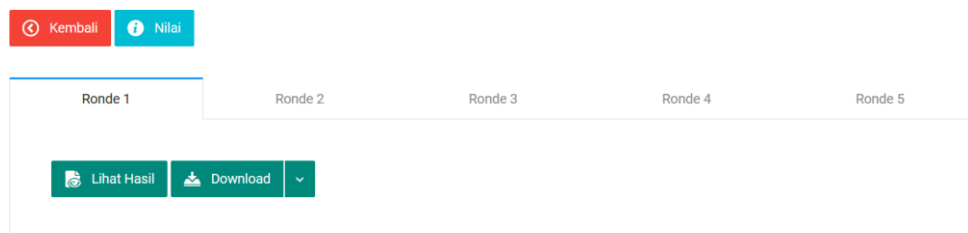


Obyek	Kuota Panelis	Detil
Penentuan dan penilaian Ancaman	9	

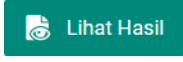
Pada menu ini, admin bisa melihat hasil dari kuisisioner yang sudah diisi

oleh para narasumber, tekan tombol  untuk melihat hasilnya

Table Kuisisioner Ancaman



Tampilan detail, terdapat masing – masing tab per ronde tekan tombol

 untuk melihat hasil ronde.

Hasil Kuisisioner Ancaman - Ronde 1

KODE	INSTRUMENT	PANELIS									RATA2	SD	Q1	Q2	Q3	IR	EVALUASI		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9							SD	IR	
1	↳ Variabel Ancaman Militer																		
1.1	↳ Ancaman agresif/Perang Terbuka	5	3	8	3	7	5	4	5	2	4.67	1.94	3	5	5	2	DIV	KON	
1.2	↳ Pelanggaran Wilayah Perbatasan	8	8	9	3	9	9	9	8	6	7.67	2.00	8	8	9	1	DIV	KON	
1.3	↳ Spionase	7	7	7	7	8	9	9	7	7	7.56	0.88	7	7	8	1	KON	KON	
1.4	↳ Sabotase	7	5	7	5	8	7	7	6	4	6.22	1.30	5	7	7	2	KON	KON	
1.5	↳ Aksi Teror Bersenjata	8	7	6	7	8	8	7	9	8	7.56	0.88	7	8	8	1	KON	KON	
1.6	↳ Pemberontakan Bersenjata	4	8	9	7	8	6	4	9	4	6.56	2.13	4	7	8	4	DIV	DIV	
1.7	↳ Perang Saudara	5	5	7	5	6	4	7	6	4	5.44	1.13	5	5	6	1	KON	KON	
1.8	↳ Separatisme	8	9	9	5	9	9	5	9	8	7.89	1.69	8	9	9	1	DIV	KON	

Kemudian apabila ada Angka berwarna biru berarti nilai tersebut ada alasannya, tekan angka tersebut untuk melihat alasan seperti gambar berikut :

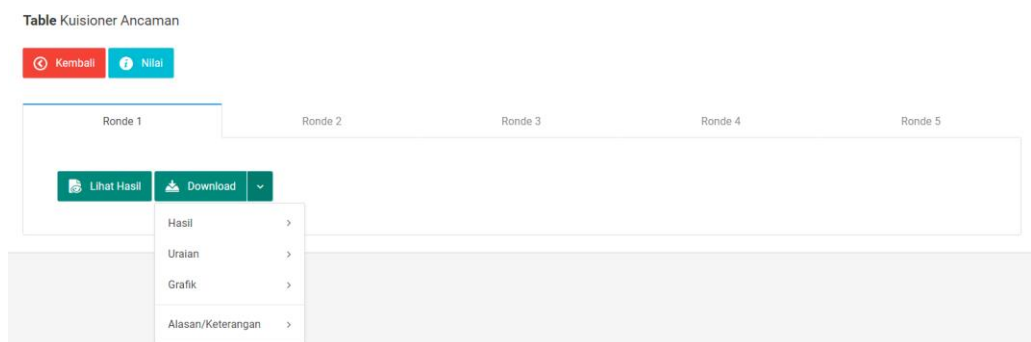
Alasan Memberi Nilai
✕

Sub Variabel

Alasan

Terjadi peningkatan eskalsai di LCS, UK dan US mengirim kapal induk untuk lat perang

Admin juga bisa mendownload hasil tersebut berupa file excel, dan pdf dengan menekan tombol panah pada **Download**, seperti gambar di bawah ini :

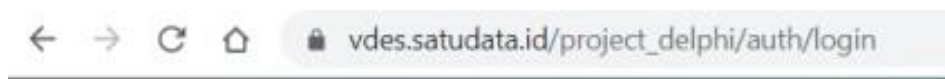


Terdapat hasil, uraian, grafik, dan alasan. Masing-masing bisa didownload ke dalam format pdf dan excel.

B. Narasumber


1. Persiapan Awal

Supaya dipastikan bahwa laptop/komputer terhubung dengan akses internet. Kemudian pilih browser yang biasa digunakan. Kemudian ketik https://www.vdes.satudata.id/project_delphi



2. Proses Login

Masukkan **Username** dan **Password** yang telah diberikan.

kemudian pilih kotak **Sign In** 

3. Setelah *Log In*
Berikut tampilan awal, setelah narasumber melakukan *sign in*.

Selanjutnya pilih menu **Kuisisioner Ancaman** untuk memulai mengisi kuisisioner. Kemudian tekan tombol

4. Kuisisioner Ancaman Ronde 1


Tombol **Nilai** untuk melihat keterangan dari masing-masing nilai yang akan diberikan oleh narasumber

ANGKA MUTU	SEBUTAN MUTU
1	Sangat Tidak Mengancam Sekali
2	Sangat Tidak Mengancam
3	Tidak Mengancam
4	Belum Mengancam
5	Berpotensi Mengancam
6	Sedikit Mengancam
7	Mengancam
8	Sangat Mengancam
9	Sangat Mengancam Sekali

Untuk memulai kuisiонер ronde 1, pastikan tab nya mengarah ke ronde1 selanjutnya tekan tombol **Mulai**

Kuisiонер Ancaman - Ronde 1

Kode	Variabel - Sub Variabel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aksi
1	▼ Variabel Ancaman Militer										⊕
1.1	📄 Ancaman agresif/Perang Terbuka	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	🔍 ↻
1.2	📄 Pelanggaran Wilayah Perbatasan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	🔍 ↻
1.3	📄 Spionase	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	🔍 ↻
1.4	📄 Sabotase	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	🔍 ↻
1.5	📄 Aksi Teror Bersenjata	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	🔍 ↻
1.6	📄 Pemberontakan Bersenjata	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	🔍 ↻
1.7	📄 Perang Saudara	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	🔍 ↻
1.8	📄 Separatisme	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	🔍 ↻
2	▼ Variabel Ancaman Non Militer										⊕
2.1	📄 Bencana Alam	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	🔍 ↻

Tampilan saat mengisi kuisiонер, untuk cara mengisinya narasumber cukup menekan salah satu *radio button* dari 1 – 9. Untuk menambahkan alasan tekan tombol  kemudian muncul tampilan seperti dibawah

Alasan Memberi Nilai
×


Sub Variabel Ancaman agresi/Perang Terbuka

Alasan
Terjadi peningkatan eskalsai di LCS, UK dan US
mengirim kapal induk untuk lat perang

Batal
Simpan

Lalu isikan alasan kedalam form tersebut dan tekan tombol **Simpan**.

Apabila narasumber terlanjur menginputkan nilai, padahal sebetulnya mau mengosongkan *radio button* tersebut. Narasumber bisa

meresetnya dengan menekan tombol  untuk menjadikan nilai tersebut 0 lagi.

Setelah semuanya sudah diisi, tekan tombol **Simpan**.

Pengisian ronde pertama telah selesai, narasumber juga bisa melihat

hasil dari semua narasumber dengan menekan tombol 

Hasil Kuisisioner Ancaman - Ronde 1

KODE	INSTRUMENT	PANELIS									EVALUASI		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	SD	IR	
1	▼ Variabel Ancaman Militer												
1.1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	5	3	8	3	7	5	4	5	2	DIV	KON	
1.2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	8	8	9	3	9	9	9	8	6	DIV	KON	
1.3	Spionase	7	7	7	7	8	9	9	7	7	KON	KON	
1.4	Sabotase	7	5	7	5	8	7	7	6	4	KON	KON	
1.5	Aksi Teror Bersenjata	8	7	6	7	8	8	7	9	8	KON	KON	
1.6	Pemberontakan Bersenjata	4	8	9	7	8	6	4	9	4	DIV	DIV	
1.7	Perang Saudara	5	5	7	5	6	4	7	6	4	KON	KON	
1.8	Separatisme	8	9	9	5	9	9	5	9	8	DIV	KON	
2	▼ Variabel Ancaman Non Militer												
2.1	Rampas Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	8	KON	KON	

5. Kuisisioner Ancaman Ronde 2

Hampir sama seperti proses pengisian pada Ronde 1, pada ronde ke-2 ini cukup mengisi sub-kriteria yang belum **Konvergen**

Kuisisioner Ancaman - Ronde 2

Kode	Variabel - Sub Variabel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Aksi
1	▼ Variabel Ancaman Militer										
1.1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
1.2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
1.3	Spionase										Konvergen
1.4	Sabotase										Konvergen
1.5	Aksi Teror Bersenjata										Konvergen
1.6	Pemberontakan Bersenjata	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	
1.7	Perang Saudara										Konvergen
1.8	Separatisme	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	
2	▼ Variabel Ancaman Non Militer										

Untuk menambahkan alasan tekan tombol sama seperti proses pada ronde 1 dan tombol untuk mereset *radio button*. Kemudian tekan tombol **Simpan**, dengan ini ronde ke-2 selesai .

**Lampiran 5 Hasil Jajak Pakar Penentuan Ancaman Dengan Metode Delphi
Ronde 1**

**HASIL JAJAK PAKAR
PENENTUAN ANCAMAN
DENGAN METODE DELPHI
RONDE 1**

ROUND 1

NO	INSTRUMENT	PANELIS									RATA2	SD	Q1	Q2	Q3	IR	EVALUASI		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9							SD	IR	
	Jenis Ancaman Militer																		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	5	3	8	3	7	5	4	5	2	4.67	1.94	3	5	5	2	DIV	KON	
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	8	8	9	3	9	9	9	8	6	7.67	2.00	8	8	9	1	DIV	KON	
3	Spionase	7	7	7	7	8	9	9	7	7	7.56	0.88	7	7	8	1	KON	KON	
4	Sabotase	7	5	7	5	8	7	7	6	4	6.22	1.30	5	7	7	2	KON	KON	
5	Aksi Teror Bersenjata	8	7	6	7	8	8	7	9	8	7.56	0.88	7	8	8	1	KON	KON	
6	Pemberontakan Bersenjata	4	8	9	7	8	6	4	9	4	6.56	2.13	4	7	8	4	DIV	DIV	
7	Perang Saudara	5	5	7	5	6	4	7	6	4	5.44	1.13	5	5	6	1	KON	KON	
8	Separatisme	8	9	9	5	9	9	5	9	8	7.89	1.69	8	9	9	1	DIV	KON	
	Jenis Ancaman Non Militer																		
1	Bencana Alam	9	9	9	9	9	9	9	9	8	8.89	0.33	9	9	9	0	KON	KON	
2	Penyanderaan WNI	7	5	8	6	7	6	4	5	3	5.67	1.58	5	6	7	2	DIV	KON	
3	Perompakan	8	6	7	5	7	6	8	6	5	6.44	1.13	6	6	7	1	KON	KON	
4	Brainwash/Mindset	5	8	9	6	8	7	8	6	6	7.00	1.32	6	7	8	2	KON	KON	

5	Demokrasi Prosedural	5	6	8	6	7	5	9	4	5	6.11	1.62	5	6	7	2	DIV	KON
6	Ekstremisme	7	6	8	6	7	9	8	8	6	7.22	1.09	6	7	8	2	KON	KON
7	Imigran Ilegal	8	6	8	6	8	7	8	6	7	7.11	0.93	6	7	8	2	KON	KON
8	Intelijen	8	8	8	9	7	9	9	7	8	8.11	0.78	8	8	9	1	KON	KON
9	Intoleransi	8	6	8	7	6	6	9	9	5	7.11	1.45	6	7	8	2	KON	KON
10	Kejahatan Transnasional	8	6	8	8	6	7	8	9	5	7.22	1.30	6	8	8	2	KON	KON
11	Kerusakan Lingkungan	8	5	8	6	8	6	9	9	6	7.22	1.48	6	8	8	2	KON	KON
12	Kesenjangan Sosial	9	5	8	9	8	6	9	9	7	7.78	1.48	7	8	9	2	KON	KON
13	Komunisme	5	6	7	7	7	7	9	5	7	6.67	1.22	6	7	7	1	KON	KON
14	Konflik Komunal	7	6	7	8	7	6	7	8	6	6.89	0.78	6	7	7	1	KON	KON
15	Korupsi	9	8	9	7	8	7	9	9	8	8.22	0.83	8	8	9	1	KON	KON
16	Krisis Air	7	5	7	9	8	5	6	8	5	6.67	1.50	5	7	8	3	DIV	DIV
17	Krisis Ekonomi	8	7	7	9	8	5	8	8	6	7.33	1.22	7	8	8	1	KON	KON
18	Krisis Energi	8	6	7	9	7	5	8	8	7	7.22	1.20	7	7	8	1	KON	KON
19	Krisis Pangan	8	5	7	7	7	5	4	8	6	6.33	1.41	5	7	7	2	KON	KON

20	Limbah	7	4	8	7	8	6	9	8	5	6.89	1.62	6	7	8	2	DIV	KON
21	Media Sosial	8	6	8	7	7	8	9	8	9	7.78	0.97	7	8	8	1	KON	KON
22	Migrasi Ilegal	7	6	8	8	6	6	7	5	4	6.33	1.32	6	6	7	1	KON	KON
23	Narkoba	9	8	8	8	7	8	9	9	8	8.22	0.67	8	8	9	1	KON	KON
24	Nubika	7	4	7	8	0	8	8	6	5	5.89	2.62	5	7	8	3	DIV	DIV
25	Pelayanan Birokrasi	5	4	6	9	8	5	6	7	8	6.44	1.67	5	6	8	3	DIV	DIV
26	Pencurian Kekayaan Alam	7	7	8	7	8	7	9	8	5	7.33	1.12	7	7	8	1	KON	KON
27	Penegakan Hukum	8	6	8	7	8	7	7	9	4	7.11	1.45	7	7	8	1	KON	KON
28	Pengangguran	9	5	7	7	8	6	9	8	4	7.00	1.73	6	7	8	2	DIV	KON
29	Penyelundupan	7	8	8	7	6	6	8	7	5	6.89	1.05	6	7	8	2	KON	KON
30	Perbatasan Negara	8	6	8	7	8	8	8	8	4	7.22	1.39	7	8	8	1	KON	KON
31	Perdagangan Manusia	7	6	8	7	5	6	7	8	5	6.56	1.13	6	7	7	1	KON	KON
32	Perubahan Iklim	9	6	7	7	6	6	9	8	4	6.89	1.62	6	7	8	2	DIV	KON
33	Proxy War	8	7	7	6	5	9	9	6	7	7.11	1.36	6	7	8	2	KON	KON

34	Radikalisme	8	9	8	6	5	9	8	8	8	7.67	1.32	8	8	8	0	KON	KON
35	Regulasi	8	8	7	7	5	6	8	7	8	7.11	1.05	7	7	8	1	KON	KON
36	Siber	7	8	8	8	6	9	9	8	7	7.78	0.97	7	8	8	1	KON	KON
37	Terorisme	8	9	8	7	5	9	8	9	9	8.00	1.32	8	8	9	1	KON	KON
38	Pembajakan	6	8	7	5	5	6	6	8	5	6.22	1.20	5	6	7	2	KON	KON
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	9	9	9	7	6	9	9	8	9	8.33	1.12	8	9	9	1	KON	KON

ROUND 1

NO	JENIS & BENTUK ANCAMAN	SKALA	SIFAT	KATEGORI
A	Jenis Ancaman Militer			
	Bentuk Ancaman			
1	Spionase	8	Aktual	Sangat Mengancam
2	Aksi Teror Bersenjata	8	Aktual	Sangat Mengancam
3	Sabotase	6	Aktual	Sedikit Mengancam
4	Perang Saudara	5	Aktual	Berpotensi Mengancam
5	Separatisme	8	Potensial	Sangat Mengancam
6	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	8	Potensial	Sangat Mengancam
7	Pemberontakan Bersenjata	7	Potensial	Mengancam
8	Ancaman agresi/Perang Terbuka	5	Potensial	Berpotensi Mengancam
B	Jenis Ancaman Non Militer			
	Bentuk Ancaman			
1	Bencana Alam	9	Aktual	Sangat Mengancam Sekali
2	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	8	Aktual	Sangat Mengancam
3	Korupsi	8	Aktual	Sangat Mengancam

4	Narkoba	8	Aktual	Sangat Mengancam
5	Intelijen	8	Aktual	Sangat Mengancam
6	Terorisme	8	Aktual	Sangat Mengancam
7	Kesenjangan Sosial	8	Aktual	Sangat Mengancam
8	Media Sosial	8	Aktual	Sangat Mengancam
9	Siber	8	Aktual	Sangat Mengancam
10	Radikalisme	8	Aktual	Sangat Mengancam
11	Krisis Ekonomi	7	Aktual	Mengancam
12	Pencurian Kekayaan Alam	7	Aktual	Mengancam
13	Ekstremisme	7	Aktual	Mengancam
14	Kejahatan Transnasional	7	Aktual	Mengancam
15	Kerusakan Lingkungan	7	Aktual	Mengancam
16	Krisis Energi	7	Aktual	Mengancam
17	Perbatasan Negara	7	Aktual	Mengancam
18	Imigran Ilegal	7	Aktual	Mengancam

19	Intoleransi	7	Aktual	Mengancam
20	Penegakan Hukum	7	Aktual	Mengancam
21	Proxy War	7	Aktual	Mengancam
22	Regulasi	7	Aktual	Mengancam
23	Brainwash/Mindset	7	Aktual	Mengancam
24	Konflik Komunal	7	Aktual	Mengancam
25	Penyelundupan	7	Aktual	Mengancam
26	Komunisme	7	Aktual	Mengancam
27	Perdagangan Manusia	7	Aktual	Mengancam
28	Perompakan	6	Aktual	Sedikit Mengancam
29	Krisis Pangan	6	Aktual	Sedikit Mengancam
30	Migrasi Ilegal	6	Aktual	Sedikit Mengancam
31	Pembajakan	6	Aktual	Sedikit Mengancam
32	Pengangguran	7	Potensial	Mengancam
33	Limbah	7	Potensial	Mengancam

	34	Perubahan Iklim	7	Potensial	Mengancam
	35	Krisis Air	7	Potensial	Mengancam
	36	Pelayanan Birokrasi	6	Potensial	Sedikit Mengancam
	37	Demokrasi Prosedural	6	Potensial	Sedikit Mengancam
	38	Nubika	6	Potensial	Sedikit Mengancam
	39	Penyanderaan WNI	6	Potensial	Sedikit Mengancam

JENIS ANCAMAN MILITER

Sangat Mengancam Sekali	9	Aksi Teror Bersenjata, Spionase	Sabotase	Perang Saudara	Pelanggaran Wilayah Perbatasan, Separatisme	Pemberontakan Bersenjata	Ancaman agresi/Perang Terbuka
Sangat Mengancam	8						
Mengancam	7						
Sedikit Mengancam	6						
Berpotensi Mengancam	5						
Belum Mengancam	4						
Tidak Mengancam	3						
Sangat Tidak Mengancam	2						
Sangat Tidak Mengancam Sekali	1						
Keterangan	Skala	Ancaman Aktual (4)			Ancaman Potensial (4)		

JENIS ANCAMAN NON MILITER

Sangat Mengancam Sekali	9	Bencana Alam					
Sangat Mengancam	8		Intelijen,				
Mengancam	7		Kesenjangan Sosial,	Brainwash/Mindset, Ekstremisme, Imigran Ilegal, Intoleransi, Kejahatan Transnasional, Kerusakan Lingkungan, Komunisme, Konflik		Krisis Pangan,	
Sedikit Mengancam	6		Korupsi, Media	Sosial, Narkoba,		Migrasi Ilegal,	Demokrasi
Berpotensi Mengancam	5			Radikalisme, Siber,	Komunal, Krisis Ekonomi, Krisis Energi, Pencurian Kekayaan Alam, Penegakan Hukum, Penyelundupan, Perbatasan Negara, Perdagangan Manusia, Proxy War, Regulasi		Prosedural, Nubika,
Belum Mengancam	4			Terorisme, Wadah		Pembajakan,	Pelayanan Birokrasi,
Tidak Mengancam	3			Penyakit (Pandemi		Perompakan	Penyanderaan WNI
Sangat Tidak Mengancam	2			dll)			
Sangat Tidak Mengancam Sekali	1						
Keterangan	Skala	Ancaman Aktual (31)				Ancaman Potensial (8)	

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 1**

Ronde 1 - Panelis 1		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/ Perang Terbuka	Terjadi peningkatan eskalsai di LCS, UK dan US mengirim kapal induk untuk lat perang
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Terjadi pelanggaran wilayah udara (laka x). dan pelanggaran wilayah perbatasan darat
3	Spionase	Pernah terjadi spionase yaitu Alan Pope yang membantu pemberontakan permesta dan penyadapan oleh Australia
4	Sabotase	Sabotase pernah terjadi terhadap gelora bung Karno, menjekang Asian Game serta pembakaran guang di Rawa Mangun
5	Aksi Teror Bersenjata	Sering terjadi teror bersenjata di Puncakjaya Papua serta masih adanya pok bersenjata di Poso
6	Pemberontakan Bersenjata	Dalam sejarah kita mengenal beberapa pemberontakan bersenjata yaitu: PKI Madiun, G30S/PKI, Permesta, PRRI, DI/TII, GAM, OPM, RMS
7	Perang Saudara	Kerusuhan Sara di Ambon, Sampit Kalteng harus dihindari
8	Separatisme	Gol yang ingin memisahkan diri dari NKRI; PKI Madiun, G30S/PKI, Permesta, PRRI, DI/TII, GAM, OPM, RMS
Jenis Ancaman Nonmiliter		
1	Bencana Alam	Kita mempunyai BNPB sehingga kalau terjadi bencan alam, maka dengan sigap bisa digerakkan ke lokasi bancanan dengan bantuan TNI/Polri dan masyarakat
2	Penyanderaan WNI	Pernah terjadi di Papua yang dilakukan oleh OPM, namun bisa di bebaskan oleh TNI
3	Perompakan	Terjadi di laut dan dapat ditindak oleh instansi yang memiliki kewenangan di laut yaitu TNI AL, Bakamla, Polair maupun KKP
4	Brainwash/Mindset	Dilakukan oleh pihak lain melalui medsos, stasiun TV. Pemerintah dan masyarakat harus mengcounter
5	Demokrasi Prosedural	Demokrasi harus procedural karena kita ada yang memimpin
6	Ekstremisme	Ekstrim kiri maupun ekstrim kanan harus diluruskan harus berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia 1945
7	Imigran Ilegal	Saat ini banyak TKA China di Indonesia, hal tersebut dapat berpotensi sebagai anaman
8	Intelijen	Setiap negara punya intelijen yang beroperasi di Indonesia baik terbuka maupun tertutup
9	Intoleransi	Sikap intoleransi kelompok tertentu yang merasa paling benar sendiri seperti FPI, HIT harus diwaspadai
10	Kejahatan Transnasional	Kejahatan tanpa batas negara harus diwaspadai

11	Kerusakan Lingkungan	Kerusakan lingkungan harus diwaspadai
12	Kesenjangan Sosial	Biasanya rakyat itu nerimo, namun kesenjangan harus diwaspadai oleh karena itu pemerintah memberikan bantuan berupa KJP, KJS, pengobatan gratis dan lain lain
13	Komunisme	Ide ini tidak boleh ada dan tumbuh di Indonesia kita ingat berapa kali Komunis memberontak ingin mengganti dasar negara dari Pancasila dengan Komunisme
14	Konflik Komunal	Konflik kesukuan terjadi baik di Ambon, Kalimantan, maupun Papua baru baru ini, harus dihindari karena dapat mengganggu pertahanan negara
15	Korupsi	Apabila korupsi parah maka terjadi banyak kebocoran anggaran sehingga berdampak anggaran pertahanan juga, selain itu energy habis untuk menangani korupsi
16	Krisis Air	Saat musim kemarau terjadi krisis air di beberapa daerah, namun pemerintah daerah memberikan bantuan berupa pembuatan sumur maupun mobil pembawa air bersih
17	Krisis Ekonomi	ekonomi yang terjadi 1998 mencancam pertahanan negara, namun pemerintah cepat mengatasinya
18	Krisis Energi	Apabila terjadi krisis energy maka dapat berbahaya karena semua sistim bisa tidak beroperasi
19	Krisis Pangan	Saat ini belum terjadi ancaman krisis pangan karena Bulog memiliki cadangan bahan makanan
20	Limbah	Pemerintah daerah memiliki sistem pengolahan limbah yang cukup memadai
21	Media Sosial	Warga negara mulai memahami mana informasi yang benar dan hoax
22	Migrasi Ilegal	Indonesia saat ini bukan sebagai negara tujuan migrasi tetapi transit, namun ini harus disikapi karena semakin banyak mingran melalui Indonsia
23	Narkoba	Indonesia merupakan pangsa yang menarik bagi perdangan Narkoba karena besarnya warga negara
24	Nubika	Banyak bahan-bahan nubika yang dijual bebas di pasaran
25	Pelayanan Birokrasi	Pelayanan birokrasi sudah semakin baik pada era Presiden Jokowi
26	Pencurian Kekayaan Alam	Pencurian kekayaan alam di laut mengancam kelangsungan ekosisten laut terutama penggunaan bom laut
27	Penegakan Hukum	Penegakan hukum semakin baik
28	Pengangguran	Zaman Pandemi covid 19 pengangguran semakin banyak, namun penduduk ganti profesi menjadi Ojol maupun berjualan online
29	Penyelundupan	Selama memiliki batas laut maka penyelundupan tetap ada namun kesiagaan aparat penegak hukum di laut dapat menggagalkan upaya peyelundupan tersebut
30	Perbatasan Negara	Indonesia memiliki patas daratan dan laut dengan 10 negara tentunya dapat menimbulkan kerawanan tersendiri apabila tidak dikelola secara baik

31	Perdagangan Manusia	Terjadi perdagangan manusia untuk diperkerjakan secara illegal diantaranya di perkebunan Malaysia, di kapal ikan China, namun kesiagaan aparat dapat menggagalkan upaya tersebut
32	Perubahan Iklim	Tidak ada pengaruh yang berarti akibat adanya perubahan iklim
33	Proxy War	Saat ini sedang pandemic covid 19 sehingga penaruh proxy belum terasa
34	Radikalisme	Radikalisme meningkat apabila ekstrim kanan diijinkan melakukan banyak kegiatan, namun saat ini kegiatan mereka sedang dibatasi
35	Regulasi	Regulasi dibuat untuk memudahkan suatu upaya/usaha, regulasi jangan sampai saling tindih oleh karena itu Pemerintah sedang menciptakan omnibuslaw
36	Siber	Apalagi terjadi perang siber negara sudah membentuk satuan-satuan anti siber
37	Terorisme	Saat ini terorisme masih menjadi ancaman, beberapa waktu yang lalu BNPT menangkap beberapa tertuduh teroris
38	Pembajakan	Pembajakan pesawat Garuda rute Palembang - Medan dibajak hingga mendarat di Don Muang dibajak hingga mendarat di Don Muang Bangkok tahun 1981, namun berhasil di atasi secara baik oleh Kopassus
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Pandemi covid 19 apabila tidak teratasi secara baik dapat melemahkan negara karena dana, energi, pikiran dicurahkan kesitu namun tidak teratasi secara baik, mudah-mudahan kita bisa mengatasi secara baik

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 2**

Ronde 1 - Panelis 2		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	belum ada indikasi signifikan terjadinya agresi dari negara lain
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	banyaknya terjadi pelanggaran perbatasan berupa pencurian ikan di laut dan kekayaan alam lainnya, penyelundupan ilegal, pelanggaran wilayah perbatasan udara oleh pesawat asing
3	Spionase	banyak aktifitas warga negara asing di dalam negeri yang tidak terpantau dan banyaknya kegiatan/aksi demo aygn berujung anarkhis yang diindikasikan ada kepentingan asing
4	Sabotase	banyak obyek vital nasional dan obyek vital strategis nasional yang rawan aksi sabotase dengan sistem pengamanan internal yang belum maksimal. contoh, kejadian pemadaman listril Jawa Bali dan terbakarnya kilang minyak balongan.
5	Aksi Teror Bersenjata	aksi-aksi teror bersenjata telah menjadi ancaman yang membuat kecemasan dan ketakutan masyarakat, seperti kejadian pencurian bersenjata, pembunuhan di daerah perkotaan, maupun daerah-daerah konflik.
6	Pemberontakan Bersenjata	aksi pemberontakan bersenjatan menjadi musuh negara seperti kejadian di daerah Papua yang menginginkan kemerdekaan dari NKRI.
7	Perang Saudara	kondisi sosial masyarakat yang beragam menjadi potensi konflik horisontal dan perang saudara bila sikap toleransi, persatuan, kesatuan dan nasionalisme tidak dijaga, dan ini menjadi perhatian Pemerintah untuk membumikan nilai-nilai Pancasila secara komprehensif di Indonesia.
8	Separatisme	sudah sangat jelas bahwa separatisme menjadi musuh negara, seperti kelompok separatis Papua yang menginginkan kemerdekaan dari NKRI
Jenis Ancaman Nonmiliter		
1	Bencana Alam	Kondisi geografi Indonesia yang berada di Ring of Fire menjadikan Indonesia rawan gempa, termasuk banjir, kebakaran hutan, tanah longsor dan bencana lain karena ulah manusia.

2	Penyanderaan WNI	kondisi keamanan maritim yang sudah dapat di kendalikan sehingga kejadian perompakan dan penyanderaan WNI semakin menurun. Namun, bila kondisi keamanan maritim yang tidak tertangani dengan baik, akan terulang kejadian penyanderaan WNI, seperti di kawasan Laut Sulu, dan penyanderaan WNI ole Abu Syayaf di Philipina, termasuk penyanderaan awak Kapal Sinar Kudus.
3	Perompakan	kejadian perompakan masih menjadi ancaman kawasan perairan di wilayah NKRI maupun di kawasan, termasuk selat malaka , selat singapura maupun kawasan lain. kecenderungan kasus perompakan di perairan Indonesia dan kawasan maritim lain terus meningkat.
4	Brainwash/Mindset	globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi peluang bagi masuknya budaya asing dan pemahaman nilai-nilai universal yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa. upaya pemaksaan pemahaman nilai-nilai liberal dan radikal untuk kepentingan politik global sangat intents melalui berbagai media. Dampak yang timbul dapat dilihat dengan adanya degradasi pemahaman nilai-nilai kebangsaan, demo anarkhis, aksi-aksi teror yang terus berkembang.
5	Demokrasi Prosedural	Indonesia terancam gagal membangun demokrasi karena, proses demokrasi yang berlangsung saat ini terjebak dalam bentuk demokrasi prosedural yang melelahkan banyak pihak. Rakyat merasakan demokrasi saat ini hanya menguntungkan kelompok tertentu, sehingga rakyat mulai pragmatis menghadapi proses demokrasi. Kemudian, Indonesia kini memasuki era kesenjangan sosial yang belum pernah terjadi dalam sejarah dan situasi ini berpotensi terjadi kerusuhan sosial yang besar
6	Ekstremisme	ekstrimisme merupakan sumber berkembangnya aksi kekerasan yang sekarang bukan lagi mempengaruhi orang dewasa namun telah melibatkan generasi muda, termasuk anak-anak. Banyak kita lihat berbagai indikasi ekstrimisme ini terjadi sejak seseorang mulai menutup dirinya untuk menerima perbedaan cara berpikir dan budaya, merasa keyakinannya superior, dan mengajak orang lain untuk memiliki cara berpikir yang sama dengan dirinya dengan berbagai macam cara, dari yang persuasif hingga paksaan, intimidasi, group atau social bullying dan bentuk lainnya.

7	Imigran Ilegal	Imigran ilegal yang masuk ke wilayah Indonesia jumlahnya dari waktu ke waktu cenderung meningkat, dan dapat menimbulkan gangguan kehidupan sosial, politik, keamanan dan ketertiban masyarakat. Apalagi kalau keberadaan mereka disusupi oleh kegiatan kriminal seperti terorisme, people smuggling, trafficking in person, transnational crime dan narkoba
8	Intelijen	Ancaman paling krusial bagi Indonesia saat ini ialah ancaman terhadap keselamatan dan keutuhan negara. Salah satu ancaman yang sudah di depan mata ialah operasi intelijen yang dilakukan oleh pihak asing. Kegiatan intelijen yang dilakukan oleh negara, lembaga, atau organisasi asing yang bertujuan melemahkan dan mengganti rezim pemerintahan, termasuk upaya menyebarkan informasi-informasi dengan melakukan brain wash melalui berita yang menyesatkan atau hoax terhadap target atau kelompok tertentu. Dan ini sudah dan sedang terjadi di Indonesia.
9	Intoleransi	Sikap intoleran masih menjadi ancaman bagi kemajemukan bangsa. Indonesia memiliki keragaman budaya dan agama, sehingga diperlukan sikap toleransi yang harus menjadi kebutuhan, karena kebhinekaan adalah elemen pembentuk bangsa. Kebhinekaan bukan hanya fakta sosiologis yang hanya diterima sebagai sesuatu yang given, tetapi juga harus terus menerus diperjuangkan. Ketidakmampuan mengelola kemajemukan mengakibatkan terjadinya berbagai gejala radikalisme di dorong oleh sikap intoleran. Sikap intoleransi banyak kita lihat di dalam masyarakat yang tidak bisa menerima budaya atau adat kelompok tertentu yang dianggap sebagai kegiatan yang bertentangan dengan nilai budaya atau keyakinan mereka.
10	Kejahatan Transnasional	Kejahatan transnasional semakin kompleks dan bukan hanya menjadi ancaman Indonesia, namun sudah lintas negara. Ancaman yang mengemuka adalah terorisme, perdagangan gelap narkoba, dan cybercrimes. Ketiga bentuk kejahatan lintas batas itu menjadi ancaman bukan pada keamanan nasional, tetapi juga stabilitas regional bahkan berimplikasi pada keamanan internasional.

11	Kerusakan Lingkungan	Perusakan dan pencemaran lingkungan saat ini sering terjadi dan ini menjadi salah satu ancaman yang serius bagi kelestarian lingkungan hidup di Indonesia dan masalah pencemaran dan perusakan lingkungan ini juga bukan hanya merupakan masalah daerah / lokal, tetapi menjadi masalah nasional bahkan internasional.
12	Kesenjangan Sosial	Kesenjangan sosial yang terjadi di Indonesia begitu tinggi, dan hal ini menjadi ancaman bagi kehidupan masyarakat Indonesia, berbangsa dan bernegara karena ancaman yang di timbulkan dapat berdampak pada kehidupan ruang sosial dan politik bernegara.
13	Komunisme	Komunisme masih merupakan ancaman negara sehingga harus selalu waspada dan diantisipasi keberadaannya yang bisa muncul kapan dan di mana saja. Komunis menjadi ancaman laten, telah melakukan sejarah buruk di Indonesia dan akan terus memperjuangkan idologinya sampai berhasil keinginannya.
14	Konflik Komunal	Konflik komunal dan kasus Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA), berpotensi masih akan terus terjadi. Hal ini diperparah dengan konsep liberalisasi yang terjadi pascareformasi.
15	Korupsi	Korupsi yang terus terjadi menjadi ancaman masa depan bangsa dan negara. Korupsi menjadi bencana bagi Indonesia, karena dapat menghancurkan negara dan secara perlahan merusak tatanan sosial, politik, ekonomi yang pada akhirnya merusak tatanan negara.
16	Krisis Air	Krisis air dapat menjadi ancaman sebagai akibat perubahan iklim, pembangunan infrastruktur yang tidak ramah lingkungan, dan banyak ulah-ulah buruk manusia yang merusak alam.
17	Krisis Ekonomi	Krisis ekonomi dapat menjadi ancaman bagi negara, karena dipastikan akan menciptakan angka pengangguran semakin naik, kemiskinan juga meningkat karena orang-orang tidak memiliki pendapatan. Selain itu, pemerintah dipastikan akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan belanja negara. Kondisi ini dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara.

18	Krisis Energi	Pertumbuhan konsumsi energi terus naik seiring pertumbuhan penduduk. Keinginan Indonesia untuk menjadi negara maju pun harus didukung dengan ketersediaan energi yang mencukupi. Namun demikian, kondisi saat ini, Indonesia mengalami ancaman defisit energi karena saat ini konsumsi sudah lebih besar dari produksi. Kedepan, diperkirakan akan mengalami defisit energi yang lebih besar.
19	Krisis Pangan	Saat ini dunia sedang mengalami krisis pangan yang cukup serius. Situasi ini berdampak kepada Indonesia. Ketika terjadi krisis pangan, pangan akan langka, kelangkaan ini menyebabkan harga terus melonjak. melonjaknya harga ini akan memicu terjadinya konflik sehingga mempengaruhi roda perpolitikan. Dampak lain yang terjadi di Indonesia akibat terjadinya krisis pangan adalah kelaparan.
20	Limbah	Ancaman limbah berbahaya begitu nyata. Dampaknya yang begitu merusak tidak hanya mengancam lingkungan. Manusia yang merupakan bagian dari lingkungan juga turut merasakan imbasnya. Bahkan meski sudah ada tempat pengolahan limbah berbahaya, faktanya masih cukup banyak perusahaan yang membuang limbahnya begitu saja. Dampak pembuangan limbah berbahaya sama sekali tidak bisa dipandang sebelah mata. Kerusakan lingkungan hanyalah salah satunya. Di samping itu, masih ada segudang dampak kesehatan yang dipastikan akan diderita oleh masyarakat sekitar.
21	Media Sosial	Masifnya penggunaan internet di dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia, selain memberikan nilai positif, juga memberikan akses negatif yang tak kalah berbahaya. Saat ini setidaknya ada minimal 160 juta orang Indonesia yang mengakses media sosial melalui smart phone. Kebenaran dan kebohongan sukar dibedakan. Inilah era dimana media sosial menjadi disrupsi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dampak disrupsi digital di bidang pers juga memudahkan membuat berita palsu, hoaks, dan fitnah, kemudian kehidupan pribadi lebih sering diterobos, dan muncul banyak ketidakjelasan dalam regulasi. Situasi ini menjadi ancaman bagi keamanan, kedaulatan dan keutuhan bangsa dan negara.

22	Migrasi Ilegal	Lalu lintas orang dari dan suatu Negara, yang semakin meningkat dimana setiap orang membawa berbagai kepentingan baik ekonomi, politik, sosial dan budaya. Arus lalu lintas ini dapat berdampak positif dan negatif bagi suatu Negara. Indonesia dengan posisi yang strategis di persilangan lalu lintas dunia dengan ribuan pulau yang tersebar diseluruh wilayah tanah air membuat Negara ini rentan akan kehadiran imigran ilegal. Lalu lintas orang dari dan ke Indonesia terus mengalami peningkatan.
23	Narkoba	Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba menjadi ancaman serius yang dapat menghancurkan bangsa Indonesia. Dari fenomena penyalahgunaan dan peredaran narkoba yang telah melanda seluruh lapisan masyarakat. ini sudah menjadi ancaman serius dan nyata bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara.
24	Nubika	Kemajuan teknologi persenjataan perang tidak luput dari tujuan menghancurkan dan melumpuhkan pihak lawan. Dalam perkembangannya, kelompok teroris mulai menggunakan senjata Nubika. Yang lebih mengerikan justru penetrasi modifikasi genetika melalui teknologi pangan. Bukan tidak mungkin Indonesia menjadi negara target pasar mereka. Ini harus menjadi perhatian bersama yang berpotensi menjadi ancaman.
25	Pelayanan Birokrasi	Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif, dan efisien serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas, Indonesia masih dihadapkan berbagai kendala dan tantangan. Masih maraknya korupsi yang melibatkan aparatur pemerintah, inefektivitas dan inefisiensi dalam pengelolaan pembangunan, kualitas ASN masih belum optimal dalam mendukung kinerja pemerintah. organisasi pemerintah yang belum memenuhi harapan publik perilaku ASN yang belum profesional
26	Pencurian Kekayaan Alam	Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat besar yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah maraknya pencurian kekayaan alam oleh asing dengan berbagai modus. hal ini akan sangat mengganggu kedaulatan, keutuhan dan keselamatan bangsa.

27	Penegakan Hukum	Saat ini negara Indonesia sedang menghadapi situasi dimana tuntutan rakyat akan penegakan hukum yang adil dan bermartabat terhadap setiap pelanggaran hukum. ini telah menjadi potensi ancaman dari bangsa sendiri. Ancaman itu berasal dari lemahnya penegakan hukum di Indonesia. Masalah penegakan hukum dan keadilan adalah musuh yang sebenarnya bagi Indonesia.
28	Pengangguran	Pengangguran dikategorikan sebagai ancaman di bidang ekonomi dikarenakan pengangguran akan semakin meningkatkan beban perekonomian negara terutama dalam hal sosial dan perekonomian. selain itu juga Akan membuat perekonomian negara menjadi lebih rendah. Pengangguran ini juga dapat menimbulkan masalah sosial yang seirus dan berdampak pada stabilitas keamanan, serta keselamatan bangsa.
29	Penyelundupan	Penyelundupan sudah menjadi ancaman yang seirus bagi Indonesia, dimana banyak terkait aksi penyelendupan, baik manusia, obat-obatan terlarang, dan senjata. hal ini sangat membahayakan keselamatan dan keamanan negara.
30	Perbatasan Negara	Di lihat dari kondisi geografinya, Indonesia dengan wilayah yang sangat luas yang terdiri dari pulau-pulau menuntut strategi yang tepat untuk mempertahankan kedaulatan NKRI. Selain itu Indonesia masih mempunyai sejumlah persoalan batas wilayah, baik perbatasan darat maupun maritim yang hingga kini belum tuntas, sehingga menjadi sumber potensi ancaman yang berdimensi pertahanan pada masa mendatang.
31	Perdagangan Manusia	Perdagangan manusia merupakan praktik kejahatan yang terbilang marak di Indonesia, dimana mengancam kehidupan dalam masyarakat. Perdagangan manusia merupakan kejahatan yang terorganisir dan tersistematis, dimana orang yang termasuk didalamnya memiliki kepentingan pribadi atau kelompok untuk mendapat keuntungan. banyak terjadi perdagangan manusia yang melibatkan WNI dan Asing yang masuk dalam sindikat perdagangan manusia internasional.
32	Perubahan Iklim	Indonesia rentan terhadap dampak perubahan iklim. Kenaikan muka air laut, gangguan di sektor pertanian dan ketahanan pangan jadi ancaman di depan mata. Kebakaran lahan menjadi tentangan terberat.

33	Proxy War	Proxy war merupakan ancaman utama bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kewaspadaan dan menangkal ancaman proxy war yang terus mengintai serta membayangi bangsa Indonesia. Saat ini, dirasakan kondisi sosial bangsa, politik ekonomi dan nilai-nilai kebangsaan lainnya telah terpengaruh oleh perkembangan globalisasi yang menuju perubahan terhadap nilai-nilai luhur bangsa
34	Radikalisme	Paham radikalisme dinilai masih menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sepuluh tahun terakhir ini radikalisme tidak hanya muncul di institusi pemerintah, namun juga di institusi masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Semua membuktikan ancaman radikalisme ini nyata.
35	Regulasi	Banyak peraturan perundangan-undangan yang dirasakan menjadi sumber kekacauan kehidupan berbangsa dan bernegara, lebih menguntungkan pihak asing, dan berbagai hal terkait rasa keadilan, kesejahteraan. Segala regulasi yang dibuat akan berdampak sangat luas dan ini dapat menjadi peluang dan sebagai entry pihak asing untuk intervensi kedalam sistem pemerintahan Indonesia.
36	Siber	Saat ini sudah menjadi ancaman serius bagi keamanan nasional Indonesia. Media sosial sudah menjadi sangat terbuka dan mudah diakses oleh warga negara Indonesia, dimana petensi penyebaran nilai-nilai negatif, ujaran kebencian dan paham-paham radikal yang merugikan kehidupan berbangsa dan bernegara sangat kuat. Dunia siber juga tidak mengenal batas negara, sehingga akses dunia luar akan sangat mudah.
37	Terorisme	Terorisme merupakan ancaman yang sangat nyata saat ini, dilakukan melalui berbagai bentuk diantaranya penistaan agama, penciptaan teror di masyarakat yang menimbulkan korban jiwa, materiil, dan ketakutan.
38	Pembajakan	Pembajakan masih menjadi ancaman serius bagi Indonesia, mengingat letak dan kondisi geografis Indonesia. Keamanan maritim yang masih menjadi tantangan banyak negara di kawasan, sehingga masih terjadi secara berulang aksi-aksi pembajak khususnya kapal laut oleh kelompok-kelompok teroris.
39	Wabah Penyakit (Pandemi dll)	Wabah penyakit yang terjadi, termasuk Virus Covid-19, sudah menjadi ancaman secara nyata bagi bangsa dan negara. Wabah ini telah menimbulkan berbagai dampak yang besar terhadap kehidupan sosial bangsa, politik, ekonomi, budaya, pertahanan dan keamanan.

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 3**

Ronde 1 - Panelis 3		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	Ancaman sulit diprediksi sewaktu-waktu bisa terjadi dan perkembangan lingstra berpotensi memunculkan ancaman ini
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Ancaman pelanggaran wilayah perbatasan saat ini aktual dan sangat sering terjadi, baik perbatasan darat, laut, dan udara
3	Spionase	Ancaman ini aktual terjadi namun bersifat tersembunyi sehingga membutuhkan kemampuan untuk mendeteksinya
4	Sabotase	sewaktu-waktu terjadi, namun sulit memprediksi
5	Aksi Teror Bersenjata	aksi teror bersenjata berpotensi terjadi meskipun secara terang-terangan diwujudkan melalui aksi terorisme dan separatisme
6	Pemberontakan Bersenjata	aktual telah terjadi di Papua dan belum lama dislesaikan pada kasus Aceh. Disamping itu sejarah bangsa telah membuktikan ancaman ini terjadi di beberapa wilayah NKRI
7	Perang Saudara	ancaman ini beerpotensi besar terjadi dan beberapa kali telah terjadi di wilayah NKRI (contoh kasus di Sambas)
8	Separatisme	aktual telah terjadi dan berpotensi terjadi di beberapa wilayah NKRI
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	sangat sering terjadi di berbagai wilayah NKRI dan berpotensi besar untuk terjadi oleh karena posisi geografis negara Indonesia
2	Penyanderaan WNI	Beberapa kali telah terjadi, seiring dengan maraknya kejahatan transnasional berpotensi besar terjadi
3	Perompakan	aktual pernah terjadi dan berpotensi akan terulang
4	Brainwash/Mindset	aktual telah terjadi dan berpotensi besar untuk terulang dengan skala yang lebih besar dan membahayakan bagi keutuhan NKRI
5	Demokrasi Prosedural	Masalah demokrasi menjadi ancaman aktual yang sampai saat ini belum ditemukan rumusan yang pasti demokrasi sesuai nilai pancasila. Oleh karena orientasi demokrasi masih dominan berkaca dari negara2 liberal
6	Ekstremisme	aktual terjadi dan berpotensi semakin marak terjadi dengan didukung kemudahan dalam komunikasi publik

7	Imigran Ilegal	Saat ini menjadi ancaman aktual dengan munculnya isu2 maraknya tenaga kerja asing bekerja di sektor industri di beberapa wilayah NKRI
8	Intelijen	aktual terjadi namun membutuhkan kemampuan khusus guna memprediksi dan mendeteksinya
9	Intoleransi	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi dengan dukungan kemudahan sarana komunikasi
10	Kejahatan Transnasional	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi dengan melihat perkembangan lingstra global
11	Kerusakan Lingkungan	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
12	Kesenjangan Sosial	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
13	Komunisme	berpotensi besar terjadi terlebih negara komunis berpengaruh besar terhadap upaya pembangunan negara
14	Konflik Komunal	berpotensi besar terjadi terlebih apabila perkembangan ekonomi kurang membaik
15	Korupsi	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
16	Krisis Air	berpotensi besar terjadi dan aktual di beberapa wilayah NKRI sudah terjadi
17	Krisis Ekonomi	berpotensi besar terjadi terlebih munculnya beberapa ancaman diantaranya ancaman pandemi
18	Krisis Energi	Berpotensi besar terjadi
19	Krisis Pangan	Berpotensi besar terjadi
20	Limbah	berpotensi besar terjadi dan di beberapa wilayah secara aktual telah terjadi
21	Media Sosial	aktual terjadi dan berpotensi besar semakin membesar
22	Migrasi Ilegal	aktual terjadi dan berpotensi besar untuk terjadi
23	Narkoba	aktual terjadi dan berpotensi semakin membesar
24	Nubika	berpotensi besar terjadi
25	Pelayanan Birokrasi	ancaman terjadi disebabkan ancaman lain misalnya kemalasan atau korupsi
26	Pencurian Kekayaan Alam	aktual terjadi berpotensi besar semakin marak terjadi
27	Penegakan Hukum	masih terjadi ketimpangan dan kekurangadilan dalam penegakkan hukum
28	Pengangguran	berpotensi besar marak terjadi
29	Penyelundupan	aktual terjadi berpotensi marak terjadi
30	Perbatasan Negara	aktual terjadi berpotensi marak terjadi
31	Perdagangan Manusia	aktual terjadi
32	Perubahan Iklim	berpotensi besar terjadi
33	Proxy War	berpotensi besar terjadi dan aktual sudah ada
34	Radikalisme	aktual terjadi dan berpotensi semakin berkembang
35	Regulasi	berpotensi besar terjadi
36	Siber	aktual dan berpotensi semakin berkembang
37	Terorisme	aktual berpotensi membesar
38	Pembajakan	berpotensi besar terjadi
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Saat ini sedang terjadi dan berpotensi berkembang

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 4**

Ronde 1 - Panelis 4		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
	Jenis Ancaman Militer	
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	
3	Spionase	
4	Sabotase	
5	Aksi Teror Bersenjata	
6	Pemberontakan Bersenjata	
7	Perang Saudara	
8	Separatisme	
	Jenis Ancaman Non Militer	
1	Bencana Alam	
2	Penyanderaan WNI	
3	Perompakan	
4	Brainwash/Mindset	
5	Demokrasi Prosedural	
6	Ekstremisme	
7	Imigran Ilegal	
8	Intelijen	
9	Intoleransi	
10	Kejahatan Transnasional	
11	Kerusakan Lingkungan	
12	Kesenjangan Sosial	
13	Komunisme	
14	Konflik Komunal	
15	Korupsi	
16	Krisis Air	
17	Krisis Ekonomi	
18	Krisis Energi	
19	Krisis Pangan	
20	Limbah	
21	Media Sosial	
22	Migrasi Ilegal	
23	Narkoba	
24	Nubika	
25	Pelayanan Birokrasi	
26	Pencurian Kekayaan Alam	
27	Penegakan Hukum	
28	Pengangguran	
29	Penyelundupan	
30	Perbatasan Negara	
31	Perdagangan Manusia	
32	Perubahan Iklim	
33	Proxy War	

34	Radikalisme	
35	Regulasi	
36	Siber	
37	Terorisme	
38	Pembajakan	
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 5**

Ronde 1 - Panelis 5		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	Ancaman sulit diprediksi sewaktu-waktu bisa terjadi dan perkembangan lingstra berpotensi memunculkan ancaman ini
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Ancaman pelanggaran wilayah perbatasan saat ini aktual dan sangat sering terjadi, baik perbatasan darat, laut, dan udara
3	Spionase	Ancaman ini aktual terjadi namun bersifat tersembunyi sehingga membutuhkan kemampuan untuk mendeteksinya
4	Sabotase	sewaktu-waktu terjadi, namun sulit memprediksi
5	Aksi Teror Bersenjata	aksi teror bersenjata berpotensi terjadi meskipun secara terang-terangan diwujudkan melalui aksi terorisme dan separatisme
6	Pemberontakan Bersenjata	aktual telah terjadi di Papua dan belum lama dislesaikan pada kasus Aceh. Disamping itu sejarah bangsa telah membuktikan ancaman ini terjadi di beberapa wilayah NKRI
7	Perang Saudara	ancaman ini beerpotensi besar terjadi dan beberapa kali telah terjadi di wilayah NKRI (contoh kasus di Sambas)
8	Separatisme	aktual telah terjadi dan berpotensi terjadi di beberapa wilayah NKRI
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	sangat sering terjadi di berbagai wilayah NKRI dan berpotensi besar untuk terjadi oleh karena posisi geografis negara Indonesia
2	Penyanderaan WNI	Beberapa kali telah terjadi, seiring dengan maraknya kejahatan transnasional berpotensi besar terjadi
3	Perompakan	aktual pernah terjadi dan berpotensi akan terulang
4	Brainwash/Mindset	aktual telah terjadi dan berpotensi besar untuk terulang dengan skala yang lebih besar dan membahayakan bagi keutuhan NKRI
5	Demokrasi Prosedural	Masalah demokrasi menjadi ancaman aktual yang sampai saat ini belum ditemukan rumusan yang pasti demokrasi sesuai nilai pancasila. Oleh karena orientasi demokrasi masih dominan berkaca dari negara2 liberal
6	Ekstremisme	aktual terjadi dan berpotensi semakin marak terjadi dengan didukung kemudahan dalam komunikasi publik

7	Imigran Ilegal	Saat ini menjadi ancaman aktual dengan munculnya isu2 maraknya tenaga kerja asing bekerja di sektor industri di beberapa wilayah NKRI
8	Intelijen	aktual terjadi namun membutuhkan kemampuan khusus guna memprediksi dan mendeteksinya
9	Intoleransi	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi dengan dukungan kemudahan sarana komunikasi
10	Kejahatan Transnasional	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi dengan melihat perkembangan lingstra global
11	Kerusakan Lingkungan	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
12	Kesenjangan Sosial	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
13	Komunisme	berpotensi besar terjadi terlebih negara komunis berpengaruh besar terhadap upaya pembangunan negara
14	Konflik Komunal	berpotensi besar terjadi terlebih apabila perkembangan ekonomi kurang membaik
15	Korupsi	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
16	Krisis Air	berpotensi besar terjadi dan aktual di beberapa wilayah NKRI sudah terjadi
17	Krisis Ekonomi	berpotensi besar terjadi terlebih munculnya beberapa ancaman diantaranya ancaman pandemi
18	Krisis Energi	Berpotensi besar terjadi
19	Krisis Pangan	Berpotensi besar terjadi
20	Limbah	berpotensi besar terjadi dan di beberapa wilayah secara aktual telah terjadi
21	Media Sosial	aktual terjadi dan berpotensi besar semakin membesar
22	Migrasi Ilegal	aktual terjadi dan berpotensi besar untuk terjadi
23	Narkoba	aktual terjadi dan berpotensi semakin membesar
24	Nubika	berpotensi besar terjadi
25	Pelayanan Birokrasi	ancaman terjadi disebabkan ancaman lain misalnya kemalasan atau korupsi
26	Pencurian Kekayaan Alam	aktual terjadi berpotensi besar semakin marak terjadi
27	Penegakan Hukum	masih terjadi ketimpangan dan kekurangadilan dalam penegakkan hukum
28	Pengangguran	berpotensi besar marak terjadi
29	Penyelundupan	aktual terjadi berpotensi marak terjadi
30	Perbatasan Negara	aktual terjadi berpotensi marak terjadi
31	Perdagangan Manusia	aktual terjadi
32	Perubahan Iklim	berpotensi besar terjadi
33	Proxy War	berpotensi besar terjadi dan aktual sudah ada
34	Radikalisme	aktual terjadi dan berpotensi semakin berkembang
35	Regulasi	berpotensi besar terjadi
36	Siber	aktual dan berpotensi semakin berkembang
37	Terorisme	aktual berpotensi membesar
38	Pembajakan	berpotensi besar terjadi
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Saat ini sedang terjadi dan berpotensi berkembang

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 6**

Ronde 1 - Panelis 6		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	Tren ancaman agresi/perang terbuka semakin ditinggalkan dan bergeser ke perang hibrida
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Pelanggaran wilayah perbatasan darat masih terjadi, tren pelanggaran udara dan laut semakin naik
3	Spionase	Ancaman spionase menggunakan jaringan internet semakin meningkat
4	Sabotase	Teroris cenderung melakukan sabotase dalam rangka mewujudkan keinginannya, karena menyadari bila perang terbuka akan kalah
5	Aksi Teror Bersenjata	Kelompok KSB Papua dan MIT di Poso masih menjadi ancaman actual saat ini
6	Pemberontakan Bersenjata	Kemungkinan ancaman pemberontakan bersenjata masih ada antaralain KSB Papua dan RMS Maluku
7	Perang Saudara	Meningkatnya rasa nasionalisme dan berkurangnya sifat kedaerahan, sehingga permasalahan diselesaikan dengan musyawarah
8	Separatisme	Masih adanya kelompok yang ingin mendirikan negara berdasarkan agama/khilafah
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	Indonesia merupakan negara ring of fire, banjir, tanah longsor, kekeringan, dan lain-lain semua ada di Indonesia
2	Penyanderaan WNI	Kelompok Abu Sayaf di Pilipina Selatan menggunakan metode penyanderaan WNI untuk mendapatkan tebusan
3	Perompakan	Selat Malaka dan Laut China Selatan rawan perompakan
4	Brainwash/Mindset	Teroris dan kelompok radikal menggunakan metode brainwash/mindset untuk melakukan aksinya
5	Demokrasi Prosedural	Meningkatnya partisipasi masyarakat dapat berhadapan dengan demokrasi prosedural yang birokratis menimbulkan konflik antar kelompok kepentingan
6	Ekstremisme	Kelompok radikal menggunakan metode brainwash/ mindset untuk mempengaruhi melakukan Tindakan radikal
7	Imigran Ilegal	Pengungsi Rohingya menjadi manusia perahu yang setiap saat dapat memasuki wilayah Indonesia
8	Intelijen	Penggunaan intelijen masih berpotensi mengancam
9	Intoleransi	Sikap kelompok tertentu yang memiliki paham intorensi cukup mengancam keutuhan NKRI

10	Kejahatan Transnasional	Kejahatan lintas negara masih mengancam seperti penyelundupan narkoba
11	Kerusakan Lingkungan	Kerusakan ekosistem dan lingkungan berpotensi mengancam
12	Kesenjangan Sosial	Perhatian Pemerintah terhadap kelompok miskin mengurangi ancaman kesenjangan sosial
13	Komunisme	Idiologi dan paham komunisme berevolusi dengan perkembangan jaman, namun tetap merupakan ancaman potensial
14	Konflik Komunal	Konflik komunal masih dapat menncam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, walaupun semakin kecil
15	Korupsi	Korupsi masih menjadi ancaman actual sampai saat ini
16	Krisis Air	Beberapa daerah mengalami krisis air, terutama di NTT
17	Krisis Ekonomi	Penanganan pandemic Covid-19 yang berlarut-larut sangat mengancam terjadinya krisis ekonomi
18	Krisis Energi	Krisis energi bisa mengancam, namun selalu muncul teknologi baru
19	Krisis Pangan	Terjadinya wabah pandemic covid dapat menimbulkan krisis pangan
20	Limbah	Pembuangan limbah tanpa amdal dapat mengancam lingkungan
21	Media Sosial	Kelompok ekstrimis menggunakan media social sebagai sarana propaganda yang sangat mengancam
22	Migrasi Ilegal	Ancaman migrasi illegal ada, namun kemungkinan kecil karena pengawasan dan prosedur yang semakin ketat
23	Narkoba	Narkoba adalah ancaman aktual saat ini
24	Nubika	Nubika adalah ancaman yang sangat potensial, terutama biologi dan kimia yang cukup mudah mendapatkan bahan
25	Pelayanan Birokrasi	Pelayanan birokrasi semakin baik
26	Pencurian Kekayaan Alam	Illegal fishing, illegal logging, dan lain-lain masih marak terjadi akibat pengawasan yang kurang dan krisis ekonomi
27	Penegakan Hukum	Penegakan hukum yang terkesan pilih kasih dan tebang pilih menyebabkan ancaman
28	Pengangguran	Pengangguran mudah disusupi kelompok anti pemerintah
29	Penyelundupan	Penyelundupan mengancam pendapatan negara dan membahayakan lingkungan
30	Perbatasan Negara	Indonesia berbatasan dengan 10 negara yang sampai saat ini masih terjadi sengkea perbatasan
31	Perdagangan Manusia	Perdagangan manusia masih mengancam, namun semakin berkurang

32	Perubahan Iklim	Perubahan iklim dapat menjadi ancaman potensial, seperti kemarau kekeringan dan banjir
33	Proxy War	Ancaman proxy war semakin meningkat
34	Radikalisme	Ancaman radikalisme semakin meningkat, saat ini menyasar pada wanita dan anak-anak
35	Regulasi	Regulasi merupakan ancaman, karena banyak kepentingan diawali dengan memasukan dalam regulasi
36	Siber	Ancaman siber merupakan aktual yang semakin meningkat seiring perkembangan teknologi
37	Terorisme	Merupakan ancaman potensial, apabila ada pemicu maka sel-sel teroris akan bangkit melaksanakan amaliyah
38	Pembajakan	Pembajakan merupakan ancaman potensial, namun trennya semakin menurun
39	Wabah Penyakit (Pandemi dll)	Wabah penyakit merupakan ancaman, baik itu berasal dari virus ataupun senjata biologi

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 7**

Ronde 1 - Panelis 7		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	intennya diplomasi yang dilakukan oleh lingkungan regional dan internasional sehingga persoalan yang
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Wilayah perbatasan Indonesia sangat terbuka dan memiliki geografis yang sangat luas.
3	Spionase	untuk kepentingan keamanan nasional, negara masing masing kawasan. Dengan mengembangkan strategi pro
4	Sabotase	persaingan kekuatan yang tidak seimbang dapat mendorong tindakan sabotase terhadap obyek obyek vital
5	Aksi Teror Bersenjata	perkembangan teknologi IT yang dapat mendorong penggunaan Dark Net untuk mendapat senjata illegal
6	Pemberontakan Bersenjata	pengawasan dan pengendalian terhadap giat saptartisme dapat dipantau secara terus menerus.
7	Perang Saudara	Polarisasi kekuatan yang merupakan implikasi dari sistem demokrasi yang prosedural
8	Separatisme	Pengawasan dan pengendalian yang ketat yang didukung diplomasi yang intensif dapat mengurangi aksi
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	Indonesia pada posisi gegrafis yang rawan terhadap bencana alam
2	Penyanderaan WNI	diplomasi yang kuat untuk mengakomodir kepentingan stage dan nonstate actor
3	Perompakan	luasnya wilayah pengawasan dan pengendalian laut Indonesia yang ditunjang dengan keterbatasan kek
4	Brainwash/Mindset	penggunaan Teknologi ITC untuk transformasi energi negatif yang dapat merubah psikologi seseorang.
5	Demokrasi Prosedural	imput dari proses demokrasi yang irasional dapat mengakibatkan output demokrasi yang tidak substansi
6	Ekstremisme	supremasi hukum yang lemah
7	Imigran Ilegal	Wilayah Indonesia yang sangat terbuka dan masih terjadi kekosongan dalam pengawasan.
8	Intelijen	tindakan giat intelijen dapat dilakukan melalui multidimensi.
9	Intoleransi	kuatnya pengaruh Ideologi Transnasional.
10	Kejahatan Transnasional	Posisi wilayah geografis Indonesia yang sangat strategis dengan sumber daya alam yang melimpah.

11	Kerusakan Lingkungan	Lemahnya pengendalian keseimbangan alam yang didominasi oleh kepentingan Profit
12	Kesenjangan Sosial	sistem ekonomi kapitalis yang rentan terhadap persaingan ekonomi.
13	Komunisme	Ideologi tidak pernah mati sehingga perlu diwaspadai
14	Konflik Komunal	potensi terjadinya konflik komunal masih sangat dimungkinkan walaupun intensitasnya masih bisa bisa
15	Korupsi	Perilaku korupsi sudah cukup mengakar pada birokrasi pemerintah, karena adanya peluang dan sistem pe
16	Krisis Air	Berkurangnya air bersih didalam tanah akibat limbah B3 dan perluasan pembangunan perumahan
17	Krisis Ekonomi	Pengaruh sistem perekonomian global yang kuat pengaruhnya terhadap perekonomian nasional.
18	Krisis Energi	Penggunaan energi yang tidak terkendali dengan baik.
19	Krisis Pangan	Iklm ekstrim yang dapat berpengaruh terhadap industri pangan.
20	Limbah	lemahnya Pengendalian dan pengawasan terhadap pembuangan limbah B3
21	Media Sosial	Pengaruh media sosial yang berdampak pada perilaku masyarakat dalam menjalankan hak dan kewajiban ber
22	Migrasi Ilegal	Peluang masih sangat terbuka karena lemahnya pengawasan batas batas negara.
23	Narkoba	penggunaan ITC yang mempermudah transaksi perdagangan narkoba melalui Dark Net
24	Nubika	potensi ancaman nubika masih cukup tinggi
25	Pelayanan Birokrasi	masih perlu ditingkatkan
26	Pencurian Kekayaan Alam	Pengendalian dan pengawasan masih lemah
27	Penegakan Hukum	lemahnya supremasi hukum
28	Pengangguran	Terbatasnya lapangan pekerjaan di era disruption.
29	Penyelundupan	Sistem Keamanan Nasional yang masih belum terintegrasi dengan baik.
30	Perbatasan Negara	masih belum terselesaikanya perjanjian batas batas wilayah Indonesia dengan negara tetangga.
31	Perdagangan Manusia	banyaknya pengangguran lapangan kerja yang terbatas
32	Perubahan Iklim	dampak pemanasan global yang tidak terkendali dengan baik.
33	Proxy War	Kuat persaingan global di era revolusi Industri 4.0
34	Radikalisme	lemahnya pemahaman terhadap toleransi dan didorong oleh ajaran yang ekstrim yang kuat
35	Regulasi	tumpang tindih regulasi dan tidak open mind penyelenggara sehingga terjadi egosektoral.

36	Siber	luasnya jaringan internet untuk kepentingan para hacker dengan menyerang situs situs bisnis dan ken
37	Terorisme	Kuatnya Pengaruh ideologi terorisme dalam menyelesaikan masalah politik.
38	Pembajakan	masih sangat mungkin terjadi bila lengah dalam pengendalian dan pengawasan.
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Indonesia daerah Tropis yang menjadi ruang hidup berbagai macam bakteri, kuman dan virus serta mudah

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 8**

Ronde 1 - Panelis 8		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
	Jenis Ancaman Militer	
1	Ancaman agresi/ Perang Terbuka	Di masa kini, perang terbuka belum dirasakan terjadi meskipun di beberapa sub-kawasan seperti LCS memungkinkan terjadi terutama dari utara atau dari negara tetangga yang agresif
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Pelanggaran wilayah sudah sering terjadi terutama di wilayah perbatasan darat di Kalimantan dan berbagai pulau yg berbatasan dengan Malaysia, selain itu di wilayah lautan pun terjadi masuknya negara2 lain (melalui nelayan) ke wilayah kita
3	Spionase	Spionase memang tidak langsung dirasakan oleh masyarakat, namun dengan ditemukannya drone laut maupun udara saya meyakini aktivitas spionase baik yang dilakukan melalui alat ataupun manusia sudah dan sedang terjadi mengingat sumber daya Indonesia yang melimpah
4	Sabotase	Sabotase juga tidak secara langsung dirasakan masyarakat, namun saya pun meyakini hal ini di masa yad akan sering terjadi terutama dalam memperebutkan sda kita dan kebijakan pemerintah kita yg tidak memihak pada pihak luar
5	Aksi Teror Bersenjata	Aksi teror bersenjata ini sudah dan sedang berlangsung terutama yg dilakukan oleh pihak teroris berbagai daerah di tanah air dan para separatis di Papua
6	Pemberontakan Bersenjata	Pemberontakan bersenjata sudah dan sedang terjadi terutama di Papua masih dalam skal yg kecil, namun ke depan akan terus meningkat
7	Perang Saudara	Perang saudara masih merupakan potensi, meskipun gejala ke arah sana sudah terjadi terutama dari pembelahan secara politis dan meningkatnya isu SARA atau poilitik identitas
8	Separatisme	Di Papu masih terdapat anasir-anasir warga yang masih menginginkan memisahkan diri dari Indonesia, di masa datang harus selalu diwaspadai apalagi kini sudah mencoba untuk melakukan aktivitasnya di tingkat internasional

Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	Indonesia terletak pada ring of fire di mana dua lempeng terletak di dalamnya dengan dipenuhi gunung2 berapi, selain itu potensi tsunami, banjir bandang dan likuifikasi masih bisa terjadi di beberapa daerah, sehingga potensi ancaman ini di masa datang akan menjadi semakin nyata dan faktual
2	Penyanderaan WNI	Penyanderaan WNI di luar negeri rasanya masih jarang terjadi kecuali tersandera oleh perompak atau TKI kita yang disandera oleh majikannya di Timur Tengah dan Malaysia
3	Perompakan	Bisa menjadi ancaman potensial mengingat sumber daya alam kita yang melimpah mulai di darat maupun di laut
4	Brainwash/Mindset	Brainwash/mindset menjadi ancaman potensial mengingat sudah dan sedang terjadi yang dilakukan oleh para sumber dari dn maupun ln berkenaan dengan kegiatan terorisme, namun secara umum pun harus diwaspadai di masa datang terhadap ibu2 dan generasi muda berkenaan dengan merebaknya media sosial yang tidak terkontrol
5	Demokrasi Prosedural	Demokrasi prosedural ini justru bukan ancaman kalo kita memahami dan menjalankannya dengan benar dan konsisten, hanya memang terjadi gaduh itu adalah konsekuensinya
6	Ekstremisme	Ekstremisme sudah dan sedang terjadi mengingat beberapa agama di Indonesia sudah terkait dengan pemikiran2 yang radikal ke arah pembiaran dan pembiasaan menggunakan kekerasan, sehingga cenderung mengarah ke terorisme
7	Imigran Ilegal	Imigran ilegal biasanya muncul kalau dengan alasan ekonomi ataupun politis seperti adanya peperangan di negaranya.
8	Intelijen	Intelijen seperti halnya spionase sudah dan sedang terjadi terutama dilakukan oleh negara2 yg merasa berkepentingan dengan kekayaan dan stabilisasi negara kita
9	Intoleransi	Intoleransi sudah menjadi sangat mengancam karena sudah munculnya ketidakpuasan dan ketidakadilan yg dirasakan oleh mayoritas akibat kemajuan dan kesuksean minoritas, sebaliknya muncul pula diskriminasi dan abuse of power dari mayoritas terhadap minoritas
10	Kejahatan Transnasional	TOC ini sudah banyak terjadi dan akan terus meningkat di masa mendatang seperti human trafficking, drug trafficking, illicit arms trafficking, illegal fishing dan logging, dlsbnya

11	Kerusakan Lingkungan	Secara sengaja maupun tidak disengaja perbuatan manusia kita terhadap lingkungan menyebabkan kerusakan di mana2 terutama polusi akibat deforestasi, penggunaan air dan lahan undercontrol, pembuangan sampah dan limbah sembarangan dlsbnya
12	Kesenjangan Sosial	Kesenjangan sosial ini masih dan akan terus mengemuka mengingat kesejahteraan belum merata
13	Komunisme	Bahaya komunisme sudah mulai memudar meskipun tetap harus diwaspadai
14	Konflik Komunal	Konflik komunal ini kemungkinan di masa depan akan meningkat mengingat beragamnya berbagai perbedaan dan kompleksnya permasalahan
15	Korupsi	Korupsi akan terus meningkat sejalan dengan makin tersistematisnya fenomena ini baik secara kultur maupun struktur, di samping lemahnya penegakkan hukum serta sanksi hukum yang tidak berat kepada para pelaku
16	Krisis Air	Krisis air sudah dan sedang terjadi di mana2 dengan munculnya daerah2 sudah kekuarangan air bersih untuk kebutuhan kehidupan sehari2
17	Krisis Ekonomi	Krisis ekonomi diakibatkan timpangnya kesejahteraan, salah urus manajemen, maupun kejahatan ekonomi di masa mendatang akan terus meningkat
18	Krisis Energi	Krisis energi pun akan terus meningkat mengingat kebutuhan konsumsi energi listrik maupun energi lainnya, sehingga apabila belum ada kebijakan energi terbarukan kesulitan akan terus terjadi
19	Krisis Pangan	Ke depan krisis pangan akan meningkat mengingat bertambahnya jumlah populasi, sedangkan air dan lahan sudah rusak akibat kerusakan lingkungan, serta adanya lost generation di bidang pertanian, sehingga kita di masa mendatang hanya menjadi konsumen ketimbang produsen pangan
20	Limbah	Limbah berupa organik maupun bukan sudah menjadi realitas kehidupan sehari-hari mengingat jumlah penduduk yang banyak beraktivitas dengan outputnya berupa limbah tersebut
21	Media Sosial	Media sosial yang tidak terbatas penggunaannya telah merusak tatanan dan interaksi sosial yg sudah ada, di masa mendatang selain memunculkan masyarakat yg terbelah juga memunculkan banyaknya individu yang asosial.
22	Migrasi Ilegal	Migrasi ilegal di masa depan akan meningkat dengan alasan ekonomi maupun politik, mengingat perbatasan negara kita yang luas sehingga terbuka dan terbatsanya penjagaan
23	Narkoba	Negara kita sudah menjadin produsen maupun konsumen terbesar, sehingga ancaman ini masih terus harus diwaspadai

24	Nubika	Senjata nubika ini masih potensial, namun ke depan akan mulai mengemuka mengingat beberapa negara mulai kesulitan dalam pembuangan limbah nuklir, serta adanya berbagai percobaan biologi dan kimia yang membutuhkan aplikasinya yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat
25	Pelayanan Birokrasi	Negara kita sudah sering dikategorikan sebagai negara birokratis, di man segala urusan yg mudah pun dipersulit, sehingga ke depan apabila kebijakan pemerintah tidak tegas dalam hal reward dan punishment thd sdm birokratnya maka tidak akan ada perubahan yg berarti
26	Pencurian Kekayaan Alam	Pencurian ini sudah sering terjadi mulai dari illegal logging, illegal fishing, illegal mining, di masa depan akan terus mengemuka mengingat kekayaan kita yg melimpah namun aparat penjaga yg terbatas
27	Penegakan Hukum	Kita ini negara hukum, hanya sayangnya penegakkan kita masih lemah, bahkan dilihat dari sistem hukumnya maupun budaya hukumnya
28	Pengangguran	Pengangguran akibat berbagai dampak kebijakan ekonomi maupun akibat pandemi akan terus meningkat
29	Penyelundupan	Penyelundupan baik senjata maupun narkoba ataupun manusia sudah dan akan terus meningkat seraya ketidak mampuan aparat kita melindungi warga kita dan lemahnya penegakkan hukum, serta kejahatan transnasional melihat negara kita sebagai market dengan sda yang melimpah
30	Perbatasan Negara	Perbatasan negara kita terlalu rentan dengan panjangnya di darat dan luasnya di laut sehingga penjagaannya membutuhkan ekstra, namun ke depan mengingat kita belum serius dalam memmanaginya akan terus menjadi ancaman yang nyata
31	Perdagangan Manusia	Perdagangan manusia dari dalam ke luar dan dari luar ke dalam masih dan akan sering terjadi mengingat Indonesia menjadi sumber pendapatan dari sisi potensi sdm nya
32	Perubahan Iklim	Perubahan iklim di masa depan akan menjadi ancaman yang nyata mengingat di berbagai belahan dunia termasuk kita sudah terjadi perbedaan iklim yg ekstrim dan kerusakan lingkungan yg diakibatkannya
33	Proxy War	Proxy war bagi saya masih cukup potensial namun harus tetap diwaspadai mengingat di sekitar kita masih adanya rivalitas negara2 besar yang agresif dan berambisi untuk memanfaatkan kekurangan kita
34	Radikalisme	Radikalime sudah menyebabkan banyak aktivitas terorisme, sehingga di masa depan tetap harus diwaspadai peningkatannya

35	Regulasi	Regulasi kita sudah melimpah hanya sayangnya dalam implementasi dan penegakkannya seringkali menemui hambatan, sehingga di masa mendatang menjadi tantangan bahkan ancaman yg serius
36	Siber	Kejahatan siber sudah banyak terjadi di mana negara kita sudah menjadi objek bagi para hacker dunia, serta kejahatan siber dengan menggunakan media sosial dan internet mulai dari kejahatan finansial, terorisme, maupun infiltrasi sudah sering dan akan terus meningkat
37	Terorisme	Negara kita sudah menjadi sasaran terorisme global, akibat beberapa individu sudah terpapar paham tersebut, di masa datang akan meningkat mengingat mulai merambah ke ibu2 dan anak2 serta sudah mulai berkelindan dengan separatisme
38	Pembajakan	Pembajakan akan menjadi sering terjadi mengingat sda kita yang melimpah dan sdm kita pun dianggap potensial
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Mengingat jumlah populasi dan sebarannya serta geografi yang luas, negara kita sangat mudah tersebar penyakit epidemi maupun pandemi

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 9**

Ronde 1 - Panelis 9		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/ Perang Terbuka	
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	
3	Spionase	
4	Sabotase	
5	Aksi Teror Bersenjata	
6	Pemberontakan Bersenjata	
7	Perang Saudara	
8	Separatisme	
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	
2	Penyanderaan WNI	
3	Perompakan	
4	Brainwash/Mindset	
5	Demokrasi Prosedural	
6	Ekstremisme	
7	Imigran Ilegal	
8	Intelijen	
9	Intoleransi	
10	Kejahatan Transnasional	
11	Kerusakan Lingkungan	
12	Kesenjangan Sosial	
13	Komunisme	
14	Konflik Komunal	
15	Korupsi	
16	Krisis Air	
17	Krisis Ekonomi	
18	Krisis Energi	
19	Krisis Pangan	
20	Limbah	
21	Media Sosial	
22	Migrasi Ilegal	
23	Narkoba	
24	Nubika	
25	Pelayanan Birokrasi	
26	Pencurian Kekayaan Alam	
27	Penegakan Hukum	
28	Pengangguran	
29	Penyelundupan	
30	Perbatasan Negara	
31	Perdagangan Manusia	
32	Perubahan Iklim	
33	Proxy War	

34	Radikalisme	
35	Regulasi	
36	Siber	
37	Terorisme	
38	Pembajakan	
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	

**HASIL JAJAK PAKAR
PENENTUAN ANCAMAN
DENGAN METODE DELPHI
RONDE 2**

ROUND 2

NO	INSTRUMENT	PANELIS									RATA2	SD	Q1	Q2	Q3	IR	EVALUASI		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9							SD	IR	
	Jenis Ancaman Militer																		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	5	3	8	3	7	5	4	6	5	5.11	1.69	4	5	6	2	DIV	KON	
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	7	8	9	3	9	7	9	9	6	7.44	2.01	7	8	9	2	DIV	KON	
3	Spionase	5	7	7	7	8	9	9	7	6	7.22	1.30	7	7	8	1	KON	KON	
4	Sabotase	6	5	7	5	8	7	7	6	5	6.22	1.09	5	6	7	2	KON	KON	
5	Aksi Teror Bersenjata	7	7	6	7	8	8	7	9	8	7.44	0.88	7	7	8	1	KON	KON	
6	Pemberontakan Bersenjata	9	8	9	7	8	6	4	9	8	7.56	1.67	7	8	9	2	DIV	KON	
7	Perang Saudara	8	5	7	5	6	4	7	6	7	6.11	1.27	5	6	7	2	KON	KON	
8	Separatisme	8	9	9	5	9	7	5	9	8	7.67	1.66	7	8	9	2	DIV	KON	
	Jenis Ancaman Non Militer																		
1	Bencana Alam	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9.00	0.00	9	9	9	0	KON	KON	
2	Penyanderaan WNI	4	5	8	6	7	7	4	6	6	5.89	1.36	5	6	7	2	KON	KON	
3	Perompakan	8	6	7	5	7	6	8	6	6	6.56	1.01	6	6	7	1	KON	KON	
4	Brainwash/Mindset	5	8	9	6	8	7	8	6	7	7.11	1.27	6	7	8	2	KON	KON	

5	Demokrasi Prosedural	4	6	8	6	7	6	9	5	4	6.11	1.69	5	6	7	2	DIV	KON
6	Ekstremisme	7	6	8	6	7	9	8	8	7	7.33	1.00	7	7	8	1	KON	KON
7	Imigran Ilegal	8	6	8	6	8	7	8	6	5	6.89	1.17	6	7	8	2	KON	KON
8	Intelijen	8	8	8	9	7	9	9	7	6	7.89	1.05	7	8	9	2	KON	KON
9	Intoleransi	8	6	8	7	6	6	9	9	5	7.11	1.45	6	7	8	2	KON	KON
10	Kejahatan Transnasional	8	6	8	8	6	7	8	9	8	7.56	1.01	7	8	8	1	KON	KON
11	Kerusakan Lingkungan	8	5	8	6	8	6	9	9	6	7.22	1.48	6	8	8	2	KON	KON
12	Kesenjangan Sosial	9	5	8	9	8	6	9	9	5	7.56	1.74	6	8	9	3	DIV	DIV
13	Komunisme	5	6	7	7	7	7	9	5	5	6.44	1.33	5	7	7	2	KON	KON
14	Konflik Komunal	7	6	7	8	7	6	7	8	6	6.89	0.78	6	7	7	1	KON	KON
15	Korupsi	9	8	9	7	8	7	9	9	8	8.22	0.83	8	8	9	1	KON	KON
16	Krisis Air	5	5	7	9	8	6	6	8	5	6.56	1.51	5	6	8	3	DIV	DIV
17	Krisis Ekonomi	8	7	7	9	8	5	8	8	5	7.22	1.39	7	8	8	1	KON	KON
18	Krisis Energi	8	6	7	9	7	5	8	8	4	6.89	1.62	6	7	8	2	DIV	KON
19	Krisis Pangan	8	5	7	7	7	5	4	8	5	6.22	1.48	5	7	7	2	KON	KON

20	Limbah	4	4	8	7	8	6	9	8	5	6.56	1.88	5	7	8	3	DIV	DIV
21	Media Sosial	8	6	8	7	7	8	9	8	5	7.33	1.22	7	8	8	1	KON	KON
22	Migrasi Ilegal	7	6	8	8	6	6	7	5	5	6.44	1.13	6	6	7	1	KON	KON
23	Narkoba	9	8	8	8	7	8	9	9	8	8.22	0.67	8	8	9	1	KON	KON
24	Nubika	5	4	7	8	5	7	8	7	4	6.11	1.62	5	7	7	2	DIV	KON
25	Pelayanan Birokrasi	5	4	6	9	8	2	6	7	5	5.78	2.11	5	6	7	2	DIV	KON
26	Pencurian Kekayaan Alam	7	7	8	7	8	7	9	8	6	7.44	0.88	7	7	8	1	KON	KON
27	Penegakan Hukum	8	6	8	7	8	7	7	9	5	7.22	1.20	7	7	8	1	KON	KON
28	Pengangguran	4	5	7	7	8	6	9	8	6	6.67	1.58	6	7	8	2	DIV	KON
29	Penyelundupan	7	8	8	7	6	6	8	7	6	7.00	0.87	6	7	8	2	KON	KON
30	Perbatasan Negara	8	6	8	7	8	8	8	8	6	7.44	0.88	7	8	8	1	KON	KON
31	Perdagangan Manusia	7	6	8	7	5	6	7	8	6	6.67	1.00	6	7	7	1	KON	KON
32	Perubahan Iklim	3	6	7	7	6	7	9	9	6	6.67	1.80	6	7	7	1	DIV	KON
33	Proxy War	8	7	7	6	5	9	9	6	7	7.11	1.36	6	7	8	2	KON	KON
34	Radikalisme	8	9	8	6	5	9	8	8	7	7.56	1.33	7	8	8	1	KON	KON

35	Regulasi	8	8	7	7	5	6	8	7	5	6.78	1.20	6	7	8	2	KON	KON
36	Siber	7	8	8	8	6	9	9	8	7	7.78	0.97	7	8	8	1	KON	KON
37	Terorisme	8	9	8	7	5	9	8	9	8	7.89	1.27	8	8	9	1	KON	KON
38	Pembajakan	6	8	7	5	5	6	6	8	6	6.33	1.12	6	6	7	1	KON	KON
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	9	9	9	7	6	9	9	8	7	8.11	1.17	7	9	9	2	KON	KON

ROUND 2

NO	JENIS & BENTUK ANCAMAN	SKALA	SIFAT	KATEGORI
A	Jenis Ancaman Militer			
	Bentuk Ancaman			
1	Aksi Teror Bersenjata	7	Aktual	Mengancam
2	Spionase	7	Aktual	Mengancam
3	Sabotase	6	Aktual	Sedikit Mengancam
4	Perang Saudara	6	Aktual	Sedikit Mengancam
5	Separatisme	8	Potensial	Sangat Mengancam
6	Pemberontakan Bersenjata	8	Potensial	Sangat Mengancam
7	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	7	Potensial	Mengancam
8	Ancaman agresi/Perang Terbuka	5	Potensial	Berpotensi Mengancam
B	Jenis Ancaman Non Militer			
	Bentuk Ancaman			
1	Bencana Alam	9	Aktual	Sangat Mengancam Sekali
2	Korupsi	8	Aktual	Sangat Mengancam
3	Narkoba	8	Aktual	Sangat Mengancam

4	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	8	Aktual	Sangat Mengancam
5	Intelijen	8	Aktual	Sangat Mengancam
6	Terorisme	8	Aktual	Sangat Mengancam
7	Siber	8	Aktual	Sangat Mengancam
8	Kejahatan Transnasional	8	Aktual	Sangat Mengancam
9	Radikalisme	8	Aktual	Sangat Mengancam
10	Pencurian Kekayaan Alam	7	Aktual	Mengancam
11	Perbatasan Negara	7	Aktual	Mengancam
12	Ekstremisme	7	Aktual	Mengancam
13	Media Sosial	7	Aktual	Mengancam
14	Kerusakan Lingkungan	7	Aktual	Mengancam
15	Krisis Ekonomi	7	Aktual	Mengancam
16	Penegakan Hukum	7	Aktual	Mengancam
17	Brainwash/Mindset	7	Aktual	Mengancam
18	Intoleransi	7	Aktual	Mengancam

19	Proxy War	7	Aktual	Mengancam
20	Penyelundupan	7	Aktual	Mengancam
21	Imigran Ilegal	7	Aktual	Mengancam
22	Konflik Komunal	7	Aktual	Mengancam
23	Regulasi	7	Aktual	Mengancam
24	Perdagangan Manusia	7	Aktual	Mengancam
25	Perompakan	7	Aktual	Mengancam
26	Komunisme	6	Aktual	Sedikit Mengancam
27	Migrasi Ilegal	6	Aktual	Sedikit Mengancam
28	Pembajakan	6	Aktual	Sedikit Mengancam
29	Krisis Pangan	6	Aktual	Sedikit Mengancam
30	Penyanderaan WNI	6	Aktual	Sedikit Mengancam
31	Kesenjangan Sosial	8	Potensial	Sangat Mengancam
32	Krisis Energi	7	Potensial	Mengancam
33	Pengangguran	7	Potensial	Mengancam

	34	Perubahan Iklim	7	Potensial	Mengancam
	35	Krisis Air	7	Potensial	Mengancam
	36	Limbah	7	Potensial	Mengancam
	37	Demokrasi Prosedural	6	Potensial	Sedikit Mengancam
	38	Nubika	6	Potensial	Sedikit Mengancam
	39	Pelayanan Birokrasi	6	Potensial	Sedikit Mengancam

JENIS ANCAMAN MILITER

Sangat Mengancam Sekali	9		
Sangat Mengancam	8		
Mengancam	7	Aksi Teror Bersenjata, Spionase	
Sedikit Mengancam	6		
Berpotensi Mengancam	5		Perang Saudara, Sabotase
Belum Mengancam	4		
Tidak Mengancam	3		
Sangat Tidak Mengancam	2		
Sangat Tidak Mengancam Sekali	1		
Keterangan	Skala	Ancaman Aktual (4)	

Pemberontakan Bersenjata, Separatisme	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Ancaman agresi/Perang Terbuka
Ancaman Potensial (4)		

JENIS ANCAMAN NON MILITER

Sangat Mengancam Sekali	9	Bencana Alam	Intelijen, Kejahatan Transnasional, Korupsi, Narkoba, Radikalisme, Siber, Terorisme, Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Brainwash/Mindset, Ekstremisme, Imigran Ilegal, Intoleransi, Kerusakan Lingkungan, Konflik Komunal, Krisis Ekonomi, Media Sosial, Pencurian Kekayaan Alam, Penegakan Hukum, Penyelundupan, Perbatasan Negara, Perdagangan Manusia, Perompakan, Proxy War, Regulasi	Komunisme, Krisis Pangan, Migrasi Ilegal, Pembajakan, Penyanderaan WNI	Kesenjangan Sosial	Krisis Air, Krisis energi, Limbah, Pengangguran, Perubahan Iklim	Demokrasi Prosedural, Nubika, Pelayanan Birokrasi
Sangat Mengancam	8							
Mengancam	7							
Sedikit Mengancam	6							
Berpotensi Mengancam	5							
Belum Mengancam	4							
Tidak Mengancam	3							
Sangat Tidak Mengancam	2							
Sangat Tidak Mengancam Sekali	1							
Keterangan	Skala	Ancaman Aktual (30)			Ancaman Potensial (9)			

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 1**

Ronde 2 - Panelis 1		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	Terjadi peningkatan eskalsai di LCS, UK dan US mengirim kapal induk untuk lat perang
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Terjadi pelanggaran wilayah udara (lase x). dan pelanggaran wilayah perbatasan darat
3	Spionase	Pernah terjadi spionase yaitu Alan Pope yang membantu pemberontakan permesta dan penyadapan oleh Australia
4	Sabotase	Sabotase pernah terjadi terhadap gelora bung Karno, menjekang Asian Game serta pembakaran guang di Rawa Mangun
5	Aksi Teror Bersenjata	Sering terjadi teror bersenjata di Puncakjaya Papua serta masih adanya pok bersenjata di Poso
6	Pemberontakan Bersenjata	Dalam sejarah kita mengenal beberapa pemberontakan bersenjata yaitu: PKI Madiun, G30S/PKI, Permesta, PRRI, DI/TII, GAM, OPM, RMS
7	Perang Saudara	Kerusuhan Sara di Ambon, Sampit Kalteng harus dihindari
8	Separatisme	Gol yang ingin memisahkan diri dari NKRI; PKI Madiun, G30S/PKI, Permesta, PRRI, DI/TII, GAM, OPM, RMS
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	Kita mempunyai BNPB sehingga kalau terjadi bencan alam, maka dengan sigap bisa digerakkan ke lokasi bancanan dengan bantuan TNI/Polri dan masyarakat
2	Penyanderaan WNI	Pernah terjadi di Papua yang dilakukan oleh OPM, namun bisa di bebaskan olah TNI
3	Perompakan	Terjadi di laut dan dapat ditindak oleh instansi yang memiliki kewenangan di laut yaitu TNI AL, Bakamla, Polair maupun KKP
4	Brainwash/Mindset	Dilakukan oleh pihak lain melalui medsos, stasiun TV. Pemerintah dan masyarakat harus mengcounter
5	Demokrasi Prosedural	Demokrasi harus procedural karena kita ada yang memimpin
6	Ekstremisme	Ekstrim kiri maupun ekstrim kanan harus diluruskan harus berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia 1945
7	Imigran Ilegal	Saat ini banyak TKA China di Indonesia, hal tersebut dapat berpotensi sebagai anaman
8	Intelijen	Setiap negara punya intelijen yang beroperasi di Indonesia baik terbuka maupun tertutup
9	Intoleransi	Sikap intoleransi kelompok tertentu yang merasa paling benar sendiri seperti FPI, HIT harus diwaspadai

10	Kejahatan Transnasional	Kejahatan tanpa batas negara harus diwaspadai
11	Kerusakan Lingkungan	Kerusakan lingkungan harus diwaspadai
12	Kesenjangan Sosial	Biasanya rakyat itu nerimo, namun kesenjangan harus diwaspadai oleh karena itu pemerintah memberikan bantuan berupa KJP, KJS, pengobatan gratis dan lain lain
13	Komunisme	Ide ini tidak boleh ada dan tumbuh di Indonesia kita ingat berapa kali Komunis memberontak ingin mengganti dasar negara dari Pancasila dengan Komunisme
14	Konflik Komunal	Konflik kesukuan terjadi baik di Ambon, Kalimantan, maupun Papua baru baru ini, harus dihindari karena dapat mengganggu pertahanan negara
15	Korupsi	Apabila korupsi parah maka terjadi banyak kebocoran anggaran sehingga berdampak anggaran pertahanan juga, selain itu energy habis untuk menangani korupsi
16	Krisis Air	Saat musim kemarau terjadi krisis air di beberapa daerah, namun pemerintah daerah memberikan bantuan berupa pembuatan sumur maupun mobil pembawa air bersih
17	Krisis Ekonomi	ekonomi yang terjadi 1998 mencancam pertahanan negara, namun pemerintah cepat mengatasinya
18	Krisis Energi	Apabila terjadi krisis energy maka dapat berbahaya karena semua sistim bisa tidak beroperasi
19	Krisis Pangan	Saat ini belum terjadi ancaman krisis pangan karena Bulog memiliki cadangan bahan makanan
20	Limbah	Pemerintah daerah memiliki sistem pengolahan limbah yang cukup memadai
21	Media Sosial	Warga negara mulai memahami mana informasi yang benar dan hoax
22	Migrasi Ilegal	Indonesia saat ini bukan sebagai negara tujuan migrasi tetapi transit, namun ini harus disikapi karena semakin banyak mingran melalui Indonsia
23	Narkoba	Indonesia merupakan pangsa yang menarik bagi perdangan Narkoba karena besarnya warga negara
24	Nubika	Banyak bahan-bahan nubika yang dijual bebas di pasaran
25	Pelayanan Birokrasi	Pelayanan birokrasi sudah semakin baik pada era Presiden Jokowi
26	Pencurian Kekayaan Alam	Pencurian kekayaan alam di laut mengancam kelangsungan ekosisten laut terutama penggunaan bom laut
27	Penegakan Hukum	Penegakan hukum semakin baik

28	Pengangguran	Zaman Pandemi covid 19 pengangguran semakin banyak, namun penduduk ganti profesi menjadi Ojol maupun berjualan online
29	Penyelundupan	Selama memiliki batas laut maka penyelundupan tetap ada namun kesiagaan aparat penegak hukum di laut dapat menggagalkan upaya peyelundupan tersebut
30	Perbatasan Negara	Indonesia memiliki patas daratan dan laut dengan 10 negara tentunya dapat menimbulkan kerawanan tersendiri apabila tidak dikelola secara baik
31	Perdagangan Manusia	Terjadi perdagangan manusia untuk diperkerjakan secara illegal diantaranya di perkebunan Malaysia, di kapal ikan China, namun kesiagaan aparat dapat menggagalkan upaya tersebut
32	Perubahan Iklim	Tidak ada pengaruh yang berarti akibat adanya perubahan iklim
33	Proxy War	Saat ini sedang pandemic covid 19 sehingga penaruh proxy belum terasa
34	Radikalisme	Radikalisme meningkat apabila ekstrim kanan diijinkan melakukan banyak kegiatan, namun saat ini kegiatan mereka sedang dibatasi
35	Regulasi	Regulasi dibuat untuk memudahkan suatu upaya/usaha, regulasi jangan sampai saling tindih oleh kerana itu Pemerintah sedang menciptakan omnibuslaw
36	Siber	Apalagi terjadi perang siber negara sudah membentuk satuan-satuan anti siber
37	Terorisme	Saat ini terorisme masih menjadi ancaman, beberapa waktu yang lalu BNPT menangkap beberapa tertuduh teroris
38	Pembajakan	Pembajakan pesawat Garuda rute Palembang - Medan dibajak hingga mendarat di Don Muang dibajak hingga mendarat di Don Muang Bangkok tahun 1981, namun berhasil di atasi secara baik oleh Kopassus
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Pandemi covid 19 apabila tidak teratasi secara baik dapat melemahkan negara karena dana, energi, pikiran dicurahkan kesitu namun tidak teratasi secara baik, mudah-mudahan kita bisa mengatasi secara baik

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 2**

Ronde 2 - Penelis 2		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	belum ada indikasi signifikan terjadinya agresi dari negara lain
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	banyaknya terjadi pelanggaran perbatasan berupa pencurian ikan di laut dan kekayaan alam lainnya, penyelundupan ilegal, pelanggaran wilayah perbatasan udara oleh pesawat asing
3	Spionase	banyak aktifitas warga negara asing di dalam negeri yang tidak terpantau dan banyaknya kegiatan/aksi demo aygn berujung anarkhis yang diindikasikan ada kepentingan asing
4	Sabotase	banyak obyek vital nasional dan obyek vital strategis nasional yang rawan aksi sabotase dengan sistem pengamanan internal yang belum maksimal. contoh, kejadian pemadaman listril Jawa Bali dan terbakarnya kilang minyak balongan.
5	Aksi Teror Bersenjata	aksi-aksi teror bersenjata telah menjadi ancaman yang membuat kecemasan dan ketakutan masyarakat, seperti kejadian pencurian bersenjata, pembunuhan di daerah perkotaan, maupun daerah-daerah konflik.
6	Pemberontakan Bersenjata	aksi pemberontakan bersenjatan menjadi musuh negara seperti kejadian di daerah Papua yang menginginkan kemerdekaan dari NKRI.
7	Perang Saudara	kondisi sosial masyarakat yang beragam menjadi potensi konflik horisontal dan perang saudara bila sikap toleransi, persatuan, kesatuan dan nasionalisme tidak dijaga, dan ini menjadi perhatian Pemerintah untuk membumikan nilai-nilai Pancasila secara komprehensif di Indonesia.
8	Separatisme	sudah sangat jelas bahwa seperatisme menjadi musuh negara, seperti kelompok separatis Papua yang menginginkan kemerdekaan dari NKRI
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	Kondisi geografi Indonesia yang berada di Ring of Fire menjadikan Indonesia rawan gempa, termasuk banjir, kebakaran hutan, tanah longsor dan bencana lain karena ulah manusia.

2	Penyanderaan WNI	kondisi keamanan maritim yang sudah dapat di kendalikan sehingga kejadian perompakan dan penyanderaan WNI semakin menurun. Namun, bila kondisi keamanan maritim yang tidak tertangani dengan baik, akan terulang kejadian penyanderaan WNI, seperti di kawasan Laut Sulu, dan penyanderaan WNI ole Abu Syayaf di Philipina, termasuk penyanderaan awak Kapal Sinar Kudus.
3	Perompakan	kejadian perompakan masih menjadi ancaman kawasan perairan di wilayah NKRI maupun di kawasan, termasuk selat malaka , selat singapura maupun kawasan lain. kecenderungan kasus perompakan di perarian Indonesia dan kawasan maritim lain terus meningkat.
4	Brainwash/Mindset	globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi peluang bagi masuknya budaya asing dan pemahaman nilai-nilai universal yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa. upaya pemaksaan pemahaman nilai-nilai liberal dan radikal untuk kepentingan politik global sangat intents melalui berbagai media. Dampak yang timbul dapat dilihat dengan adanya degradasi pemahaman nilai-nilai kebangsaan, demo anarkhis, aksi-aksi teror yang terus berkembang.
5	Demokrasi Prosedural	Indonesia terancam gagal membangun demokrasi karena, proses demokrasi yang berlangsung saat ini terjebak dalam bentuk demokrasi prosedural yang melelahkan banyak pihak. Rakyat merasakan demokrasi saat ini hanya menguntungkan kelompok tertentu, sehingga rakyat mulai pragmatis menghadapi proses demokrasi. Kemudian, Indonesia kini memasuki era kesenjangan sosial yang belum pernah terjadi dalam sejarah dan situasi ini berpotensi terjadi kerusuhan sosial yang besar

6	Ekstremisme	ekstrisme merupakan sumber berkembangnya aksi kekerasan yang sekarang bukan lagi mempengaruhi orang dewasa namun telah melibatkan generasi muda, termasuk anak-anak. Banyak kita lihat berbagai indikasi ekstrisme ini terjadi sejak seseorang mulai menutup dirinya untuk menerima perbedaan cara berpikir dan budaya, merasa keyakinannya superior, dan mengajak orang lain untuk memiliki cara berpikir yang sama dengan dirinya dengan berbagai macam cara, dari yang persuasif hingga paksaan, intimidasi, group atau social bullying dan bentuk lainnya.
7	Imigran Ilegal	Imigran ilegal yang masuk ke wilayah Indonesia jumlahnya dari waktu ke waktu cenderung meningkat, dan dapat menimbulkan gangguan kehidupan sosial, politik, keamanan dan ketertiban masyarakat. Apalagi kalau keberadaan mereka disusupi oleh kegiatan kriminal seperti terorisme, people smuggling, trafficking in person, transnational crime dan narkoba
8	Intelijen	Ancaman paling krusial bagi Indonesia saat ini ialah ancaman terhadap keselamatan dan keutuhan negara. Salah satu ancaman yang sudah di depan mata ialah operasi intelijen yang dilakukan oleh pihak asing. Kegiatan intelijen yang dilakukan oleh negara, lembaga, atau organisasi asing yang bertujuan melemahkan dan mengganti rezim pemerintahan, termasuk upaya menyebarkan informasi-informasi dengan melakukan brain wash melalui berita yang menyesatkan atau hoax terhadap target atau kelompok tertentu. Dan ini sudah dan sedang terjadi di Indonesia.

9	Intoleransi	Sikap intoleran masih menjadi ancaman bagi kemajemukan bangsa. Indonesia memiliki keragaman budaya dan agama, sehingga diperlukan sikap toleransi yang harus menjadi kebutuhan, karena kebhinekaan adalah elemen pembentuk bangsa. Kebhinekaan bukan hanya fakta sosiologis yang hanya diterima sebagai sesuatu yang given, tetapi juga harus terus menerus diperjuangkan. Ketidakmampuan mengelola kemajemukan mengakibatkan terjadinya berbagai gejolak radikalisme di dorong oleh sikap intoleran. Sikap intoleransi banyak kita lihat di dalam masyarakat yang tidak bisa menerima budaya atau adat kelompok tertentu yang dianggap sebagai kegiatan yang bertentangan dengan nilai budaya atau keyakinan mereka.
10	Kejahatan Transnasional	Kejahatan transnasional semakin kompleks dan bukan hanya menjadi ancaman Indonesia, namun sudah lintas negara. Ancaman yang mengemuka adalah terorisme, perdagangan gelap narkoba, dan cybercrimes. Ketiga bentuk kejahatan lintas batas itu menjadi ancaman bukan pada keamanan nasional, tetapi juga stabilitas regional bahkan berimplikasi pada keamanan internasional.
11	Kerusakan Lingkungan	Perusakan dan pencemaran lingkungan saat ini sering terjadi dan ini menjadi salah satu ancaman yang serius bagi kelestarian lingkungan hidup di Indonesia dan masalah pencemaran dan perusakan lingkungan ini juga bukan hanya merupakan masalah daerah / lokal, tetapi menjadi masalah nasional bahkan internasional.
12	Kesenjangan Sosial	Kesenjangan sosial yang terjadi di Indonesia begitu tinggi, dan hal ini menjadi ancaman bagi kehidupan masyarakat Indonesia, berbangsa dan bernegara karena ancaman yang di timbulkan dapat berdampak pada kehidupan ruang sosial dan politik bernegara.
13	Komunisme	Komunisme masih merupakan ancaman negara sehingga harus selalu waspada dan diantisipasi keberadaannya yang bisa muncul kapan dan di mana saja. Komunis menjadi ancaman laten, telah melakukan sejarah buruk di Indonesia dan akan terus memperjuangkan ideologinya sampai berhasil keinginannya.

14	Konflik Komunal	Konflik komunal dan kasus Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA), berpotensi masih akan terus terjadi. Hal ini diperparah dengan konsep liberalisasi yang terjadi pascareformasi.
15	Korupsi	Korupsi yang terus terjadi menjadi ancaman masa depan bangsa dan negara. Korupsi menjadi bencana bagi Indonesia, karena dapat menghancurkan negara dan secara perlahan merusak tatanan sosial, politik, ekonomi yang pada akhirnya merusak tatanan negara.
16	Krisis Air	Krisis air dapat menjadi ancaman sebagai akibat perubahan iklim, pembangunan infrastruktur yang tidak ramah lingkungan, dan banyak ulah-ulah buruk manusia yang merusak alam.
17	Krisis Ekonomi	Krisis ekonomi dapat menjadi ancaman bagi negara, karena dipastikan akan menciptakan angka pengangguran semakin naik, kemiskinan juga meningkat karena orang-orang tidak memiliki pendapatan. Selain itu, pemerintah dipastikan akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan belanja negara. Kondisi ini dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara.
18	Krisis Energi	Pertumbuhan konsumsi energi terus naik seiring pertumbuhan penduduk. Keinginan Indonesia untuk menjadi negara maju pun harus didukung dengan ketersediaan energi yang mencukupi. Namun demikian, kondisi saat ini, Indonesia mengalami ancaman defisit energi karena saat ini konsumsi sudah lebih besar dari produksi. Kedepan, diperkirakan akan mengalami defisit energi yang lebih besar.
19	Krisis Pangan	Saat ini dunia sedang mengalami krisis pangan yang cukup serius. Situasi ini berdampak kepada Indonesia. Ketika terjadi krisis pangan, pangan akan langka, kelangkaan ini menyebabkan harga terus melonjak. Melonjaknya harga ini akan memicu terjadinya konflik sehingga mempengaruhi roda perpolitikan. Dampak lain yang terjadi di Indonesia akibat terjadinya krisis pangan adalah kelaparan.

20	Limbah	<p>Ancaman limbah berbahaya begitu nyata. Dampaknya yang begitu merusak tidak hanya mengancam lingkungan. Manusia yang merupakan bagian dari lingkungan juga turut merasakan imbasnya. Bahkan meski sudah ada tempat pengolahan limbah berbahaya, faktanya masih cukup banyak perusahaan yang membuang limbahnya begitu saja. Dampak pembuangan limbah berbahaya sama sekali tidak bisa dipandang sebelah mata. Kerusakan lingkungan hanyalah salah satunya. Di samping itu, masih ada segudang dampak kesehatan yang dipastikan akan diderita oleh masyarakat sekitar.</p>
21	Media Sosial	<p>Masifnya penggunaan internet di dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia, selain memberikan nilai positif, juga memberikan eksese negatif yang tak kalah berbahaya. Saat ini setidaknya ada minimal 160 juta orang Indonesia yang mengakses media sosial melalui smart phone. Kebenaran dan kebohongan sukar dibedakan. Inilah era dimana media sosial menjadi disrupsi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dampak disrupsi digital di bidang pers juga memudahkan membuat berita palsu, hoaks, dan fitnah, kemudian kehidupan pribadi lebih sering diterobos, dan muncul banyak ketidakjelasan dalam regulasi. Situasi ini menjadi ancaman bagi keamanan, kedaulatan dan keutuhan bangsa dan negara.</p>
22	Migrasi Ilegal	<p>Lalu lintas orang dari dan suatu Negara, yang semakin meningkat dimana setiap orang membawa berbagai kepentingan baik ekonomi, politik, sosial dan budaya. Arus lalulintas ini dapat berdampak positif dan negatif bagi suatu Negara. Indonesia dengan posisi yang strategis di persilangan lalu lintas dunia dengan ribuan pulau yang tersebar diseluruh wilayah tanah air membuat Negara ini rentan akan kehadiran imigran ilegal. Lalu lintas orang dari dan ke Indonesia terus mengalamai peningkatan.</p>

23	Narkoba	Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba menjadi ancaman serius yang dapat menghancurkan bangsa Indonesia. Dari fenomena penyalahgunaan dan peredaran narkoba yang telah melanda seluruh lapisan masyarakat. ini sudah menjadi ancaman serius dan nyata bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara.
24	Nubika	Kemajuan teknologi persenjataan perang tidak luput dari tujuan menghancurkan dan melumpuhkan pihak lawan. Dalam perkembangannya, kelompok teroris mulai menggunakan senjata Nubika. Yang lebih mengerikan justru penetrasi modifikasi genetika melalui teknologi pangan. Bukan tidak mungkin Indonesia menjadi negara target pasar mereka. Ini harus menjadi perhatian bersama yang berpotensi menjadi ancaman.
25	Pelayanan Birokrasi	Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif, dan efisien serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas, Indonesia masih dihadapkan berbagai kendala dan tantangan. Masih maraknya korupsi yang melibatkan aparatur pemerintah, inefektivitas dan inefisiensi dalam pengelolaan pembangunan, kualitas ASN masih belum optimal dalam mendukung kinerja pemerintah. organisasi pemerintah yang belum memenuhi harapan publik perilaku ASN yang belum profesional
26	Pencurian Kekayaan Alam	Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat besar yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah maraknya pencurian kekayaan alam oleh asing dengan berbagai modus. hal ini akan sangat mengganggu kedaulatan, keutuhan dan keselamatan bangsa.
27	Penegakan Hukum	Saat ini negara Indonesia sedang menghadapi situasi dimana tuntutan rakyat akan penegakan hukum yang adil dan bermartabat terhadap setiap pelanggaran hukum. ini telah menjadi potensi ancaman dari bangsa sendiri. Ancaman itu berasal dari lemahnya penegakan hukum di Indonesia. Masalah penegakan hukum dan keadilan adalah musuh yang sebenarnya bagi Indonesia.

28	Pengangguran	Pengangguran dikategorikan sebagai ancaman di bidang ekonomi dikarenakan pengangguran akan semakin meningkatkan beban perekonomian negara terutama dalam hal sosial dan perekonomian. selain itu juga Akan membuat perekonomian negara menjadi lebih rendah. Pengangguran ini juga dapat menimbulkan masalah sosial yang seirus dan berdampak pada stabilitas keamanan, serta keselamatan bangsa.
29	Penyelundupan	Penyelundupan sudah menjadi ancaman yang seirus bagi Indonesia, dimana banyak terkait aksi penyelundupan, baik manusia, obat-obatan terlarang, dan senjata. hal ini sangat membahayakan keselamatan dan keamanan negara.
30	Perbatasan Negara	Di lihat dari kondisi geografinya, Indonesia dengan wilayah yang sangat luas yang terdiri dari pulau-pulau menuntut strategi yang tepat untuk mempertahankan kedaulatan NKRI. Selain itu Indonesia masih mempunyai sejumlah persoalan batas wilayah, baik perbatasan darat maupun maritim yang hingga kini belum tuntas, sehingga menjadi sumber potensi ancaman yang berdimensi pertahanan pada masa mendatang.
31	Perdagangan Manusia	Perdagangan manusia merupakan praktik kejahatan yang terbilang marak di Indonesia, dimana mengancam kehidupan dalam masyarakat. Perdagangan manusia merupakan kejahatan yang terorganisir dan tersistematis, dimana orang yang termasuk didalamnya memiliki kepentingan pribadi atau kelompok untuk mendapat keuntungan. banyak terjadi perdagangan manusia yang melibatkan WNI dan Asing yang masuk dalam sindikat perdagangan manusia internasional.
32	Perubahan Iklim	Indonesia rentan terhadap dampak perubahan iklim. Kenaikan muka air laut, gangguan di sektor pertanian dan ketahanan pangan jadi ancaman di depan mata. Kebakaran lahan menjadi tentangan terberat.

33	Proxy War	Proxy war merupakan ancaman utama bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kewaspadaan dan menangkali ancaman proxy war yang terus mengintai serta membayangi bangsa Indonesia. Saat ini, dirasakan kondisi sosial bangsa, politik ekonomi dan nilai-nilai kebangsaan lainnya telah terpengaruh oleh perkembangan globalisasi yang menuju perubahan terhadap nilai-nilai luhur bangsa
34	Radikalisme	Paham radikalisme dinilai masih menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sepuluh tahun terakhir ini radikalisme tidak hanya muncul di institusi pemerintah, namun juga di institusi masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Semua membuktikan ancaman radikalisme ini nyata.
35	Regulasi	Banyak peraturan perundangan-undangan yang dirasakan menjadi sumber kekacauan kehidupan berbangsa dan bernegara, lebih menguntungkan pihak asing, dan berbagai hal terkait rasa keadilan, kesejahteraan. Segala regulasi yang dibuat akan berdampak sangat luas dan ini dapat menjadi peluang dan sebagai entry pihak asing untuk intervensi kedalam sistem pemerintahan Indonesia.
36	Siber	Saat ini sudah menjadi ancaman serius bagi keamanan nasional Indonesia. Media sosial sudah menjadi sangat terbuka dan mudah diakses oleh warga negara Indonesia, dimana potensi penyebaran nilai-nilai negatif, ujaran kebencian dan paham-paham radikal yang merugikan kehidupan berbangsa dan bernegara sangat kuat. Dunia siber juga tidak mengenal batas negara, sehingga akses dunia luar akan sangat mudah.
37	Terorisme	Terorisme merupakan ancaman yang sangat nyata saat ini, dilakukan melalui berbagai bentuk diantaranya penistaan agama, penciptaan teror di masyarakat yang menimbulkan korban jiwa, materiil, dan ketakutan.
38	Pembajakan	Pembajakan masih menjadi ancaman serius bagi Indonesia, mengingat letak dan kondisi geografis Indonesia. Keamanan maritim yang masih menjadi tantangan banyak negara di kawasan, sehingga masih terjadi secara berulang aksi-aksi pembajak khususnya kapal laut oleh kelompok-kelompok teroris.

39	Wabah Penyakit (Pandemi dll)	Wabah penyakit yang terjadi, termasuk Virus Covid-19, sudah menjadi ancaman secara nyata bagi bangsa dan negara. Wabah ini telah menimbulkan berbagai dampak yang besar terhadap kehidupan sosial bangsa, politik, ekonomi, budaya, pertahanan dan keamanan.
----	---------------------------------	--

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 3**

Ronde 2 - Panelis 3		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	Ancaman sulit diprediksi sewaktu-waktu bisa terjadi dan perkembangan lingstra berpotensi memunculkan ancaman ini
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Ancaman pelanggaran wilayah perbatasan saat ini aktual dan sangat sering terjadi, baik perbatasan darat, laut, dan udara
3	Spionase	Ancaman ini aktual terjadi namun bersifat tersembunyi sehingga membutuhkan kemampuan untuk mendeteksinya
4	Sabotase	sewaktu-waktu terjadi, namun sulit memprediksi
5	Aksi Teror Bersenjata	aksi teror bersenjata berpotensi terjadi meskipun secara terang-terangan diwujudkan melalui aksi terorisme dan separatisme
6	Pemberontakan Bersenjata	aktual telah terjadi di Papua dan belum lama dislesaikan pada kasus Aceh. Disamping itu sejarah bangsa telah membuktikan ancaman ini terjadi di beberapa wilayah NKRI
7	Perang Saudara	ancaman ini berpotensi besar terjadi dan beberapa kali telah terjadi di wilayah NKRI (contoh kasus di Sambas)
8	Separatisme	aktual telah terjadi dan berpotensi terjadi di beberapa wilayah NKRI
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	sangat sering terjadi di berbagai wilayah NKRI dan berpotensi besar untuk terjadi oleh karena posisi geografis negara Indonesia
2	Penyanderaan WNI	Beberapa kali telah terjadi, seiring dengan maraknya kejahatan transnasional berpotensi besar terjadi
3	Perompakan	aktual pernah terjadi dan berpotensi akan terulang
4	Brainwash/Mindset	aktual telah terjadi dan berpotensi besar untuk terulang dengan skala yang lebih besar dan membahayakan bagi keutuhan NKRI
5	Demokrasi Prosedural	Masalah demokrasi menjadi ancaman aktual yang sampai saat ini belum ditemukan rumusan yang pasti demokrasi sesuai nilai pancasila. Oleh karena orientasi demokrasi masih dominan berkaca dari negara2 liberal
6	Ekstremisme	aktual terjadi dan berpotensi semakin marak terjadi dengan didukung kemudahan dalam komunikasi publik

7	Imigran Ilegal	Saat ini menjadi ancaman aktual dengan munculnya isu2 maraknya tenaga kerja asing bekerja di sektor industri di beberapa wilayah NKRI
8	Intelijen	aktual terjadi namun membutuhkan kemampuan khusus guna memprediksi dan mendeteksinya
9	Intoleransi	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi dengan dukungan kemudahan sarana komunikasi
10	Kejahatan Transnasional	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi dengan melihat perkembangan lingstra global
11	Kerusakan Lingkungan	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
12	Kesenjangan Sosial	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
13	Komunisme	berpotensi besar terjadi terlebih negara komunis berpengaruh besar terhadap upaya pembangunan negara
14	Konflik Komunal	berpotensi besar terjadi terlebih apabila perkembangan ekonomi kurang membaik
15	Korupsi	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
16	Krisis Air	berpotensi besar terjadi dan aktual di beberapa wilayah NKRI sudah terjadi
17	Krisis Ekonomi	berpotensi besar terjadi terlebih munculnya beberapa ancaman diantaranya ancaman pandemi
18	Krisis Energi	Berpotensi besar terjadi
19	Krisis Pangan	Berpotensi besar terjadi
20	Limbah	berpotensi besar terjadi dan di beberapa wilayah secara aktual telah terjadi
21	Media Sosial	aktual terjadi dan berpotensi besar semakin membesar
22	Migrasi Ilegal	aktual terjadi dan berpotensi besar untuk terjadi
23	Narkoba	aktual terjadi dan berpotensi semakin membesar
24	Nubika	berpotensi besar terjadi
25	Pelayanan Birokrasi	ancaman terjadi disebabkan ancaman lain misalnya kemalasan atau korupsi
26	Pencurian Kekayaan Alam	aktual terjadi berpotensi besar semakin marak terjadi
27	Penegakan Hukum	masih terjadi ketimpangan dan kekurangadilan dalam penegakkan hukum
28	Pengangguran	berpotensi besar marak terjadi
29	Penyelundupan	aktual terjadi berpotensi marak terjadi
30	Perbatasan Negara	aktual terjadi berpotensi marak terjadi
31	Perdagangan Manusia	aktual terjadi
32	Perubahan Iklim	berpotensi besar terjadi
33	Proxy War	berpotensi besar terjadi dan aktual sudah ada
34	Radikalisme	aktual terjadi dan berpotensi semakin berkembang
35	Regulasi	berpotensi besar terjadi

36	Siber	aktual dan berpotensi semakin berkembang
37	Terorisme	aktual berpotensi membesar
38	Pembajakan	berpotensi besar terjadi
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Saat ini sedang terjadi dan berpotensi berkembang

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 4**

Ronde 2 - Panelis 4		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
	Jenis Ancaman Militer	
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	
3	Spionase	
4	Sabotase	
5	Aksi Teror Bersenjata	
6	Pemberontakan Bersenjata	
7	Perang Saudara	
8	Separatisme	
	Jenis Ancaman Non Militer	
1	Bencana Alam	
2	Penyanderaan WNI	
3	Perompakan	
4	Brainwash/Mindset	
5	Demokrasi Prosedural	
6	Ekstremisme	
7	Imigran Ilegal	
8	Intelijen	
9	Intoleransi	
10	Kejahatan Transnasional	
11	Kerusakan Lingkungan	
12	Kesenjangan Sosial	
13	Komunisme	
14	Konflik Komunal	
15	Korupsi	
16	Krisis Air	
17	Krisis Ekonomi	
18	Krisis Energi	
19	Krisis Pangan	
20	Limbah	
21	Media Sosial	
22	Migrasi Ilegal	
23	Narkoba	
24	Nubika	
25	Pelayanan Birokrasi	
26	Pencurian Kekayaan Alam	
27	Penegakan Hukum	
28	Pengangguran	
29	Penyelundupan	
30	Perbatasan Negara	
31	Perdagangan Manusia	

32	Perubahan Iklim	
33	Proxy War	
34	Radikalisme	
35	Regulasi	
36	Siber	
37	Terorisme	
38	Pembajakan	
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 5**

Ronde 2 - Panelis 5		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	Ancaman sulit diprediksi sewaktu-waktu bisa terjadi dan perkembangan lingstra berpotensi memunculkan ancaman ini
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Ancaman pelanggaran wilayah perbatasan saat ini aktual dan sangat sering terjadi, baik perbatasan darat, laut, dan udara
3	Spionase	Ancaman ini aktual terjadi namun bersifat tersembunyi sehingga membutuhkan kemampuan untuk mendeteksinya
4	Sabotase	sewaktu-waktu terjadi, namun sulit memprediksi
5	Aksi Teror Bersenjata	aksi teror bersenjata berpotensi terjadi meskipun secara terang-terangan diwujudkan melalui aksi terorisme dan separatisme
6	Pemberontakan Bersenjata	aktual telah terjadi di Papua dan belum lama dislesaikan pada kasus Aceh. Disamping itu sejarah bangsa telah membuktikan ancaman ini terjadi di beberapa wilayah NKRI
7	Perang Saudara	ancaman ini berpotensi besar terjadi dan beberapa kali telah terjadi di wilayah NKRI (contoh kasus di Sambas)
8	Separatisme	aktual telah terjadi dan berpotensi terjadi di beberapa wilayah NKRI
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	sangat sering terjadi di berbagai wilayah NKRI dan berpotensi besar untuk terjadi oleh karena posisi geografis negara Indonesia
2	Penyanderaan WNI	Beberapa kali telah terjadi, seiring dengan maraknya kejahatan transnasional berpotensi besar terjadi
3	Perompakan	aktual pernah terjadi dan berpotensi akan terulang
4	Brainwash/Mindset	aktual telah terjadi dan berpotensi besar untuk terulang dengan skala yang lebih besar dan membahayakan bagi keutuhan NKRI
5	Demokrasi Prosedural	Masalah demokrasi menjadi ancaman aktual yang sampai saat ini belum ditemukan rumusan yang pasti demokrasi sesuai nilai pancasila. Oleh karena orientasi demokrasi masih dominan berkaca dari negara2 liberal
6	Ekstremisme	aktual terjadi dan berpotensi semakin marak terjadi dengan didukung kemudahan dalam komunikasi publik

7	Imigran Ilegal	Saat ini menjadi ancaman aktual dengan munculnya isu2 maraknya tenaga kerja asing bekerja di sektor industri di beberapa wilayah NKRI
8	Intelijen	aktual terjadi namun membutuhkan kemampuan khusus guna memprediksi dan mendeteksinya
9	Intoleransi	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi dengan dukungan kemudahan sarana komunikasi
10	Kejahatan Transnasional	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi dengan melihat perkembangan lingstra global
11	Kerusakan Lingkungan	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
12	Kesenjangan Sosial	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
13	Komunisme	berpotensi besar terjadi terlebih negara komunis berpengaruh besar terhadap upaya pembangunan negara
14	Konflik Komunal	berpotensi besar terjadi terlebih apabila perkembangan ekonomi kurang membaik
15	Korupsi	aktual terjadi dan berpotensi besar terjadi
16	Krisis Air	berpotensi besar terjadi dan aktual di beberapa wilayah NKRI sudah terjadi
17	Krisis Ekonomi	berpotensi besar terjadi terlebih munculnya beberapa ancaman diantaranya ancaman pandemi
18	Krisis Energi	Berpotensi besar terjadi
19	Krisis Pangan	Berpotensi besar terjadi
20	Limbah	berpotensi besar terjadi dan di beberapa wilayah secara aktual telah terjadi
21	Media Sosial	aktual terjadi dan berpotensi besar semakin membesar
22	Migrasi Ilegal	aktual terjadi dan berpotensi besar untuk terjadi
23	Narkoba	aktual terjadi dan berpotensi semakin membesar
24	Nubika	berpotensi besar terjadi
25	Pelayanan Birokrasi	ancaman terjadi disebabkan ancaman lain misalnya kemalasan atau korupsi
26	Pencurian Kekayaan Alam	aktual terjadi berpotensi besar semakin marak terjadi
27	Penegakan Hukum	masih terjadi ketimpangan dan kekurangadilan dalam penegakkan hukum
28	Pengangguran	berpotensi besar marak terjadi
29	Penyelundupan	aktual terjadi berpotensi marak terjadi
30	Perbatasan Negara	aktual terjadi berpotensi marak terjadi
31	Perdagangan Manusia	aktual terjadi
32	Perubahan Iklim	berpotensi besar terjadi
33	Proxy War	berpotensi besar terjadi dan aktual sudah ada
34	Radikalisme	aktual terjadi dan berpotensi semakin berkembang
35	Regulasi	berpotensi besar terjadi

36	Siber	aktual dan berpotensi semakin berkembang
37	Terorisme	aktual berpotensi membesar
38	Pembajakan	berpotensi besar terjadi
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Saat ini sedang terjadi dan berpotensi berkembang

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 6**

Ronde 2 - Panelis 6		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	Tren ancaman agresi/perang terbuka semakin ditinggalkan dan bergeser ke perang hibrida
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Pelanggaran wilayah perbatasan darat masih terjadi, tren pelanggaran udara dan laut semakin naik
3	Spionase	Ancaman spionase menggunakan jaringan internet semakin meningkat
4	Sabotase	Teroris cenderung melakukan sabotase dalam rangka mewujudkan keinginannya, karena menyadari bila perang terbuka akan kalah
5	Aksi Teror Bersenjata	Kelompok KSB Papua dan MIT di Poso masih menjadi ancaman actual saat ini
6	Pemberontakan Bersenjata	Kemungkinan ancaman pemberontakan bersenjata masih ada antarlain KSB Papua dan RMS Maluku
7	Perang Saudara	Meningkatnya rasa nasionalisme dan berkurangnya sifat kedaerahan, sehingga permasalahan diselesaikan dengan musyawarah
8	Separatisme	Masih adanya kelompok yang ingin mendirikan negara berdasarkan agama/khilafah
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	Indonesia merupakan negara ring of fire, banjir, tanah longsor, kekeringan, dan lain-lain semua ada di Indonesia
2	Penyanderaan WNI	Kelompok Abu Sayaf di Pilipina Selatan menggunakan metode penyanderaan WNI untuk mendapatkan tebusan
3	Perompakan	Selat Malaka dan Laut China Selatan rawan perompakan
4	Brainwash/Mindset	Teroris dan kelompok radikal menggunakan metode brainwash/mindset untuk melakukan aksinya
5	Demokrasi Prosedural	Meningkatnya partisipasi masyarakat dapat berhadapan dengan demokrasi prosedural yang birokratis menimbulkan konflik antar kelompok kepentingan
6	Ekstremisme	Kelompok radikal menggunakan metode brainwash/mindset untuk mempengaruhi melakukan Tindakan radikal
7	Imigran Ilegal	Pengungsi Rohingya menjadi manusia perahu yang setiap saat dapat memasuki wilayah Indonesia
8	Intelijen	Penggunaan intelijen masih berpotensi mengancam

9	Intoleransi	Sikap kelompok tertentu yang memiliki paham intorensi cukup mengancam keutuhan NKRI
10	Kejahatan Transnasional	Kejahatan lintas negara masih mengancam seperti penyelundupan narkoba
11	Kerusakan Lingkungan	Kerusakan ekosistem dan lingkungan berpotensi mengancam
12	Kesenjangan Sosial	Perhatian Pemerintah terhadap kelompok miskin mengurangi ancaman kesenjangan sosial
13	Komunisme	Idiologi dan paham komunisme berevolusi dengan perkembangan jaman, namun tetap merupakan ancaman potensial
14	Konflik Komunal	Konflik komunal masih dapat menncam persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, walaupun semakin kecil
15	Korupsi	Korupsi masih menjadi ancaman actual sampai saat ini
16	Krisis Air	Beberapa daerah mengalami krisis air, terutama di NTT
17	Krisis Ekonomi	Penanganan pandemic Covid-19 yang berlarut-larut sangat mengancam terjadinya krisis ekonomi
18	Krisis Energi	Krisis energi bisa mengancam, namun selalu muncul teknologi baru
19	Krisis Pangan	Terjadinya wabah pandemic covid dapat menimbulkan krisis pangan
20	Limbah	Pembuangan limbah tanpa amdal dapat mengancam lingkungan
21	Media Sosial	Kelompok ekstrimis menggunakan media social sebagai sarana propaganda yang sangat mengancam
22	Migrasi Illegal	Ancaman migrasi illegal ada, namun kemungkinan kecil karena pengawasan dan prosedur yang semakin ketat
23	Narkoba	Narkoba adalah ancaman actual saat ini
24	Nubika	Nubika adalah ancaman yang sangat potensial, terutama biologi dan kimia yang cukup mudah mendapatkan bahan
25	Pelayanan Birokrasi	Pelayanan birokrasi semakin baik
26	Pencurian Kekayaan Alam	Illegal fishing, illegal loging, dan lain-lain masih marak terjadi akibat pengawasan yang kurang dan krisis ekonomi
27	Penegakan Hukum	Penegakan hukum yang terkesan pilih kasih dan tebang pilih menyebabkan ancaman
28	Pengangguran	Pengangguran mudah disusupi kelompok anti pemerintah
29	Penyelundupan	Penyelundupan mengancam pendapatan negara dan membahayakan lingkungan

30	Perbatasan Negara	Indonesia berbatasan dengan 10 negara yang sampai saat ini masih terjadi sengketa perbatasan
31	Perdagangan Manusia	Perdagangan manusia masih mengancam, namun semakin berkurang
32	Perubahan Iklim	Perubahan iklim dapat menjadi ancaman potensial, seperti kemarau kekeringan dan banjir
33	Proxy War	Ancaman proxy war semakin meningkat
34	Radikalisme	Ancaman radikalisme semakin meningkat, saat ini menyasar pada wanita dan anak-anak
35	Regulasi	Regulasi merupakan ancaman, karena banyak kepentingan diawali dengan memasukan dalam regulasi
36	Siber	Ancaman siber merupakan aktual yang semakin meningkat seiring perkembangan teknologi
37	Terorisme	Merupakan ancaman potensial, apabila ada pemicu maka sel-sel teroris akan bangkit melaksanakan amaliyah
38	Pembajakan	Pembajakan merupakan ancaman potensial, namun trennya semakin menurun
39	Wabah Penyakit (Pandemi dll)	Wabah penyakit merupakan ancaman, baik itu berasal dari virus ataupun senjata biologi

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 7**

Ronde 2 - Panelis 7		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
Jenis Ancaman Militer		
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	intennya diplomasi yang dilakukan oleh lingkungan regional dan internasional sehingga persoalan yang
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Wilayah perbatasan Indonesia sangat terbuka dan memiliki geografis yang sangat luas. sedangkan siste
3	Spionase	untuk kepentingan keamanan nasional, negara masing masing kawasan. Dengan mengembangkan strategi pro
4	Sabotase	persaingan kekuatan yang tidak seimbang dapat mendorong tindakan sabotase terhadap obyek obyek vital
5	Aksi Teror Bersenjata	perkembangan teknologi IT yang dapat mendorong penggunaan Dark Net untuk mendapat senjata illegal ya
6	Pemberontakan Bersenjata	pengawasan dan pengendalian terhadap giat saptartisme dapat dipantau secara terus menerus.
7	Perang Saudara	Polarisasi kekuatan yang merupakan implikasi dari sistem demokrasi yang prosedural
8	Separatisme	Pengawasan dan pengendalian yang ketat yang didukung diplomasi yang intensif dapat mengurangi aksi s
Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	Indonesia pada posisi gegrafis yang rawan terhadap bencana alam
2	Penyanderaan WNI	diplomasi yang kuat untuk mengakomodir kepentingan stage dan nonstate actor
3	Perompakan	luasnya wilayah pengawasan dan pengendalian laut Indonesia yang ditunjang dengan keterbatasan kek
4	Brainwash/Mindset	penggunaan Teknologi ITC untuk transformasi energi negatif yang dapat merubah psikologi seseorang.
5	Demokrasi Prosedural	imput dari proses demokrasi yang irasional dapat mengakibatkan output demokrasi yang tidak substansi
6	Ekstremisme	supremasi hukum yang lemah
7	Imigran Ilegal	Wilayah Indonesia yang sangat terbuka dan masih terjadi kekosongan dalam pengawasan.
8	Intelijen	tindakan giat intelijen dapat dilakukan melalui multidimensi.
9	Intoleransi	kuatnya pengaruh Ideologi Transnasional.
10	Kejahatan Transnasional	Posisi wilayah geografis Indonesia yang sangat strategis dengan sumber daya alam yang melimpah.

11	Kerusakan Lingkungan	Lemahnya pengendalian keseimbangan alam yang didominasi oleh kepentingan Profit
12	Kesenjangan Sosial	sistem ekonomi kapitalis yang rentan terhadap persaingan ekonomi.
13	Komunisme	Ideologi tidak pernah mati sehingga perlu diwaspadai
14	Konflik Komunal	potensi terjadinya konflik komunal masih sangat dimungkinkan walaupun intensitasnya masih bisa bisa
15	Korupsi	Perilaku korupsi sudah cukup mengakar pada birokrasi pemerintah, karena adanya peluang dan sistem pe
16	Krisis Air	Berkurangnya air bersih didalam tanah akibat limbah B3 dan perluasan pembangunan perumahan
17	Krisis Ekonomi	Pengaruh sistem perekonomian global yang kuat pengaruhnya terhadap perekonomian nasional.
18	Krisis Energi	Penggunaan energi yang tidak terkendali dengan baik.
19	Krisis Pangan	Iklim ekstrim yang dapat berpengaruh terhadap industri pangan.
20	Limbah	lemahnya Pengendalian dan pengawasan terhadap pembuangan limbah B3
21	Media Sosial	Pengaruh media sosial yang berdampak pada perilaku masyarakat dalam menjalankan hak dan kewajiban ber
22	Migrasi Ilegal	Peluang masih sangat terbuka karena lemahnya pengawasan batas batas negara.
23	Narkoba	penggunaan ITC yang mempermudah transaksi perdagangan narkoba melalui Dark Net
24	Nubika	potensi ancaman nubika masih cukup tinggi
25	Pelayanan Birokrasi	masih perlu ditingkatkan
26	Pencurian Kekayaan Alam	Pengendalian dan pengawasan masih lemah
27	Penegakan Hukum	lemahnya supremasi hukum
28	Pengangguran	Terbatasnya lapangan pekerjaan di era disruption.
29	Penyelundupan	Sistem Keamanan Nasional yang masih belum terintegrasi dengan baik.
30	Perbatasan Negara	masih belum terselesaikanya perjanjian batas batas wilayah Indonesia dengan negara tetangga.
31	Perdagangan Manusia	banyaknya pengangguran lapangan kerja yang terbatas
32	Perubahan Iklim	dampak pemanasan global yang tidak terkendali dengan baik.
33	Proxy War	Kuat persaingan global di era revolusi Industri 4.0

34	Radikalisme	lemahnya pemahaman terhadap toleransi dan didorong oleh ajaran yang ekstrim yang kuat
35	Regulasi	tumpang tindih regulasi dan tidak open mind penyelenggara sehingga terjadi egosektoral.
36	Siber	luasnya jaringan internet untuk kepentingan para hacker dengan menyerang situs situs bisnis dan ken
37	Terorisme	Kuatnya Pengaruh ideologi terorisme dalam menyelesaikan masalah politik.
38	Pembajakan	masih sangat mungkin terjadi bila lengah dalam pengendalian dan pengawasan.
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Indonesia daerah Tropis yang menjadi ruang hidup berbagai macam bakteri, kuman dan virus serta mudah

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 8**

Ronde 2 - Panelis 8		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
	Jenis Ancaman Militer	
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	Di masa kini, perang terbuka belum dirasakan terjadi meskipun di beberapa sub-kawasan seperti LCS memungkinkan terjadi terutama dari utara atau dari negara tetangga yang agresif
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Pelanggaran wilayah sudah sering terjadi terutama di wilayah perbatasan darat di Kalimantan dan berbagai pulau yg berbatasan dengan Malaysia, selain itu di wilayah lautan pun terjadi masuknya negara2 lain (melalui nelayan) ke wilayah kita
3	Spionase	Spionase memang tidak langsung dirasakan oleh masyarakat, namun dengan ditemukannya drone laut maupun udara saya meyakini aktivitas spionase baik yang dilakukan melalui alat ataupun manusia sudah dan sedang terjadi mengingat sumber daya Indonesia yang melimpah
4	Sabotase	Sabotase juga tidak secara langsung dirasakan masyarakat, namun saya pun meyakini hal ini di masa yad akan sering terjadi terutama dalam memperebutkan sda kita dan kebijakan pemerintah kita yg tidak memihak pada pihak luar
5	Aksi Teror Bersenjata	Aksi teror bersenjata ini sudah dan sedang berlangsung terutama yg dilakukan oleh pihak teroris berbagai daerah di tanah air dan para separatis di Papua
6	Pemberontakan Bersenjata	Pemberontakan bersenjata sudah dan sedang terjadi terutama di Papua masih dalam skala yg kecil, namun ke depan akan terus meningkat selaras dengan berbagai ketidakpuasan masyarakat kepada pemerintah
7	Perang Saudara	Perang saudara masih merupakan potensi, meskipun gejala ke arah sana sudah terjadi terutama dari pembelahan secara politis dan meningkatnya isu SARA atau politik identitas
8	Separatisme	Di Papua masih terdapat anasir-anasir warga yang masih menginginkan memisahkan diri dari Indonesia, di masa datang harus selalu diwaspadai apalagi kini sudah mencoba untuk melakukan aktivitasnya di tingkat internasional

Jenis Ancaman Non Militer		
1	Bencana Alam	Indonesia terletak pada ring of fire di mana dua lempeng terletak di dalamnya dengan dipenuhi gunung2 berapi, selain itu potensi tsunami, banjir bandang dan likuifikasi masih bisa terjadi di beberapa daerah, sehingga potensi ancaman ini di masa datang akan menjadi semakin nyata dan faktual
2	Penyanderaan WNI	Penyanderaan WNI di luar negeri rasanya masih jarang terjadi kecuali tersandera oleh perompak atau TKI kita yang disandera oleh majikannya di Timur Tengah dan Malaysia
3	Perompakan	Bisa menjadi ancaman potensial mengingat sumber daya alam kita yang melimpah mulai di darat maupun di laut
4	Brainwash/Mindset	Brainwash/mindset menjadi ancaman potensial mengingat sudah dan sedang terjadi yang dilakukan oleh para sumber dari dn maupun In berkenaan dengan kegiatan terorisme, namun secara umum pun harus diwaspadai di masa datang terhadap ibu2 dan generasi muda berkenaan dengan merebaknya media sosial yang tidak terkontrol
5	Demokrasi Prosedural	Demokrasi prosedural ini justru bukan ancaman kalau kita memahami dan menjalankannya dengan benar dan konsisten, hanya memang terjadi kegaduhan dan berbiaya mahal itu adalah konsekuensinya
6	Ekstremisme	Ekstremisme sudah dan sedang terjadi mengingat beberapa agama di Indonesia sudah terkait dengan pemikiran2 yang radikal ke arah pembiaran dan pembiasaan menggunakan kekerasan, sehingga cenderung mengarah ke terorisme
7	Imigran Ilegal	Imigran ilegal biasanya muncul kalau dengan alasan ekonomi ataupun politis seperti adanya peperangan di negaranya.
8	Intelijen	Intelijen seperti halnya spionase sudah dan sedang terjadi terutama dilakukan oleh negara2 yg merasa berkepentingan dengan kekayaan dan stabilisasi negara kita
9	Intoleransi	Intoleransi sudah menjadi sangat mengancam karena sudah munculnya ketidakpuasan dan ketidakadilan yg dirasakan oleh mayoritas akibat kemajuan dan kesuksean minoritas, sebaliknya muncul pula diskriminasi dan abuse of power dari mayoritas terhadap minoritas

10	Kejahatan Transnasional	TOC ini sudah banyak terjadi dan akan terus meningkat di masa mendatang seperti human trafficking, drug trafficking, illicit arms trafficking, illegal fishing dan logging, dlsbnya
11	Kerusakan Lingkungan	Secara sengaja maupun tidak disengaja perbuatan manusia kita terhadap lingkungan menyebabkan kerusakan di mana2 terutama polusi akibat deforestasi, penggunaan air dan lahan undercontrol, pembuangan sampah dan limbah sembarangan dlsbnya
12	Kesenjangan Sosial	Kesenjangan sosial ini masih dan akan terus mengemuka mengingat kesejahteraan belum merata
13	Komunisme	Bahaya komunisme sudah mulai memudar meskipun tetap harus diwaspadai
14	Konflik Komunal	Konflik komunal ini kemungkinan di masa depan akan meningkat mengingat beragamnya berbagai perbedaan dan kompleksnya permasalahan
15	Korupsi	Korupsi akan terus meningkat sejalan dengan makin tersistematisnya fenomena ini baik secara kultur maupun struktur, di samping lemahnya penegakkan hukum serta sanksi hukum yang tidak berat kepada para pelaku
16	Krisis Air	Krisis air sudah dan sedang terjadi di mana2 dengan munculnya daerah2 sudah kekuarangan air bersih untuk kebutuhan kehidupan sehari2
17	Krisis Ekonomi	Krisis ekonomi diakibatkan timpangnya kesejahteraan, salah urus manajemen, maupun kejahatan ekonomi di masa mendatang akan terus meningkat
18	Krisis Energi	Krisis energi pun akan terus meningkat mengingat kebutuhan konsumsi energi listrik maupun energi lainnya, sehingga apabila belum ada kebijakan energi terbarukan kesulitan akan terus terjadi
19	Krisis Pangan	Ke depan krisis pangan akan meningkat mengingat bertambahnya jumlah populasi, sedangkan air dan lahan sudah rusak akibat kerusakan lingkungan, serta adanya lost generation di bidang pertanian, sehingga kita di masa mendatang hanya menjadi konsumen ketimbang produsen pangan
20	Limbah	Limbah berupa organik maupun bukan sudah menjadi realitas kehidupan sehari-hari Indonesia mengingat jumlah penduduk yang banyak yang beraktivitas dengan outputnya berupa limbah tersebut, misalnya sampah plastik

21	Media Sosial	Media sosial yang tidak terbatas penggunaannya telah merusak tatanan dan interaksi sosial yg sudah ada, di masa mendatang selain memunculkan masyarakat yg terbelah juga memunculkan banyaknya individu yang asosial.
22	Migrasi Ilegal	Migrasi ilegal di masa depan akan meningkat dengan alasan ekonomi maupun politik, mengingat perbatasan negara kita yang luas sehingga terbuka dan terbatasnya penjagaan
23	Narkoba	Negara kita sudah menjadin produsen maupun konsumen terbesar, sehingga ancaman ini masih terus harus diwaspadai
24	Nubika	Senjata nubika ini masih potensial, namun ke depan akan mulai mengemuka mengingat beberapa negara mulai kesulitan dalam pembuangan limbah nuklir, serta adanya berbagai percobaan biologi dan kimia yang membutuhkan aplikasinya yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat
25	Pelayanan Birokrasi	Negara kita sudah sering dikategorikan sebagai negara birokratis, di mana segala urusan yg mudah pun dipersulit, sehingga ke depan apabila kebijakan pemerintah tidak tegas dalam hal reward dan punishment thd sdm birokratnya maka tidak akan ada perubahan yg berarti
26	Pencurian Kekayaan Alam	Pencurian ini sudah sering terjadi mulai dari illegal logging, illegal fishing, illegal mining, di masa depan akan terus mengemuka mengingat kekayaan kita yg melimpah namun aparat penjaga yg terbatas
27	Penegakan Hukum	Kita ini negara hukum, hanya sayangnya penegakkan kita masih lemah, bahkan dilihat dari sistem hukumnya maupun budaya hukumnya
28	Pengangguran	Pengangguran akibat berbagai dampak kebijakan ekonomi maupun akibat pandemi akan terus meningkat di masa depan, selain itu jumlah angkatan muda yang membutuhkan pekerjaan pun meningkat, sehingga pemerintah dan masyarakat harus bersama2 berinovasi dan mencari alternatif bidang2 kerja di masa depan yang dapat memperkejakan angkatan muda baru ini apalagi kita akan mengalami bonus demografi

29	Penyelundupan	Penyelundupan baik senjata maupun narkoba ataupun manusia sudah dan akan terus meningkat seraya ketidak mampuan aparat kita melindungi warga kita dan lemahnya penegakkan hukum, serta kejahatan transnasional melihat negara kita sebagai market dengan sda yang melimpah
30	Perbatasan Negara	Perbatasan negara kita terlalu rentan dengan panjangnya di darat dan luasnya di laut sehingga penjagaannya membutuhkan ekstra, namun ke depan mengingat kita belum serius dalam mememanaganya akan terus menjadi ancaman yang nyata
31	Perdagangan Manusia	Perdagangan manusia dari dalam ke luar dan dari luar ke dalam masih dan akan sering terjadi mengingat Indonesia menjadi sumber pendapatan dari sisi potensi sdm nya
32	Perubahan Iklim	Perubahan iklim di masa depan akan menjadi ancaman yang nyata mengingat di berbagai belahan dunia termasuk kita sudah terjadi perbedaan iklim dan cuaca yg ekstrim dan kerusakan lingkungan yg diakibatkannya, dan sebaliknya kerusakan lingkungan akibat ulah manusia pun menyumbang pada perubahan iklim ini
33	Proxy War	Proxy war bagi saya masih cukup potensial namun harus tetap diwaspadai mengingat di sekitar kita masih adanya rivalitas negara2 besar yang agresif dan berambisi untuk memanfaatkan kekurangan kita
34	Radikalisme	Radikalime sudah menyebabkan banyak aktivitas terorisme, sehingga di masa depan tetap harus diwaspadai peningkatannya
35	Regulasi	Regulasi kita sudah melimpah hanya sayangnya dalam implementasi dan penegakkannya seringkali menemui hambatan, sehingga di masa mendatang menjadi tantangan bahkan ancaman yg serius
36	Siber	Kejahatan siber sudah banyak terjadi di mana negara kita sudah menjadi objek bagi para hacker dunia, serta kejahatan siber dengan menggunakan media sosial dan internet mulai dari kejahatan finansial, terorisme, maupun infiltrasi sudah sering dan akan terus meningkat
37	Terorisme	Negara kita sudah menjadi sasaran terorisme global, akibat beberapa individu sudah terpapar paham tersebut, di masa datang akan meningkat mengingat mulai merambah ke ibu2 dan anak2 sudah mulai berkelindan dengan separatisme

38	Pembajakan	Pembajakan akan menjadi sering terjadi mengingat sda kita yang melimpah dan sdm kita pun dianggap potensial
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Mengingat jumlah populasi dan sebarannya serta geografi yang luas, negara kita sangat mudah tersebar penyakit epidemi maupun pandemi

**ALASAN
PENILAIAN ANCAMAN
PANELIS 9**

Ronde 2 - Panelis 9		
NO	INSTRUMEN	KETERANGAN
	Jenis Ancaman Militer	
1	Ancaman agresi/Perang Terbuka	Excess ketegangan di Kawasan antara Tiongkok dan Jepang, Perlombaan Senjata, Dan Asymetric Warfare yang terjadi saat ini sangat berpotensi melahirkan perang terbuka
2	Pelanggaran Wilayah Perbatasan	Pelanggaran wilayah perbatasan merupakan pelanggaran kedaulatan. Frekuensinya cukup banyak terjadi di Indonesia baik dengan alasan pencurian ikan, penyelundupan barang, sampai operasi militer
3	Spionase	Spionase melalui jaringan digital relative banyak terjadi bahkan untuk portal2 penting. Termasuk pencurian data Warga Negara
4	Sabotase	Kejadian listrik mati beberapa tahun kemarin memberi sinyal kerentanan system kita untuk disabotase
5	Aksi Teror Bersenjata	Dilakukan oleh kelompok teroris
6	Pemberontakan Bersenjata	Terutama di beberapa wikayah tertentu
7	Perang Saudara	Sudah pernah terjadi dan sangat mungkin terjadi lagi bila tidak waspada
8	Separatisme	Buah dari pemberontakan bersenjata yang tidak tertangani. Dan kita pernah mengalaminya
	Jenis Ancaman Non Militer	
1	Bencana Alam	Negara kita berada di wilayah ring of fire yang secara alamiah akan banyak bencana
2	Penyanderaan WNI	Pernah terjadi tetapi motifnya kebanyakan non hankam
3	Perompakan	Berdasarkan beberapa laporan di wilayah natuna
4	Brainwash/Mindset	apan sebelum melakukan terror bersenjata
5	Demokrasi Prosedural	Belum dapat diidentifikasi bentuk ancamannya
6	Ekstremisme	Biasanya salah satu pemicu terorisme
7	Imigran Ilegal	Belum kuatnya sistem pengawasan imigrasi nasional sangat berpotensi memunculkan kasus2 imigran illegal seperti yang beberapa kali terjadi
8	Intelijen	Satu kesatuan dgn spionase
9	Intoleransi	Perlu berhati2 dalam menerjemahkan terminology intoleransi
10	Kejahatan Transnasional	Salah satunya adalah narkoba
11	Kerusakan Lingkungan	Untuk beberapa wilayah
12	Kesenjangan Sosial	Semakin banyaknya warga kelas menengah harapannya potensi ancamana tersebut melemah
13	Komunisme	Mengutip kata prof Salim Said, paham komunis adalah paham yang sudah bangkrut di dunia
14	Konflik Komunal	Relative sering terjadi tetapi skalanya tidak besar

15	Korupsi	Kasus yang banyak diungkap para penegak hukum, sudah cukup menjadi bukti tingginya ancaman tersebut
16	Krisis Air	Untuk beberapa wilayah timur
17	Krisis Ekonomi	Pernah terjadi dan sangat mungkin terjadi di kemudian hari
18	Krisis Energi	Banyaknya energi alternatif, harusnya dapat mengatasi potensi krisis energi
19	Krisis Pangan	Jika tidak dilakukan diversifikasi, sangat berpotensi terjadi krisis pangan
20	Limbah	Belum banyak teknologi pengolahan limbah terutama limbah pabrik
21	Media Sosial	Media sosial ibarat pisau bermata dua. Banyak kebaikan dan tidak sedikit dampak buruk. Salah satunya kasus hoaks. Kasus hoaks dapat menjadipemicu konflik sosial
22	Migrasi Ilegal	Terjadi di beberapa wilayah
23	Narkoba	Angka prevalensi cukup menjadi bukti masih tingginya ancaman narkoba di Indonesia
24	Nubika	-
25	Pelayanan Birokrasi	Berhubungan dengan korupsi
26	Pencurian Kekayaan Alam	Berhubungan dengan pelanggaran wilayah
27	Penegakan Hukum	Dapat memicu people distrust
28	Pengangguran	Dapat memicu permasalahan sosial
29	Penyelundupan	Berhubungan dengan pelanggaran wilayah
30	Perbatasan Negara	Dapat menjadi ancaman besar jika Tiongkok mengklaim wilayah Natuna
31	Perdagangan Manusia	Beberapa kasus pernah terjadi
32	Perubahan Iklim	Berdampak pada beberapa wilayah pesisir
33	Proxy War	Dikhawatirkan beberapa konflik social, terror bersenjata, merupakan produk dari proxy war negara lain
34	Radikalisme	Berhubungan dengan terror bersenjata
35	Regulasi	Regulasi yang ada sangat obsessed, dan perlu usaha besar untuk perampingan. Belum lagi isu keberpihakan regulasi bagi pihak tertentu
36	Siber	Media spionasi intelijen asing
37	Terorisme	Kasus yang terjadi dan index internasional cukup menjadi argument tingginya ancaman tersebut
38	Pembajakan	Pernah terjadi di luar wilayah Indonesia
39	Wadah Penyakit (Pandemi dll)	Secara dampak sangat besar, tetapi secara frekuensi tidak terlalu sering

FORM JAJAK PAKAR
PENENTUAN INTEGRATOR
PERTAHANAN

**JAJAK PAKAR PENENTUAN
INTEGRATOR PERTAHANAN**

PENELITI

Hendra Wulan

DATA DIRI PAKAR

NAMA LENGKAP :
.....
..

INSTANSI :
.....

JABATAN :
.....

EMAIL :
.....

NO HANDPHONE :
.....

JAJAK PAKAR PENENTUAN INTEGRATOR PERTAHANAN DENGAN
PENDEKATAN *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)
DALAM RANGKA PENELITIAN PROGRAM DOKTORAL

1. Pendahuluan.

Pertahanan Negara bertujuan untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman. Pertahanan negara diselenggarakan dan dipersiapkan secara dini dengan sistem pertahanan negara dengan memanfaatkan dan mengerahkan segala sumber daya yang dimilikinya dengan memadukan antara pertahanan militer dan pertahanan nirmiliter. Pertahanan militer ditujukan untuk menghadapi ancaman militer dan hibrida dengan mengedepankan TNI sebagai komponen utama dengan dukungan komponen cadangan dan pendukung. Pertahanan nirmiliter ditujukan untuk menghadapi ancaman nonmiliter dengan mengedepankan Kementerian/ Lembaga sesuai tugasnya sebagai unsur utama dengan didukung unsur lainnya dari kekuatan bangsa.

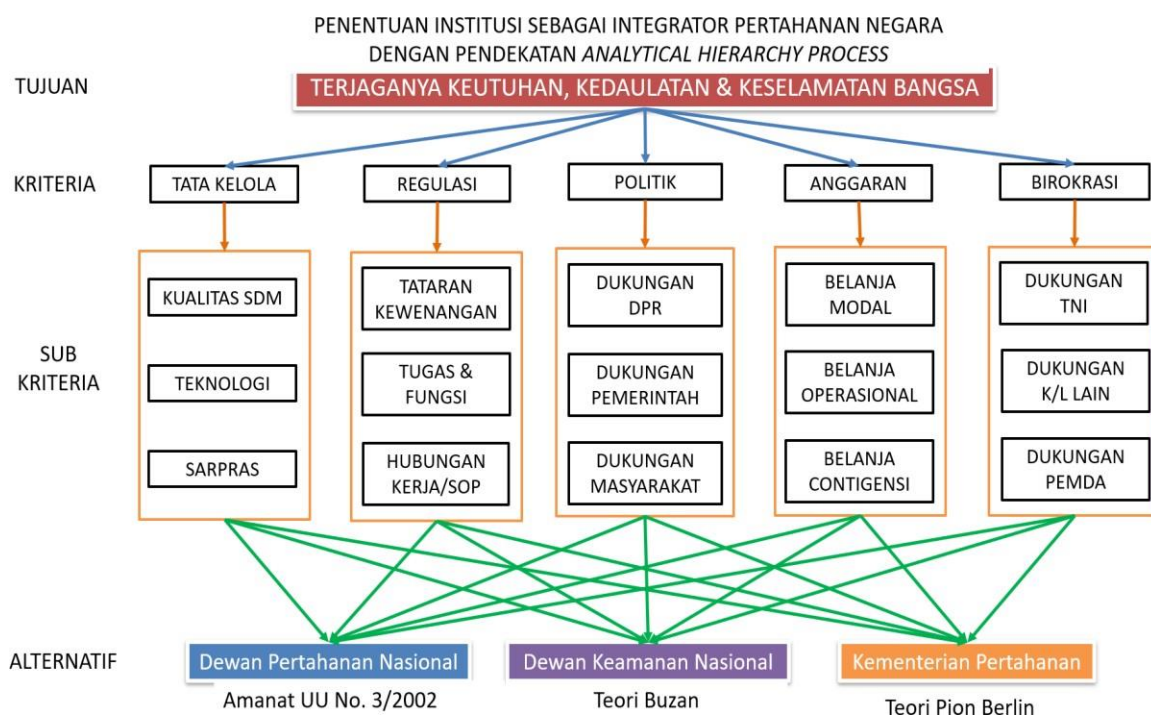
Dari hasil penelitian awal melalui penelusuran dokumen, wawancara dengan para Pakar baik secara langsung maupun melalui kegiatan *Focus Grup Discussion* dan *Round Table Discussion* dengan melibatkan para Birokrat, Praktisi serta Akademisi bahwa sistem pertahanan negara yang ada saat ini apabila dihadapkan dengan ancaman yang begitu dinamis dan tantangan dinamika lingkungan strategis abad 21, belum mampu sepenuhnya untuk menangkal dan mengeliminir setiap ancaman.

Salah satu solusi yang ditawarkan adalah perlu adanya institusi yang memiliki fungsi mengintegrasikan pertahanan militer dan nirmiliter, sehingga apabila ada ancaman yang berubah menjadi tindakan nyata/serangan terhadap keselamatan dan keutuhan bangsa, maka ada institusi yang memberikan *early warning* dan bertanggung jawab untuk mengambil langkah-langkah pencegahan dan penangkalan terhadap setiap ancaman tersebut dibawah satu rantai komando.

Metodologi yang digunakan dalam penentuan integrator pertahanan adalah dengan menggunakan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dari Thomas L. Saaty. AHP merupakan salah satu metode yang dapat memeringkat alternatif keputusan dan memilih keputusan yang terbaik berdasarkan beberapa kriteria tertentu yang menjadi dasar keputusan tersebut (Taylor, 2016). Lebih Jauh, AHP merupakan proses dilakukan dengan memberikan penilaian berupa angka untuk menentukan peringkat setiap alternatif keputusan yang didasarkan pada seberapa baik setiap alternatif dapat memenuhi kriteria pembuat keputusan. Oleh karena itu, (Supriadi, Rustandi, Komarlina, & Ardiani, 2018) menegaskan bahwa AHP sering digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dibandingkan dengan metode lain karena beberapa alasan, yaitu:

- Struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada subkriteria yang paling dalam.
- Memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang dipilih oleh pengambil keputusan.
- Memperhitungkan daya tahan *output* analisis sensitivitas pengambilan keputusan.

Adapun Tabel Hierarki yang kami susun, seperti gambar dibawah ini



DPN : Dewan Pertahanan Nasional

DKN : Dewan Keamanan Nasional

Kemhan : Kementerian Pertahanan

2. Pelaksanaan Jajak Pakar.

Pakar dapat memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan, pengalaman penugasan, dan pengamatan dengan memberikan penilaian pada kolom yang disediakan dengan tanda "x" berdasarkan skala intensitas kepentingannya.

Adapun skala Intensitas Kepentingan yaitu:

- 1 = Kedua elemen sama pentingnya, Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
- 3 = Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
- 5 = Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
- 7 = Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek
- 9 = Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan
- 2,4,6,8 = Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan, Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan

Contoh pengisian

Kriteria	Comparison On Significance																	Kriteria
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
A Tata Kelola											x							B Regulasi
A Tata Kelola								x										C Politik
A Tata Kelola						x												D Anggaran
A Tata Kelola										x								E Birokrasi
B Regulasi								x										C Politik
B Regulasi										x								D Anggaran
B Regulasi											x							E Birokrasi
C Politik								x										D Anggaran
C Politik									x									E Birokrasi
D Anggaran											x							E Birokrasi

E.2. Untuk menentukan integrator pertahanan negara, dengan mempertimbangkan **subkriteria Dukungan Kementerian/Lembaga**, menurut Bapak/Ibu, manakah yang lebih penting di antara **Alternatif** dibawah ini:

Alternatif	Comparison On Significance																	Alternatif
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1. DPN																		2. DKN
1. DPN																		3. KEMHAN
2. DKN																		3. KEMHAN

E.3. Untuk menentukan integrator pertahanan negara, dengan mempertimbangkan **subkriteria Dukungan Pemerintah Daerah**, menurut Bapak/Ibu, manakah yang lebih penting di antara **Alternatif** dibawah ini:

Alternatif	Comparison On Significance																	Alternatif
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1. DPN																		2. DKN
1. DPN																		3. KEMHAN
2. DKN																		3. KEMHAN

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI DAN
BANTUANNYA**

Lampiran 8 Petunjuk Operasional Pengambilan Keputusan Melalui Metode AHP Berbasis WEB

PETUNJUK OPERASIONAL PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELALUI METODE AHP BERBASIS WEB HAK CIPTA NO 000272475


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202145708, 10 September 2021

Pencipta

Nama : **Hendra Wulan, SE, MM.HAN**
Alamat : KP. Sukayaja RT.002/004, Kel. Cimaung, Kec. Cimaung, Kabupaten Bandung, JAWA BARAT, 40374
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Hendra Wulan, SE, MM.HAN**
Alamat : KP. Sukayaja RT.002/004, Kel. Cimaung, Kec. Cimaung, Kabupaten Bandung, JAWA BARAT, 40374
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Program Komputer**
Judul Ciptaan : **Pengambilan Keputusan Melalui Metode AHP Berbasis Web**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 September 2021, di Kabupaten Bandung
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000272475

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

PETUNJUK OPERASIONAL (MANUAL)
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELALUI
METODE AHP BERBASIS WEB



Pengambilan Keputusan
melalui metode AHP
berbasis Web

Daftar Isi

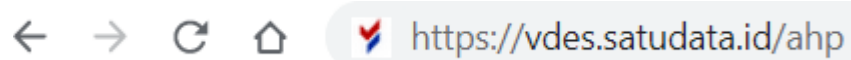
A.	Admin	3
1	Persiapan Awal.....	3
2	Proses Log In.....	3
3	Setelah <i>Log In</i>	4
4	Utility	5
4.1	User Group.....	5
4.2	User Manager.....	6
5	<i>Input</i> Kriteria dan Sub Kriteria	7
6	<i>Input</i> Alternatif	8
7	Manajemen AHP	9
8	Penilaian AHP	12
9	Perhitungan Akhir Panelis	13
B.	Narasumber.....	15
1	Proses Log in.....	15
2	Setelah Login.....	15
3	Penilaian ahp.....	16
4	Warning / peringatan	17
5	Pengisian Sub Kriteria	18
6	Download Hasil.....	18

A. Admin

1 Persiapan Awal

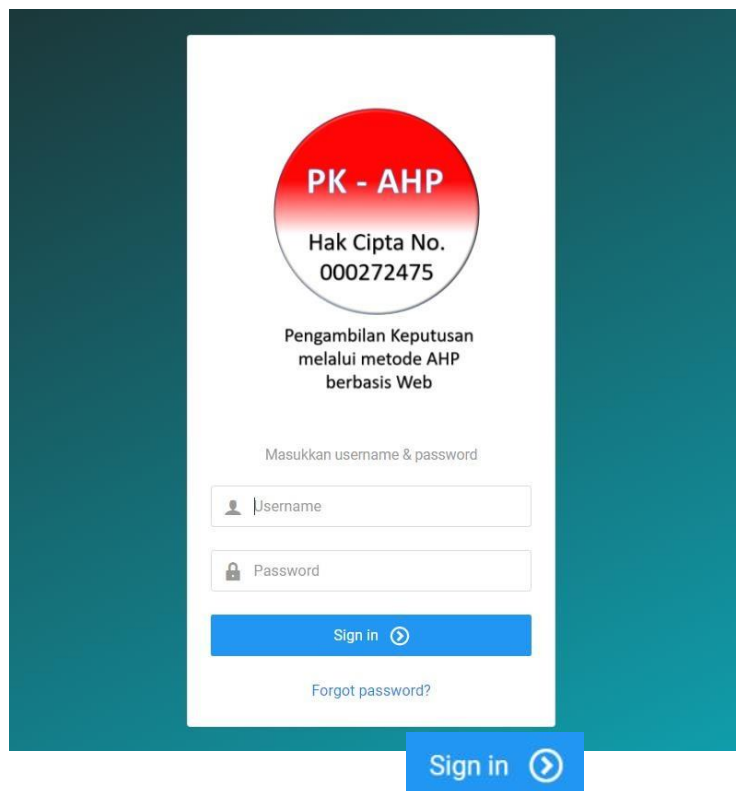
Supaya dipastikan bahwa laptop/komputer terhubung dengan akses internet. Kemudian pilih browser yang biasa digunakan.

Kemudian ketik **<https://www.vdes.satudata.id/ahp>**



2 Proses Log In

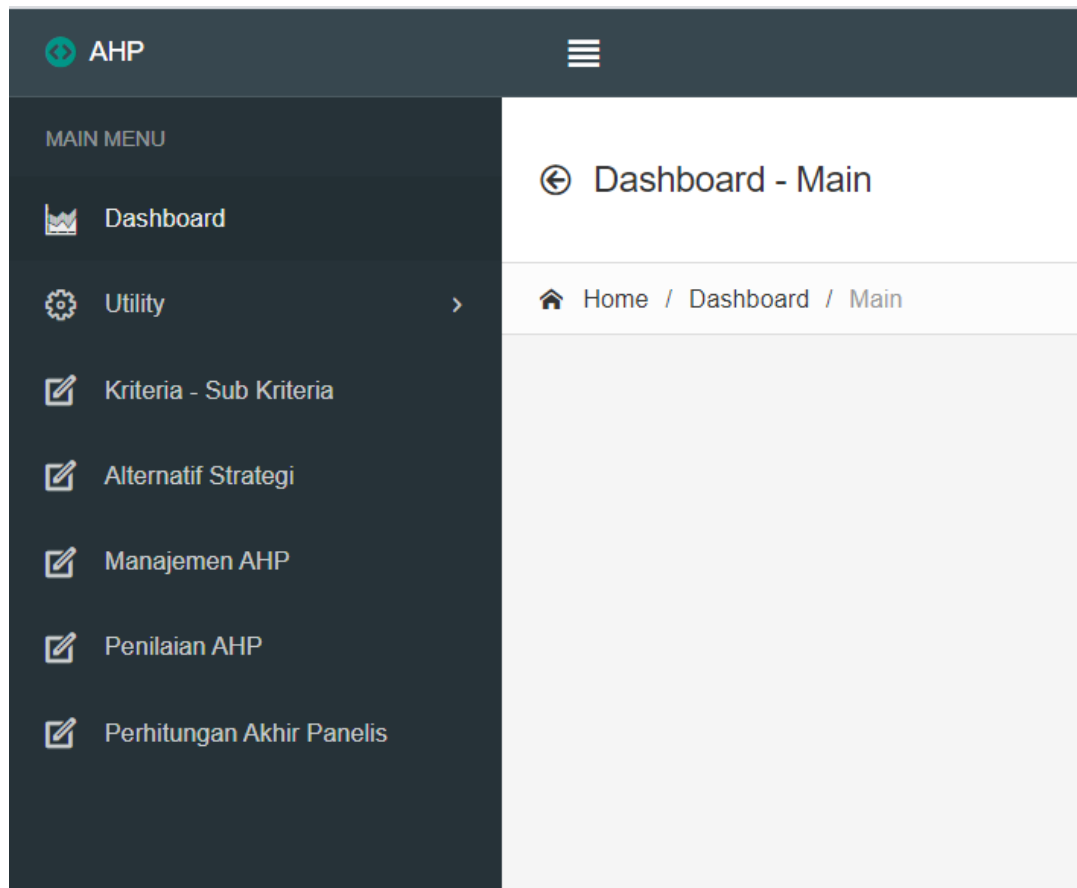
Masukkan ***Username*** dan ***Password***.

A screenshot of a login page for "PK - AHP". The page has a teal background. At the top center is a red circular logo with "PK - AHP" in white. Below the logo, it says "Hak Cipta No. 000272475" and "Pengambilan Keputusan melalui metode AHP berbasis Web". There is a prompt "Masukkan username & password" above two input fields: "Username" and "Password". Below the fields is a blue "Sign in" button with a right-pointing arrow. At the bottom, there is a link "Forgot password?". A separate blue "Sign in" button with a right-pointing arrow is shown below the main form.

kemudian pilih kotak ***Sign In***

3 Setelah Log In

Berikut tampilan awal, setelah Admin melakukan klik pada tombol *sign in*.



Terdapat beberapa menu diantaranya : **Utility**, **Kriteria – Sub Kriteria**, **Alternatif Strategi**, **Manajemen AHP**, **Penilaian AHP**, dan **Perhitungan Akhir Panelis Ancaman**.

Pada menu Utility terdapat menu **User Group** dan **User Manager**, yang digunakan untuk mengelola user – user dan bisa menambah atau mengurangi user.

4 Utility

Pada menu Utility terdapat menu **User Group** dan **User Manager**,

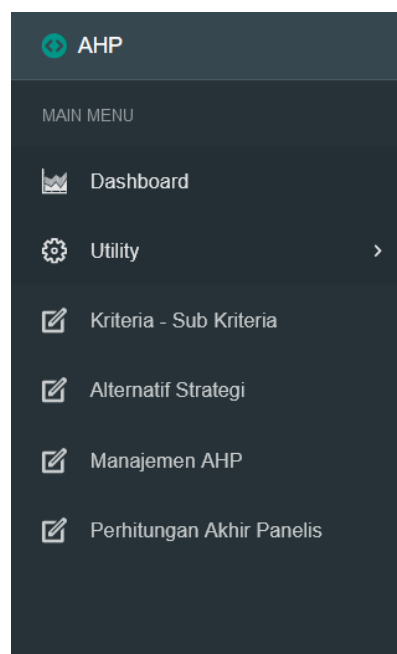
4.1 User Group

👤 User Groups ⌵ ⌲ ✕

[+ Add Groups](#)

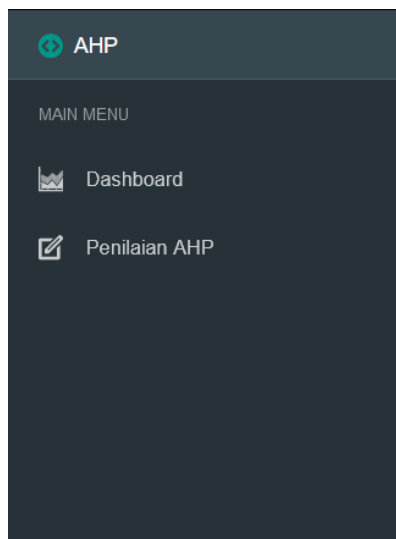
Identifier	Menu	Description	Actions
1	ADMINISTRATOR	ADMINISTRATOR	⊕ 📄 ✎ ✕
2	PANELIS		⊕ 📄 ✎ ✕
3			⊕ 📄 ✎ ✕
4			⊕ 📄 ✎ ✕
5			⊕ 📄 ✎ ✕
6			⊕ 📄 ✎ ✕

Tampilan setelah menu **User Group** di klik, menu ini mempunyai fungsi untuk menentukan menu – menu mana saja yang akan di perlihatkan, contoh nya :



1. Menu untuk Admin

Tampilan menu yang akan tampil, setelah admin **Log In**



2. Menu untuk Narasumber

Tampilan menu yang akan tampil, setelah narasumber **Log In**

4.2 User Manager

Table User Manager ⌵ ⌲ ✕

+ Add

Filter: Show: 10 ⌵

User Id	Nama Lengkap	Jabatan	Grup User	Actions
peneliti	PENELITI	Project Leader	ADMINISTRATOR	✍ ✕
panelis9	PANELIS 9	Project Leader	PANELIS	✍ ✕
panelis8	PANELIS 8	Project Leader	PANELIS	✍ ✕
panelis7	PANELIS 7	Project Leader	PANELIS	✍ ✕
panelis6	PANELIS 6	Project Leader	PANELIS	✍ ✕
panelis5	PANELIS 5	Project Leader	PANELIS	✍ ✕
panelis4	PANELIS 4	Project Leader	PANELIS	✍ ✕
panelis3	PANELIS 3	Project Leader	PANELIS	✍ ✕

Pada menu **User Manager** ini, fungsi menu ini untuk mengelola user yang ada pada aplikasi. Admin bisa menambahkan dan mengurangi jumlah user sesuai kebutuhan. Untuk menambah user baru, klik menu + Add

kemudian akan muncul tampilan seperti berikut :

Add User Manager v G x

User Id

User Fullname



Password

Groups

Cancel Submit

Ada beberapa field yang harus diisi, diantaranya **User Id**, **User Fullname**, **Password**, dan **Groups**. Apabila sudah diisi semua klik tombol **Submit** untuk menyimpan.

Saat mengisi data diatas sempat terjadi kesalahan, maka admin bisa

mengedit data tersebut dengan menekan tombol  untuk edit data. Dan tombol  untuk menghapus data.

5 Input Kriteria dan Sub Kriteria

Sebelum dimulainya kuisisioner, admin bisa menambahkan data – data yang nantinya akan digunakan sebagai variabel dalam penilaian.

Pertama klik menu  Setelah itu muncul tampilan seperti berikut :






















AHP Pernanti



MAIN MENU

- Dashboard
- Utility
- Kriteria - Sub Kriteria**
- Alternatif Strategi
- Manajemen AHP
- Perhitungan Akhir Panelis

Table Kriteria - Sub Kriteria

+ Tambah

Kode	Nama Kriteria - Sub Kriteria	Aksi
1	Tata Kelola	  
1.1	Kualitas SDM	  
1.2	Teknologi	  
1.3	Sarpras	  
2	Regulasi	  
2.1	Kewenangan	  
2.2	Tugas & Fungsi	  



Kemudian klik tombol  untuk input data Kriteria. Setelah Kriteria berhasil di inputkan, kemudian klik tombol  pada kolom **Aksi**, yang berguna untuk menambahkan **Sub Kriteria** sesuai dengan kriteria yang dipilih

Tampilan saat mengisi **Sub Kriteria**

Tambah Data Sub Kriteria
×

Kriteria

Sub Kriteria

Setelah sudah diisi, kemudian klik tombol **Simpan**, apabila terdapat kesalahan saat mengisi **Sub Kriteria** admin bisa mengubah dengan menu edit, yaitu dengan mengklik tombol  kemudian masukan **Sub-Variabel** yang benar, sementara tombol silang  digunakan untuk menghapus data

6 Input Alternatif

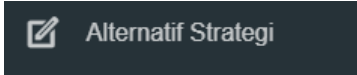
Admin juga bisa menambah **Alternatif**, bisa dilakukan dengan menekan menu **Alternatif Strategi** 

Table Alternatif Strategi

[+ Tambah](#)

Filter: Show: 10

Nama Alternatif	Keterangan	Aksi
KEMHAN	Kementerian Pertahanan	✎ ✖
DPN	Dewan Pertahanan Nasional	✎ ✖
DKN	Dewan Keamanan Nasional	✎ ✖

Showing 1 to 3 of 3 entries

1

Untuk proses input datanya, sama seperti saat input Data **Kriteria dan Sub Kriteria**, yaitu :

1. Klik tombol [+ Tambah](#) untuk tambah data
2. Klik tombol [✎](#) untuk edit data
3. Klik tombol [✖](#) untuk hapus data

Manajemen AHP Tampilan menu seperti berikut

AHP Penella

MAIN MENU

- Dashboard
- Utility
- Kriteria - Sub Kriteria
- Alternatif Strategi
- Manajemen AHP
- Perhitungan Akhir Panels

Transaction - Manajemen AHP

Home / Manajemen AHP

Table Manajemen AHP

[+ Tambah](#)

Filter: Show: 10

Tujuan	Tanggal	Aksi
Tujuan	25-06-2021	✎ ✖ +
asd	02-09-2021	✎ ✖ +

Showing 1 to 2 of 2 entries

1

Klik tombol [+ Tambah](#) untuk mulai membuat Kuisiner Baru Terdapat tiga tahapan saat membuat kuisiner, yaitu :

1. Pengisian Form Ahp

Add Manajemen AHP v □ x

1 —
 2 —
 3

Pengisian Form AHP — Manajemen Kriteria - Sub Kriteria — Manajemen Alternatif Strategi

Tujuan *

Tujuan

Waktu Pelaksanaan *

Tanggal

Keterangan

Keterangan

[Next](#)

Pada tahap ini admin mengisi nama dari AHP dan Waktu pelaksanaan, untuk keterangan optional boleh diisi boleh tidak, kemudian klik tombol **Next**

2. Manajemen Kriteria – Sub Kriteria

Add Manajemen AHP v □ x

1 —
 2 —
 3

Pengisian Form AHP — Manajemen Kriteria - Sub Kriteria — Manajemen Alternatif Strategi

Kriteria - Sub Kriteria *

Pilih Kriteria - Sub Kriteria [Add](#)

Daftar Kriteria - Sub Kriteria

Kode	Nama Kriteria - Sub Kriteria	Aksi

[Back](#) [Next](#)

Admin memilih Sub Kriteria yang akan digunakan untuk kuisisioner nantinya, pilih Sub Kriteria yang ada di dropdown

Bisa dipilih semua dengan checklist **Select All**, Kemudian klik tombol **Add** untuk menyimpan data dan klik tombol **X** untuk menghapus data. Kemudian klik **Next**

3. Manajemen Variabel – Sub Variabel

Sama seperti proses sebelumnya, admin memilih Alternatif yang akan digunakan untuk kuisisioner nantinya, klik tombol **Add** untuk menyimpan data dan klik tombol **X** untuk menghapus data. Kemudian akhiri dengan klik **Submit**

Tahap terakhir setelah sudah mengisi semua tahapan – tahapan tersebut adalah publish data, fungsinya supaya para panelis bisa melihat dan mengisi kuisioner tersebut


Table Manajemen AHP

[+ Tambah](#)

Filter: Show:

Tujuan	Tanggal	Aksi
Tujuan	25-06-2021	✓ ✗ +
asd	02-09-2021	✓ ✗ +

Showing 1 to 2 of 2 entries 1

Klik tombol  untuk publish data.

7 Penilaian AHP

Table Penilaian AHP

Filter: Show:

Tujuan	Tanggal	Detail
Tujuan	25-06-2021	

Showing 1 to 1 of 1 entries 1

Kemudian Admin klik tombol **Detail** untuk melihat hasil dari masing - masing narasumber.

Showing 1 to 1 of 1 entries 10

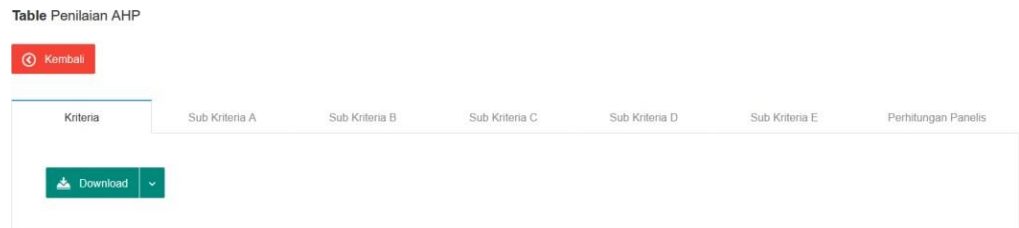
Tujuan	Detail
Tujuan	

Hasil

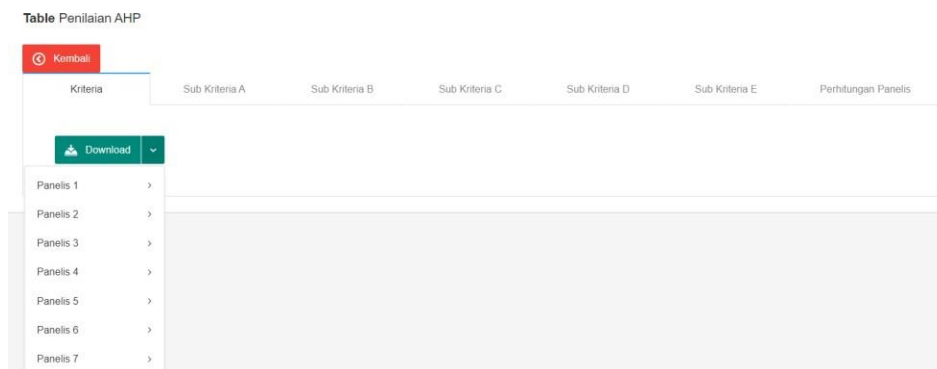
Download All >

Terdapat 2 tombol yaitu **Hasil** dan **Download All**

1. Hasil



Tampilan ketika admin menekan tombol **Hasil**, admin bisa mencetak hasil sesuai dengan masing-masing kriteria dan sub- kriteria ke dalam format excel dan pdf. Dengan cara memilih panelis berapa yang akan di download hasil nya. Seperti gambar dibawah ini



2. Download All

Apabila Admin mau mencetak seluruh hasil yang sudah narasumber isikan ke dalam format **Pdf/Excel**. Caranya yaitu dengan menekan tombol panah kebawah dan pilih narasumber mana yang akan di download hasil nya, seperti gambar dibawah

Transaction - Penilaian AHP

Home / Penilaian AHP

Table Penilaian AHP

Filter:

Tujuan	Tanggal	Detail
Tujuan		

Showing 1 to 1 of 1 entries

- Panelis 1
- Panelis 2
- Panelis 3
- Panelis 4
- Panelis 5
- Panelis 6
- Panelis 7
- Panelis 8
- Panelis 9

Show: 10

PDF

Excel

Hasil

Download All

AHP

Transaction - Perhitungan AHP

Home / Perhitungan AHP

Table Perhitungan AHP

Filter:

Tujuan	Tanggal	Download
Tujuan	25-06-2021	Download

Showing 1 to 1 of 1 entries

1

8 Perhitungan Akhir Panelis

Pada menu ini, admin bisa melihat hasil nya, terdapat dua format file yang bisa di download, yaitu excel dan pdf.

Contoh excelnya seperti berikut :

PENILAIAN AKHIR PENENTUAN INTEGRATOR PERTAHANAN

Panelis	Penilaian Panelis			Inverse 1/x			Normalisasi				Hasil Penilaian Akhir		
	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Jumlah	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN
PANELIS 1	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
PANELIS 2	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
PANELIS 3	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
PANELIS 4	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
PANELIS 5	1	2	3	1	0.5	0.33	0.55	0.27	0.18	1	6.07	3.04	2
PANELIS 6	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
PANELIS 7	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
PANELIS 8	2	3	1	0.5	0.33	1	0.27	0.18	0.55	1	3.04	2	6.07
PANELIS 9	3	2	1	0.33	0.5	1	0.18	0.27	0.55	1	2	3.04	6.07
JUMLAH											23.13	44.51	32.36

Alternatif Penentuan Integrator Pertahanan

Dewan Pertahanan Nasional	44.51%
Kementerian Pertahanan	32.36%
Dewan Keamanan Nasional	23.13%

Dan berikut contoh pdf nya

PENILAIAN AKHIR PENENTUAN INTEGRATOR PERTAHANAN

NO	PANELIS	PENILAIAN PANELIS			INVERS 1/x			NORMALISASI				HASIL PENILAIAN AKHIR		
		DPN	DKN	KEMHAN	DPN	DKN	KEMHAN	DPN	DKN	KEMHAN	JUMLAH	DPN	DKN	KEMHAN
1	PANELIS 1	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
2	PANELIS 2	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
3	PANELIS 3	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
4	PANELIS 4	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
5	PANELIS 5	1	2	3	1	0.5	0.33	0.55	0.27	0.18	1	6.07	3.04	2
6	PANELIS 6	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
7	PANELIS 7	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
8	PANELIS 8	2	3	1	0.5	0.33	1	0.27	0.18	0.55	1	3.04	2	6.07
9	PANELIS 9	3	2	1	0.33	0.5	1	0.18	0.27	0.55	1	2	3.04	6.07
	JUMLAH											23.13	44.51	32.36

Alternatif Penentuan Integrator Pertahanan

1 Dewan Keamanan Nasional	: 44.51
2 Kementerian Pertahanan	: 32.36
3 Dewan Pertahanan Nasional	: 23.13

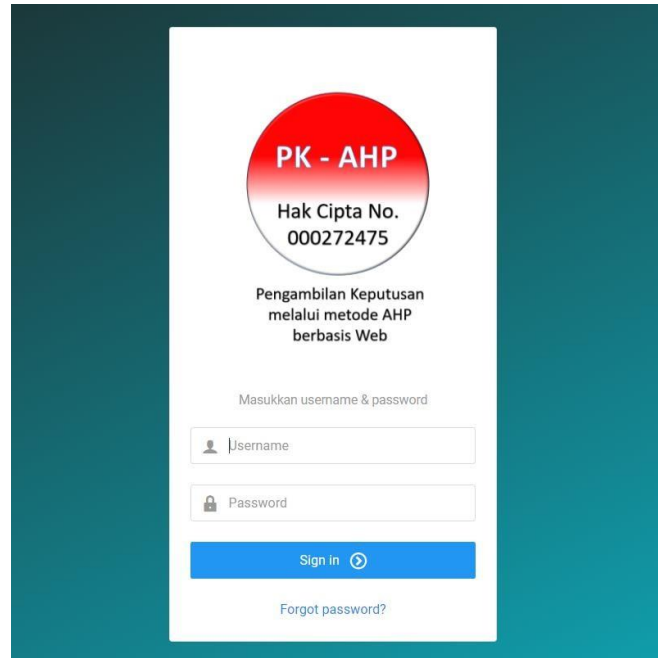
B. Narasumber

1 Proses Log in

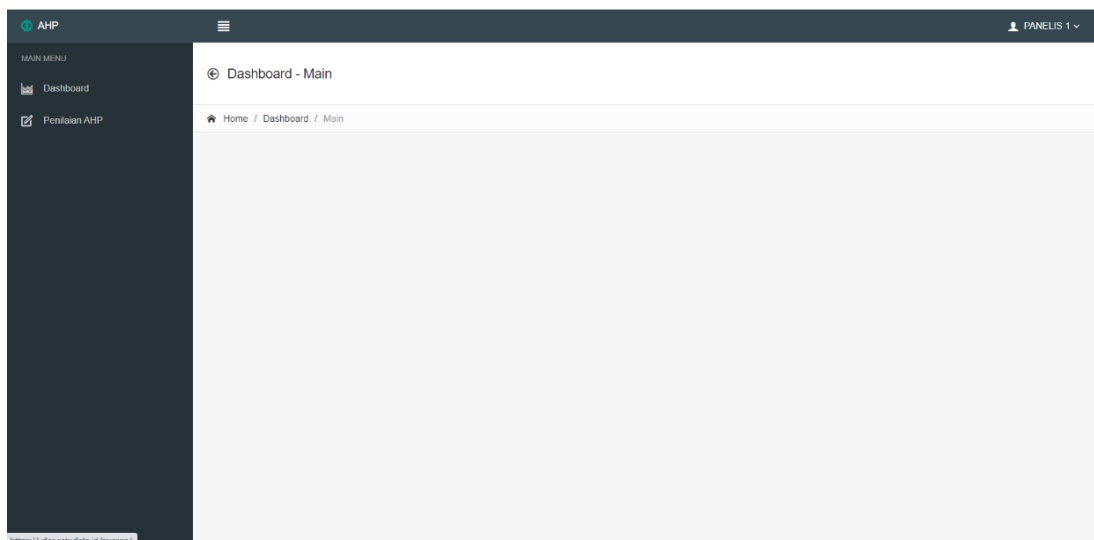
Supaya dipastikan bahwa laptop/komputer terhubung dengan akses internet. Kemudian pilih browser yang biasa digunakan. Kemudian ketik

<https://www.vdes.satudata.id/ahp>

Masukkan **Username** dan **Password**.



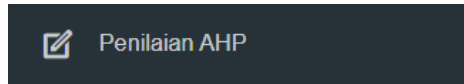
kotak **Sign In**



Kemudian pilih

2 Setelah Login

Tampilan awal aplikasi AHP, Untuk memulai pengisian AHP, klik menu penilaian ahp



Lalu akan muncul tampilan seperti berikut

Table Penilaian AHP

Filter: Show: 10

Tujuan	Tanggal	Detail
Tujuan	25-06-2021	

Showing 1 to 1 of 1 entries 1

Kemudian klik tombol , untuk memulai penilaian.

3 Penilaian ahp

Tampilan berikutnya akan muncul beberapa tab, dimana di masing-masing tab tersebut berisi **Kriteria** dan **Sub Kriteria**

Table Penilaian AHP

[Kembali](#)

Kriteria	Sub Kriteria A	Sub Kriteria B	Sub Kriteria C	Sub Kriteria D	Sub Kriteria E	Perhitungan Panelis
<div style="display: flex; gap: 10px;"> Mulai Download </div>						

Lalu narasumber bisa mulai input nilai dengan mengklik tombol



Tabel Perbandingan Penilaian dan Pembobotan

Tabel Perbandingan Penilaian dan Pembobotan **Kriteria**

Kriteria	Comparison On Significance																		Kriteria
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
A Tata Kelola	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	B Regulasi	
A Tata Kelola	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	C Politik	
A Tata Kelola	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	D Anggaran	
A Tata Kelola	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	E Birokrasi	
B Regulasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	C Politik	
B Regulasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	D Anggaran	
B Regulasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	E Birokrasi	
C Politik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	D Anggaran	
C Politik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	E Birokrasi	
D Anggaran	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	E Birokrasi	

Hasil

Batal Simpan

Untuk memberikan nilai, narasumber cukup mengklik masing-masing radio button. Setelah selesai menginputkan nilai, lalu simpan dengan mengklik

tombol simpan 

4 Warning / peringatan



Pengisian Kuisiner Belum Lengkap !

Mohon Melengkapi Pengisian Kuisiner Terlebih Dahulu

OK

Apabila narasumber secara tidak sengaja menekan tombol simpan, maka akan muncul peringatan seperti gambar di atas,. Diharapkan narasumber segera mengisi semua kriteria agar narasumber bisa melanjutkan untuk melakukan pengisian sub kriteria.

Warning tersebut juga berlaku ketika narasumber ingin melihat hasil CI dan CR, apabila nilai belum konsisten, seperti gambar di bawah ini :

Untuk melihat hasil, cukup klik tombol [Hasil](#)

LAMBDA	6.14
CI	0.29
CR	0.26

Nilai Belum Konsisten!

Maka diharapkan untuk memperbaiki pengisian kuisisioner terlebih dahulu

Tabel Perbandingan Penilaian dan Pembobotan																			
A Tata Kelola Perbandingan Antar Sub Kriteria																			
Kriteria	Comparison On Significance																		Kriteria
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
A1 Kualitas SDM	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	A2 Teknologi
A1 Kualitas SDM	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	A3 Sarpras
A2 Teknologi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	A3 Sarpras

A1 Kualitas SDM Pemilihan Alternatif Pada Sub Kriteria																			
Alternatif	Comparison On Significance																		Alternatif
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1 DPN	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	2 DKN
1 DPN	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	3 KEMHAN
2 DKN	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	3 KEMHAN

5 Pengisian Sub Kriteria

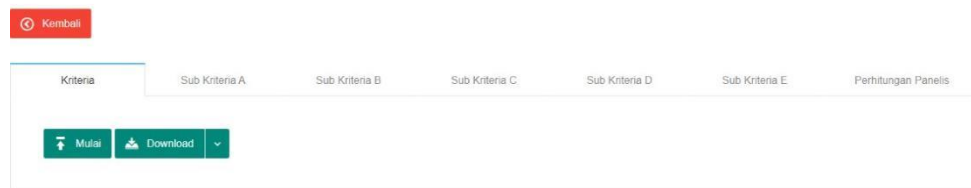
Untuk pengisian Sub Kriteria juga dilakukan sama seperti pengisian kriteria, Lalu tekan tombol **Simpan** untuk menyimpan data.

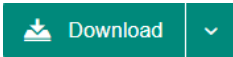
Narasumber juga harus menginputkan nilai untuk alternatif, dimana

alternatif tersebut dibandingkan terhadap sub kriteria. Sebagai contoh A1 kualitas SDM, terdapat 3 Alternatif yaitu DPN, DKN, dan Kemhan. Alternatif tersebut juga terdapat di setiap **Sub Kriteria**.

6 Download Hasil

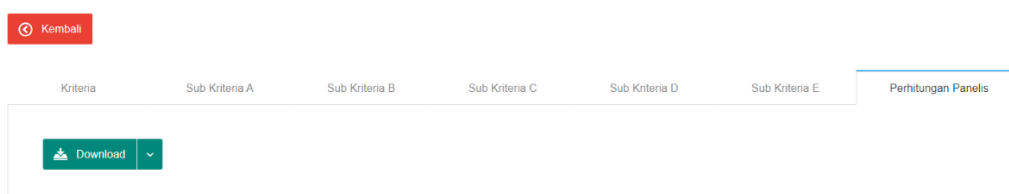
Table Penilaian AHP



Narasumber juga bisa mendownload hasil dari data yang sudah diinputkan tadi dalam format excel dan pdf, caranya cukup tekan tombol panah kebawah  kemudian pilih format excel atau pdf.

Setelah semua **Kriteria** dan **Sub Kriteria** sudah di isi semua, narasumber bisa mendownload hasil Perhitungan Akhir di tab Perhitungan Panelis, seperti gambar dibawah

Table Penilaian AHP



Lampiran 9 Hasil Jajak Pakar Integrator Pertahanan

**HASIL JAJAK PAKAR
INTEGRATOR PERTAHANAN**

PENILAIAN AKHIR PENENTUAN INTEGRATOR PERTAHANAN

NO	PANELIS	PENILAIAN PANELIS			INVERS 1/x			NORMALISASI				HASIL PENILAIAN AKHIR		
		DPN	DKN	KEMHAN	DPN	DKN	KEMHAN	DPN	DKN	KEMHAN	JUMLAH	DPN	DKN	KEMHAN
1	PANELIS 1	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
2	PANELIS 2	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
3	PANELIS 3	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
4	PANELIS 4	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
5	PANELIS 5	1	2	3	1	0.5	0.33	0.55	0.27	0.18	1	6.07	3.04	2
6	PANELIS 6	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
7	PANELIS 7	3	1	2	0.33	1	0.5	0.18	0.55	0.27	1	2	6.07	3.04
8	PANELIS 8	2	3	1	0.5	0.33	1	0.27	0.18	0.55	1	3.04	2	6.07
9	PANELIS 9	3	2	1	0.33	0.5	1	0.18	0.27	0.55	1	2	3.04	6.07
JUMLAH												23.13	44.51	32.36

Alternatif Penentuan Integrator Pertahanan

1 Dewan Keamanan Nasional : 44.51
 2 Kementerian Pertahanan : 32.36
 3 Dewan Pertahanan Nasional : 23.13

**PERHITUNGAN AHP
PANELIS 1**

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi Kriteria Utama

Kriteria	A Tata Kelola	B Regulasi	C Politik	D Anggaran	E Birokrasi	Nilai Eigen					Jumlah	Rata - rata
A Tata Kelola	1	0.25	0.25	0.25	0.33	0.06	0.05	0.04	0.12	0.03	0.3	0.06
B Regulasi	4	1	2	0.33	3	0.25	0.2	0.3	0.15	0.29	1.19	0.24
C Politik	4	0.5	1	0.33	2	0.25	0.1	0.15	0.15	0.19	0.84	0.17
D Anggaran	4	3	3	1	4	0.25	0.59	0.44	0.46	0.39	2.13	0.43
E Birokrasi	3	0.33	0.5	0.25	1	0.19	0.07	0.07	0.12	0.1	0.54	0.11
Jumlah	16	5.08	6.75	2.17	10.33						5	1
Lambda Max											5.33	
CI											0.08	
CR											0.07	

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria A Tata Kelola

Subkriteria	A1 Kualitas SDM	A2 Teknologi	A3 Sarpras	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
A1 Kualitas SDM	1	0.25	0.5	0.14	0.11	0.20	0.45	0.15
A2 Teknologi	4	1	1	0.57	0.44	0.40	1.42	0.47
A3 Sarpras	2	1	1	0.29	0.44	0.40	1.13	0.38
Jumlah	7.00	2.25	2.50				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A1 Kualitas SDM

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	1	0.5	0.25	0.25	0.25	0.75	0.25
2 DKN	1	1	0.5	0.25	0.25	0.25	0.75	0.25
3 KEMHAN	2	2	1	0.5	0.5	0.5	1.5	0.5
Jumlah	4	4	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A2 Teknologi

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.1	0.18	0.42	0.14
2 DKN	3	1	0.5	0.43	0.3	0.27	1	0.33
3 KEMHAN	3	2	1	0.43	0.6	0.55	1.57	0.52
Jumlah	7	3.33	1.83				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A3 Sarpras

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
				0.2	0.14	0.25		
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.14	0.25	0.59	0.2
2 DKN	2	1	0.5	0.4	0.29	0.25	0.94	0.31
3 KEMHAN	2	2	1	0.4	0.57	0.5	1.47	0.49
Jumlah	5	3.5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria B Regulasi

Subkriteria	B1 Kewenangan	B2 Tugas & Fungsi	B3 SOP	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
B1 Kewenangan	1	2	2	0.50	0.57	0.40	1.47	0.49
B2 Tugas & Fungsi	0.5	1	2	0.25	0.29	0.40	0.94	0.31
B3 SOP	0.5	0.5	1	0.25	0.14	0.20	0.59	0.20
Jumlah	2.00	3.50	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B1 Kewenangan

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
				0.2	0.14	0.25		
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.14	0.25	0.59	0.2
2 DKN	2	1	0.5	0.4	0.29	0.25	0.94	0.31
3 KEMHAN	2	2	1	0.4	0.57	0.5	1.47	0.49
Jumlah	5	3.5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B2 Tugas & Fungsi

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
				0.2	0.14	0.25		
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.14	0.25	0.59	0.2
2 DKN	2	1	0.5	0.4	0.29	0.25	0.94	0.31
3 KEMHAN	2	2	1	0.4	0.57	0.5	1.47	0.49
Jumlah	5	3.5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B3 SOP

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.14	0.25	0.59	0.2
2 DKN	2	1	0.5	0.4	0.29	0.25	0.94	0.31
3 KEMHAN	2	2	1	0.4	0.57	0.5	1.47	0.49
Jumlah	5	3.5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria C Politik

Subkriteria	1 Duk DPR	2 Duk Pemerintah	3 Duk Masyarakat	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
C1 Duk DPR	1	4	4	0.67	0.73	0.57	1.97	0.66
C2 Duk Pemerintah	0.25	1	2	0.17	0.18	0.29	0.63	0.21
C3 Duk Masyarakat	0.25	0.5	1	0.17	0.09	0.14	0.40	0.13
Jumlah	1.50	5.50	7.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C1 Duk DPR

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C2 Duk Pemerintah

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C3 Duk Masyarakat

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria D Anggaran

Subkriteria	1 Bel Modal	2 Bel Operasional	3 Bel Kontigensi	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
D1 Bel Modal	1	0.5	2	0.29	0.25	0.40	0.94	0.31
D2 Bel Operasional	2	1	2	0.57	0.50	0.40	1.47	0.49
D3 Bel Kontigensi	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.20	0.59	0.20
Jumlah	3.50	2.00	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D1 Bel Modal

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D2 Bel Operasional

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D3 Bel Kontigensi

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria E Birokrasi

Subkriteria	1 Duk TNI	2 Duk K/L lain	3 Duk Pemda	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
E1 Duk TNI	1	2	2	0.50	0.57	0.40	1.47	0.49
E2 Duk K/L lain	0.5	1	2	0.25	0.29	0.40	0.94	0.31
E3 Duk Pemda	0.5	0.5	1	0.25	0.14	0.20	0.59	0.20
Jumlah	2.00	3.50	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E1 Duk TNI

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E2 Duk K/L lain

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 1 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E3 Duk Pemda

Alternatif	1 DPN	2 DKN	3 KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Integrator Pertahanan Negara	Nilai Kontribusi x Bobot															Jumlah	%
Dewan Pertahanan Nasional	0.002	0.004	0.004	0.023	0.015	0.009	0.022	0.007	0.004	0.026	0.041	0.017	0.010	0.007	0.004	0.197	19.7 %
Dewan Keamanan Nasional	0.002	0.009	0.007	0.036	0.023	0.015	0.054	0.018	0.011	0.065	0.102	0.042	0.026	0.017	0.010	0.437	43.7 %
Kementerian Pertahanan	0.005	0.015	0.011	0.057	0.036	0.023	0.035	0.011	0.007	0.041	0.065	0.027	0.017	0.011	0.007	0.366	36.6 %
																1	100 %

**PERHITUNGAN AHP
PANELIS 2**

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi Kriteria Utama

Kriteria	A Tata Kelola	B Regulasi	C Politik	D Anggaran	E Birokrasi	Nilai Eigen					Jumlah	Rata - rata
A Tata Kelola	1	0.33	5	1	3	0.18	0.11	0.28	0.28	0.29	1.15	0.23
B Regulasi	3	1	3	1	3	0.54	0.33	0.17	0.28	0.29	1.62	0.32
C Politik	0.2	0.33	1	0.2	0.25	0.04	0.11	0.06	0.06	0.02	0.28	0.06
D Anggaran	1	1	5	1	3	0.18	0.33	0.28	0.28	0.29	1.37	0.27
E Birokrasi	0.33	0.33	4	0.33	1	0.06	0.11	0.22	0.09	0.1	0.59	0.12
Jumlah	5.53	3	18	3.53	10.25						5	1
											Lambda Max	5.43
											CI	0.11
											CR	0.1

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria A Tata Kelola

Subkriteria	Kualitas	Teknologi	Sarpras	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
A1 Kualitas SDM	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
A2 Teknologi	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
A3 Sarpras	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
Jumlah	3.00	3.00	3.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A1 Kualitas SDM

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.5	0.08	0.09	0.05	0.22	0.07
2 DKN	9	1	9	0.75	0.82	0.86	2.43	0.81
3 KEMHAN	2	0.11	1	0.17	0.09	0.1	0.35	0.12
Jumlah	12	1.22	10.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.11
							CI	0.06
							CR	0.10

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A2 Teknologi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
2 DKN	9	1	9	0.82	0.82	0.82	2.45	0.82
3 KEMHAN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
Jumlah	11	1.22	11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A3 Sarpras

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
2 DKN	9	1	9	0.82	0.82	0.82	2.45	0.82
3 KEMHAN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
Jumlah	11	1.22	11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria B Regulasi

Subkriteria	Kewenangan	Tugas	SOP	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
B1 Kewenangan	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
B2 Tugas & Fungsi	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
B3 SOP	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
Jumlah	3.00	3.00	3.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B1 Kewenangan

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
2 DKN	9	1	9	0.82	0.82	0.82	2.45	0.82
3 KEMHAN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
Jumlah	11	1.22	11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B2 Tugas & Fungsi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
2 DKN	9	1	9	0.82	0.82	0.82	2.45	0.82
3 KEMHAN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
Jumlah	11	1.22	11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B3 SOP

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.11	0.08	0.05	0.09	0.22	0.07
2 DKN	2	1	0.11	0.17	0.1	0.09	0.35	0.12
3 KEMHAN	9	9	1	0.75	0.86	0.82	2.43	0.81
Jumlah	12	10.5	1.22				3.00	1.00
							Lambda Max	3.11
							CI	0.06
							CR	0.10

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria C Politik

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
C1 Duk DPR	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
C2 Duk Pemerintah	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
C3 Duk Masyarakat	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
Jumlah	3.00	3.00	3.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C1 Duk DPR

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
2 DKN	9	1	9	0.82	0.82	0.82	2.45	0.82
3 KEMHAN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
Jumlah	11	1.22	11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C2 Duk Pemerintah

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
2 DKN	9	1	9	0.82	0.82	0.82	2.45	0.82
3 KEMHAN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
Jumlah	11	1.22	11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C3 Duk Masyarakat

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
2 DKN	9	1	9	0.82	0.82	0.82	2.45	0.82
3 KEMHAN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
Jumlah	11	1.22	11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria D Anggaran

Subkriteria	Bel	Bel	Bel	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
D1 Bel Modal	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
D2 Bel Operasional	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
D3 Bel Contigency	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
Jumlah	3.00	3.00	3.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D1 Bel Modal

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
2 DKN	9	1	9	0.82	0.82	0.82	2.45	0.82
3 KEMHAN	1	0.11	1	0.09	0.09	0.09	0.27	0.09
Jumlah	11	1.22	11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D2 Bel Operasional

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.11	0.08	0.05	0.09	0.22	0.07
2 DKN	2	1	0.11	0.17	0.1	0.09	0.35	0.12
3 KEMHAN	9	9	1	0.75	0.86	0.82	2.43	0.81
Jumlah	12	10.5	1.22				3.00	1.00
							Lambda Max	3.11
							CI	0.06
							CR	0.10

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D3 Bel Contigency

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.05	0.05	0.16	0.05
2 DKN	9	1	1	0.47	0.47	0.47	1.42	0.47
3 KEMHAN	9	1	1	0.47	0.47	0.47	1.42	0.47
Jumlah	19	2.11	2.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria E Birokrasi

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
E1 Duk TNI	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
E2 Duk K/L lain	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
E3 Duk Pemda	1	1	1	0.33	0.33	0.33	1.00	0.33
Jumlah	3.00	3.00	3.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E1 Duk TNI

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.2	0.2	0.09	0.12	0.06	0.27	0.09
2 DKN	5	1	2	0.45	0.59	0.63	1.67	0.56
3 KEMHAN	5	0.5	1	0.45	0.29	0.31	1.06	0.35
Jumlah	11	1.7	3.2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E2 Duk K/L lain

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 2 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E3 Duk Pemda

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.2	0.2	0.09	0.12	0.06	0.27	0.09
2 DKN	5	1	2	0.45	0.59	0.63	1.67	0.56
3 KEMHAN	5	0.5	1	0.45	0.29	0.31	1.06	0.35
Jumlah	11	1.7	3.2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 2 - Tabel Perhitungan Akhir

	A Tata Kelola			B Regulasi			C Politik			D Anggaran			E Birokrasi		
	22.9%			32.4%			5.7%			27.4%			11.7%		
	A1 Kualitas SDM	A2 Teknologi	A3 Sarpras	B1 Kewenangan	B2 Tugas & Fungsi	B3 SOP	C1 Duk DPR	C2 Duk Pemerintah	C3 Duk Masyarakat	D1 Bel Modal	D2 Bel Operasional	D3 Bel Contingency	E1 Duk TNI	E2 Duk K/L lain	E3 Duk Penda
Integrator Pertahanan Negara	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333	0.333
	0.076	0.076	0.076	0.108	0.108	0.108	0.019	0.019	0.019	0.091	0.091	0.091	0.039	0.039	0.039
Dewan Pertahanan Nasional	0.07	0.09	0.09	0.09	0.09	0.07	0.09	0.09	0.09	0.09	0.07	0.05	0.09	0.05	0.09
Dewan Keamanan Nasional	0.81	0.82	0.82	0.82	0.82	0.12	0.82	0.82	0.82	0.82	0.12	0.47	0.56	0.58	0.56
Kementerian Pertahanan	0.12	0.09	0.09	0.09	0.09	0.81	0.09	0.09	0.09	0.09	0.81	0.47	0.35	0.37	0.35

Integrator Pertahanan Negara	Nilai Kontribusi x Bobot															Jumlah	%
Dewan Pertahanan Nasional	0.006	0.007	0.007	0.010	0.010	0.008	0.002	0.002	0.002	0.008	0.007	0.005	0.004	0.002	0.004	0.081	8.1 %
Dewan Keamanan Nasional	0.061	0.062	0.062	0.088	0.088	0.013	0.016	0.016	0.016	0.074	0.011	0.043	0.022	0.023	0.022	0.616	61.6 %
Kementerian Pertahanan	0.009	0.007	0.007	0.010	0.010	0.087	0.002	0.002	0.002	0.008	0.074	0.043	0.014	0.014	0.014	0.302	30.2 %
																0.999	99.9 %

**PERHITUNGAN AHP
PANELIS 3**

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi Kriteria Utama

Kriteria	A Tata Kelola	B Regulasi	C Politik	D Anggaran	E Birokrasi	Nilai Eigen					Jumlah	Rata - rata
A Tata Kelola	1	0.25	2	0.5	4	0.13	0.06	0.17	0.21	0.25	0.82	0.16
B Regulasi	4	1	4	0.5	2	0.52	0.25	0.35	0.21	0.13	1.45	0.29
C Politik	0.5	0.25	1	0.25	2	0.06	0.06	0.09	0.1	0.13	0.44	0.09
D Anggaran	2	2	4	1	7	0.26	0.5	0.35	0.42	0.44	1.96	0.39
E Birokrasi	0.25	0.5	0.5	0.14	1	0.03	0.13	0.04	0.06	0.06	0.32	0.06
Jumlah	7.75	4	11.5	2.39	16						5	1
											Lambda Max	5.43
											CI	0.11
											CR	0.1

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria A Tata Kelola

Subkriteria	Kualitas	Teknologi	Sarpras	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
A1 Kualitas SDM	1	1	0.5	0.25	0.33	0.20	0.78	0.26
A2 Teknologi	1	1	1	0.25	0.33	0.40	0.98	0.33
A3 Sarpras	2	1	1	0.50	0.33	0.40	1.23	0.41
Jumlah	4.00	3.00	2.50				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A1 Kualitas SDM

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A2 Teknologi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A3 Sarpras

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria B Regulasi

Subkriteria	Kewenangan	Tugas	SOP	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
B1 Kewenangan	1	0.14	0.2	0.08	0.10	0.05	0.22	0.07
B2 Tugas & Fungsi	7	1	3	0.54	0.68	0.71	1.93	0.64
B3 SOP	5	0.33	1	0.38	0.23	0.24	0.85	0.28
Jumlah	13.00	1.48	4.20				3.00	1.00
							Lambda Max	3.10
							CI	0.05
							CR	0.08

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B1 Kewenangan

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B2 Tugas & Fungsi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B3 SOP

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria C Politik

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
C1 Duk DPR	1	0.14	0.2	0.08	0.10	0.05	0.22	0.07
C2 Duk Pemerintah	7	1	3	0.54	0.68	0.71	1.93	0.64
C3 Duk Masyarakat	5	0.33	1	0.38	0.23	0.24	0.85	0.28
Jumlah	13.00	1.48	4.20				3.00	1.00
							Lambda Max	3.10
							CI	0.05
							CR	0.08

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C1 Duk DPR

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C2 Duk Pemerintah

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C3 Duk Masyarakat

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria D Anggaran

Subkriteria	Bel	Bel	Bel	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
D1 Bel Modal	1	0.17	0.2	0.08	0.05	0.12	0.25	0.08
D2 Bel Operasional	6	1	0.5	0.50	0.32	0.29	1.11	0.37
D3 Bel Contigency	5	2	1	0.42	0.63	0.59	1.64	0.55
Jumlah	12.00	3.17	1.70				3.00	1.00
							Lambda Max	3.11
							CI	0.06
							CR	0.10

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D1 Bel Modal

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.17	0.25	0.09	0.11	0.06	0.26	0.09
2 DKN	6	1	3	0.55	0.67	0.71	1.92	0.64
3 KEMHAN	4	0.33	1	0.36	0.22	0.24	0.82	0.27
Jumlah	11	1.5	4.25				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D2 Bel Operasional

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D3 Bel Contingency

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria E Birokrasi

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
E1 Duk TNI	1	0.33	5	0.24	0.23	0.38	0.85	0.28
E2 Duk K/L lain	3	1	7	0.71	0.68	0.54	1.93	0.64
E3 Duk Pemda	0.2	0.14	1	0.05	0.10	0.08	0.22	0.07
Jumlah	4.20	1.48	13.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.10
							CI	0.05
							CR	0.08

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E1 Duk TNI

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E2 Duk K/L lain

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E3 Duk Pemda

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.11	0.11	0.05	0.07	0.04	0.16	0.05
2 DKN	9	1	2	0.47	0.62	0.64	1.74	0.58
3 KEMHAN	9	0.5	1	0.47	0.31	0.32	1.11	0.37
Jumlah	19	1.61	3.11				3.00	1.00
							Lambda Max	3.08
							CI	0.04
							CR	0.07

Panelis 3 - Tabel Perhitungan Akhir

	A Tata Kelola			B Regulasi			C Politik			D Anggaran			E Birokrasi		
	16.5%			29%			8.9%			39.2%			6.5%		
	A1 Kualitas SDM	A2 Teknologi	A3 Sarpras	B1 Kewenangan	B2 Tugas & Fungsi	B3 SOP	C1 Duk DPR	C2 Duk Pemerintah	C3 Duk Masyarakat	D1 Bel Modal	D2 Bel Operasional	D3 Bel Contingency	E1 Duk TNI	E2 Duk K/L lain	E3 Duk Pemda
Integrator Pertahanan Negara	0.26 1	0.32 8	0.41 1	0.07 4	0.64 3	0.28 3	0.07 4	0.64 3	0.28 3	0.08 5	0.37	0.54 5	0.28 3	0.64 3	0.07 4
	0.04 3	0.05 4	0.06 8	0.02 1	0.18 6	0.08 2	0.00 7	0.05 7	0.02 5	0.03 3	0.14 5	0.21 4	0.01 8	0.04 2	0.00 5
Dewan Pertahanan Nasional	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.09	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
Dewan Keamanan Nasional	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.64	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58
Kementerian Pertahanan	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37	0.27	0.37	0.37	0.37	0.37	0.37

Integrator Pertahanan Negara	Nilai Kontribusi x Bobot															Jumlah	%
Dewan Pertahanan Nasional	0.00 2	0.00 3	0.00 4	0.00 1	0.01 0	0.00 4	0.00 0	0.00 3	0.00 1	0.00 3	0.00 8	0.01 1	0.00 1	0.00 2	0.00 0	0.053	5.3 %
Dewan Keamanan Nasional	0.02 5	0.03 1	0.03 9	0.01 2	0.10 8	0.04 7	0.00 4	0.03 3	0.01 4	0.02 1	0.08 4	0.12 4	0.01 0	0.02 4	0.00 3	0.581	58.1 %
Kementerian Pertahanan	0.01 6	0.02 0	0.02 5	0.00 8	0.06 8	0.03 0	0.00 3	0.02 1	0.00 9	0.00 9	0.05 3	0.07 9	0.00 7	0.01 5	0.00 2	0.365	36.5 %
																0.999	99.9 %

**PERHITUNGAN AHP
PANELIS 4**

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi Kriteria Utama

Kriteria	A Tata Kelola	B Regulasi	C Politik	D Anggaran	E Birokrasi	Nilai Eigen					Jumlah	Rata - rata
A Tata Kelola	1	0.5	3	0.5	2	0.17	0.12	0.25	0.19	0.24	0.96	0.19
B Regulasi	2	1	3	0.5	2	0.34	0.23	0.25	0.19	0.24	1.25	0.25

C Politik	0.33	0.33	1	0.33	0.5	0.06	0.08	0.08	0.13	0.06	0.4	0.08	
D Anggaran	2	2	3	1	3	0.34	0.46	0.25	0.38	0.35	1.78	0.36	
E Birokrasi	0.5	0.5	2	0.33	1	0.09	0.12	0.17	0.13	0.12	0.61	0.12	
Jumlah	5.83	4.33	12	2.67	8.5						5	1	
											Lambda Max		5.15
											CI		0.04
											CR		0.03

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria A Tata Kelola

Subkriteria	Kualitas	Teknologi	Sarpras	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
A1 Kualitas SDM	1	2	2	0.50	0.40	0.57	1.47	0.49
A2 Teknologi	0.5	1	0.5	0.25	0.20	0.14	0.59	0.20
A3 Sarpras	0.5	2	1	0.25	0.40	0.29	0.94	0.31
Jumlah	2.00	5.00	3.50				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A1 Kualitas SDM

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.14	0.25	0.59	0.2
2 DKN	2	1	0.5	0.4	0.29	0.25	0.94	0.31
3 KEMHAN	2	2	1	0.4	0.57	0.5	1.47	0.49
Jumlah	5	3.5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A2 Teknologi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.14	0.25	0.59	0.2
2 DKN	2	1	0.5	0.4	0.29	0.25	0.94	0.31
3 KEMHAN	2	2	1	0.4	0.57	0.5	1.47	0.49
Jumlah	5	3.5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A3 Sarpras

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.14	0.25	0.59	0.2
2 DKN	2	1	0.5	0.4	0.29	0.25	0.94	0.31
3 KEMHAN	2	2	1	0.4	0.57	0.5	1.47	0.49
Jumlah	5	3.5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria B Regulasi

Subkriteria	Kewenangan	Tugas	SOP	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
B1 Kewenangan	1	0.5	2	0.29	0.25	0.40	0.94	0.31
B2 Tugas & Fungsi	2	1	2	0.57	0.50	0.40	1.47	0.49
B3 SOP	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.20	0.59	0.20
Jumlah	3.50	2.00	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B1 Kewenangan

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B2 Tugas & Fungsi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B3 SOP

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria C Politik

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
C1 Duk DPR	1	0.5	2	0.29	0.25	0.40	0.94	0.31
C2 Duk Pemerintah	2	1	2	0.57	0.50	0.40	1.47	0.49
C3 Duk Masyarakat	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.20	0.59	0.20
Jumlah	3.50	2.00	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C1 Duk DPR

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C2 Duk Pemerintah

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C3 Duk Masyarakat

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria D Anggaran

Subkriteria	Bel	Bel	Bel	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
D1 Bel Modal	1	2	2	0.50	0.57	0.40	1.47	0.49
D2 Bel Operasional	0.5	1	2	0.25	0.29	0.40	0.94	0.31
D3 Bel Contigency	0.5	0.5	1	0.25	0.14	0.20	0.59	0.20
Jumlah	2.00	3.50	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D1 Bel Modal

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.14	0.25	0.59	0.2
2 DKN	2	1	0.5	0.4	0.29	0.25	0.94	0.31
3 KEMHAN	2	2	1	0.4	0.57	0.5	1.47	0.49
Jumlah	5	3.5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D2 Bel Operasional

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.14	0.25	0.59	0.2
2 DKN	2	1	0.5	0.4	0.29	0.25	0.94	0.31
3 KEMHAN	2	2	1	0.4	0.57	0.5	1.47	0.49
Jumlah	5	3.5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D3 Bel Contigency

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria E Birokrasi

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
E1 Duk TNI	1	0.5	2	0.29	0.25	0.40	0.94	0.31
E2 Duk K/L lain	2	1	2	0.57	0.50	0.40	1.47	0.49
E3 Duk Pemda	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.20	0.59	0.20
Jumlah	3.50	2.00	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E1 Duk TNI

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E2 Duk K/L lain

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E3 Duk Pemda

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 4 - Tabel Perhitungan Akhir

	A Tata Kelola			B Regulasi			C Politik			D Anggaran			E Birokrasi		
	19.2%			24.9%			8%			35.6%			12.2%		
	A1 Kualitas SDM	A2 Teknologi	A3 Sarpras	B1 Kewenangan	B2 Tugas & Fungsi	B3 SOP	C1 Duk DPR	C2 Duk Pemerintah	C3 Duk Masyarakat	D1 Bel Modal	D2 Bel Operasional	D3 Bel Contingency	E1 Duk TNI	E2 Duk K/L lain	E3 Duk Penda
Integrator Pertahanan Negara	0.49	0.198	0.312	0.312	0.49	0.198	0.312	0.49	0.198	0.49	0.312	0.198	0.312	0.49	0.198
	0.094	0.038	0.06	0.078	0.122	0.049	0.025	0.039	0.016	0.174	0.111	0.078	0.038	0.06	0.024
Dewan Pertahanan Nasional	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20
Dewan Keamanan Nasional	0.31	0.31	0.31	0.49	0.49	0.49	0.49	0.49	0.49	0.31	0.31	0.49	0.49	0.49	0.49
Kementerian Pertahanan	0.49	0.49	0.49	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.49	0.49	0.31	0.31	0.31	0.31

Integrator Pertahanan Negara	Nilai Kontribusi x Bobot															Jumlah	%
Dewan Pertahanan Nasional	0.019	0.008	0.012	0.015	0.024	0.010	0.005	0.008	0.003	0.034	0.022	0.014	0.008	0.012	0.005	0.198	19.8 %
Dewan Keamanan Nasional	0.029	0.012	0.019	0.038	0.060	0.024	0.012	0.019	0.008	0.054	0.035	0.034	0.019	0.029	0.012	0.404	40.4 %
Kementerian Pertahanan	0.046	0.019	0.029	0.024	0.038	0.015	0.008	0.012	0.005	0.085	0.054	0.022	0.012	0.019	0.007	0.396	39.6 %
																0.998	99.8 %

**PERHITUNGAN AHP
PANELIS 5**

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi Kriteria Utama

Kriteria	A Tata Kelola	B Regulasi	C Politik	D Anggaran	E Birokrasi	Nilai Eigen					Jumlah	Rata - rata
A Tata Kelola	1	0.33	3	0.33	3	0.13	0.08	0.2	0.14	0.32	0.87	0.17
B Regulasi	3	1	4	0.5	2	0.39	0.24	0.27	0.21	0.21	1.32	0.26
C Politik	0.33	0.25	1	0.25	0.33	0.04	0.06	0.07	0.1	0.04	0.31	0.06
D Anggaran	3	2	4	1	3	0.39	0.49	0.27	0.41	0.32	1.88	0.38
E Birokrasi	0.33	0.5	3	0.33	1	0.04	0.12	0.2	0.14	0.11	0.61	0.12
Jumlah	7.67	4.08	15	2.42	9.33						5	1
Lambda Max											5.4	
CI											0.1	
CR											0.09	

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria A Tata Kelola

Subkriteria	Kualitas	Teknologi	Sarpras	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
A1 Kualitas SDM	1	2	0.33	0.22	0.33	0.20	0.76	0.25
A2 Teknologi	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.20	0.48	0.16
A3 Sarpras	3	3	1	0.67	0.50	0.60	1.77	0.59
Jumlah	4.50	6.00	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A1 Kualitas SDM

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	2	0.29	0.25	0.4	0.94	0.31
2 DKN	2	1	2	0.57	0.5	0.4	1.47	0.49
3 KEMHAN	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.2	0.59	0.2
Jumlah	3.5	2	5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A2 Teknologi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	2	0.29	0.25	0.4	0.94	0.31
2 DKN	2	1	2	0.57	0.5	0.4	1.47	0.49
3 KEMHAN	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.2	0.59	0.2
Jumlah	3.5	2	5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A3 Sarpras

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	2	0.29	0.25	0.4	0.94	0.31
2 DKN	2	1	2	0.57	0.5	0.4	1.47	0.49
3 KEMHAN	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.2	0.59	0.2
Jumlah	3.5	2	5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria B Regulasi

Subkriteria	Kewenangan	Tugas	SOP	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
B1 Kewenangan	1	0.25	0.25	0.11	0.14	0.08	0.33	0.11
B2 Tugas & Fungsi	4	1	2	0.44	0.57	0.62	1.63	0.54
B3 SOP	4	0.5	1	0.44	0.29	0.31	1.04	0.35
Jumlah	9.00	1.75	3.25				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B1 Kewenangan

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	2	0.29	0.25	0.4	0.94	0.31
2 DKN	2	1	2	0.57	0.5	0.4	1.47	0.49
3 KEMHAN	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.2	0.59	0.2
Jumlah	3.5	2	5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B2 Tugas & Fungsi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	2	0.29	0.25	0.4	0.94	0.31
2 DKN	2	1	2	0.57	0.5	0.4	1.47	0.49
3 KEMHAN	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.2	0.59	0.2
Jumlah	3.5	2	5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B3 SOP

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	2	0.29	0.25	0.4	0.94	0.31
2 DKN	2	1	2	0.57	0.5	0.4	1.47	0.49
3 KEMHAN	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.2	0.59	0.2
Jumlah	3.5	2	5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria C Politik

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
C1 Duk DPR	1	0.5	3	0.30	0.27	0.43	1.00	0.33
C2 Duk Pemerintah	2	1	3	0.60	0.55	0.43	1.57	0.52
C3 Duk Masyarakat	0.33	0.33	1	0.10	0.18	0.14	0.42	0.14
Jumlah	3.33	1.83	7.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C1 Duk DPR

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	2	0.29	0.25	0.4	0.94	0.31
2 DKN	2	1	2	0.57	0.5	0.4	1.47	0.49
3 KEMHAN	0.5	0.5	1	0.14	0.25	0.2	0.59	0.2
Jumlah	3.5	2	5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C2 Duk Pemerintah

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	3	3	0.6	0.5	0.67	1.77	0.59
2 DKN	0.33	1	0.5	0.2	0.17	0.11	0.48	0.16
3 KEMHAN	0.33	2	1	0.2	0.33	0.22	0.76	0.25
Jumlah	1.67	6	4.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C3 Duk Masyarakat

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	3	3	0.6	0.5	0.67	1.77	0.59
2 DKN	0.33	1	0.5	0.2	0.17	0.11	0.48	0.16
3 KEMHAN	0.33	2	1	0.2	0.33	0.22	0.76	0.25
Jumlah	1.67	6	4.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria D Anggaran

Subkriteria	Bel	Bel	Bel	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
D1 Bel Modal	1	3	3	0.60	0.67	0.50	1.77	0.59
D2 Bel Operasional	0.33	1	2	0.20	0.22	0.33	0.76	0.25
D3 Bel Contigency	0.33	0.5	1	0.20	0.11	0.17	0.48	0.16
Jumlah	1.67	4.50	6.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D1 Bel Modal

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	3	0.55	0.6	0.43	1.57	0.52
2 DKN	0.5	1	3	0.27	0.3	0.43	1	0.33
3 KEMHAN	0.33	0.33	1	0.18	0.1	0.14	0.42	0.14
Jumlah	1.83	3.33	7				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D2 Bel Operasional

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	3	0.33	0.23	0.38	0.21	0.82	0.27
2 DKN	0.33	1	0.25	0.08	0.13	0.16	0.36	0.12
3 KEMHAN	3	4	1	0.69	0.5	0.63	1.82	0.61
Jumlah	4.33	8	1.58				3.00	1.00
							Lambda Max	3.10
							CI	0.05
							CR	0.09

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D3 Bel Contigency

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria E Birokrasi

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
E1 Duk TNI	1	5	5	0.71	0.77	0.63	2.11	0.70
E2 Duk K/L lain	0.2	1	2	0.14	0.15	0.25	0.55	0.18
E3 Duk Pemda	0.2	0.5	1	0.14	0.08	0.13	0.34	0.11
Jumlah	1.40	6.50	8.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.09
							CI	0.04
							CR	0.08

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E1 Duk TNI

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.2	0.15	0.25	0.14	0.55	0.18
2 DKN	0.5	1	0.2	0.08	0.13	0.14	0.34	0.11
3 KEMHAN	5	5	1	0.77	0.63	0.71	2.11	0.7
Jumlah	6.5	8	1.4				3.00	1.00
							Lambda Max	3.09
							CI	0.04
							CR	0.08

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E2 Duk K/L lain

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.2	0.15	0.25	0.14	0.55	0.18
2 DKN	0.5	1	0.2	0.08	0.13	0.14	0.34	0.11
3 KEMHAN	5	5	1	0.77	0.63	0.71	2.11	0.7
Jumlah	6.5	8	1.4				3.00	1.00
							Lambda Max	3.09
							CI	0.04
							CR	0.08

Panelis 5 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E3 Duk Pemda

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 5 - Tabel Perhitungan Akhir

Integrator Pertahanan Negara	A Tata Kelola			B Regulasi			C Politik			D Anggaran			E Birokrasi		
	17.4%			26.5%			6.2%			37.7%			12.2%		
	A1 Kualitas SDM	A2 Teknologi	A3 Sarpras	B1 Kewenangan	B2 Tugas & Fungsi	B3 SOP	C1 Duk DPR	C2 Duk Pemerintah	C3 Duk Masyarakat	D1 Bel Modal	D2 Bel Operasional	D3 Bel Contingency	E1 Duk TNI	E2 Duk K/L lain	E3 Duk Pemda
	0.252	0.159	0.589	0.11	0.544	0.346	0.334	0.525	0.142	0.589	0.252	0.159	0.703	0.182	0.115
0.044	0.028	0.102	0.029	0.144	0.092	0.021	0.033	0.009	0.222	0.095	0.06	0.086	0.022	0.014	
Dewan Pertahanan Nasional	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.59	0.59	0.52	0.27	0.25	0.18	0.18	0.25
Dewan Keamanan Nasional	0.49	0.49	0.49	0.49	0.49	0.49	0.49	0.16	0.16	0.33	0.12	0.16	0.11	0.11	0.16
Kementerian Pertahanan	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.25	0.25	0.14	0.61	0.59	0.70	0.70	0.59

Integrator Pertahanan Negara	Nilai Kontribusi x Bobot															Jumlah	%
Dewan Pertahanan Nasional	0.014	0.009	0.032	0.009	0.045	0.029	0.007	0.019	0.005	0.117	0.026	0.015	0.016	0.004	0.004	0.349	34.9 %
Dewan Keamanan Nasional	0.022	0.014	0.050	0.014	0.071	0.045	0.010	0.005	0.001	0.074	0.011	0.010	0.010	0.003	0.002	0.342	34.2 %
Kementerian Pertahanan	0.009	0.006	0.020	0.006	0.029	0.018	0.004	0.008	0.002	0.032	0.058	0.035	0.060	0.015	0.008	0.310	31.0 %
																1.001	100.1 %

**PERHITUNGAN AHP
PANELIS 6**

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi Kriteria Utama

Kriteria	A Tata Kelola	B Regulasi	C Politik	D Anggaran	E Birokrasi	Nilai Eigen					Jumlah	Rata - rata
A Tata Kelola	1	0.5	0.5	2	0.5	0.13	0.07	0.18	0.21	0.12	0.7	0.14
B Regulasi	2	1	0.5	0.5	0.5	0.27	0.13	0.18	0.05	0.12	0.74	0.15
C Politik	2	2	1	3	2	0.27	0.27	0.35	0.32	0.46	1.66	0.33
D Anggaran	0.5	2	0.33	1	0.33	0.07	0.27	0.12	0.11	0.08	0.63	0.13
E Birokrasi	2	2	0.5	3	1	0.27	0.27	0.18	0.32	0.23	1.26	0.25
Jumlah	7.5	7.5	2.83	9.5	4.33						5	1
Lambda Max											5.4	
CI											0.1	
CR											0.09	

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria A Tata Kelola

Subkriteria	Kualitas	Teknologi	Sarpras	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
A1 Kualitas SDM	1	2	0.5	0.29	0.40	0.25	0.94	0.31
A2 Teknologi	0.5	1	0.5	0.14	0.20	0.25	0.59	0.20
A3 Sarpras	2	2	1	0.57	0.40	0.50	1.47	0.49
Jumlah	3.50	5.00	2.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A1 Kualitas SDM

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A2 Teknologi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.33	0.17	0.11	0.2	0.48	0.16
2 DKN	2	1	0.33	0.33	0.22	0.2	0.76	0.25
3 KEMHAN	3	3	1	0.5	0.67	0.6	1.77	0.59
Jumlah	6	4.5	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A3 Sarpras

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.5	0.17	0.18	0.14	0.49	0.16
2 DKN	3	1	2	0.5	0.55	0.57	1.62	0.54
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.33	0.27	0.29	0.89	0.3
Jumlah	6	1.83	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.01
							CI	0.01
							CR	0.01

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria B Regulasi

Subkriteria	Kewenangan	Tugas	SOP	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
B1 Kewenangan	1	0.5	2	0.29	0.27	0.33	0.89	0.30
B2 Tugas & Fungsi	2	1	3	0.57	0.55	0.50	1.62	0.54
B3 SOP	0.5	0.33	1	0.14	0.18	0.17	0.49	0.16
Jumlah	3.50	1.83	6.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.01
							CI	0.01
							CR	0.01

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B1 Kewenangan

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.33	0.17	0.14	0.18	0.49	0.16
2 DKN	2	1	0.5	0.33	0.29	0.27	0.89	0.3
3 KEMHAN	3	2	1	0.5	0.57	0.55	1.62	0.54
Jumlah	6	3.5	1.83				3.00	1.00
							Lambda Max	3.01
							CI	0.01
							CR	0.01

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B2 Tugas & Fungsi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.18	0.1	0.42	0.14
2 DKN	3	1	2	0.43	0.55	0.6	1.57	0.52
3 KEMHAN	3	0.5	1	0.43	0.27	0.3	1	0.33
Jumlah	7	1.83	3.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B3 SOP

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria C Politik

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
C1 Duk DPR	1	2	2	0.50	0.40	0.57	1.47	0.49
C2 Duk Pemerintah	0.5	1	0.5	0.25	0.20	0.14	0.59	0.20
C3 Duk Masyarakat	0.5	2	1	0.25	0.40	0.29	0.94	0.31
Jumlah	2.00	5.00	3.50				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C1 Duk DPR

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.18	0.1	0.42	0.14
2 DKN	3	1	2	0.43	0.55	0.6	1.57	0.52
3 KEMHAN	3	0.5	1	0.43	0.27	0.3	1	0.33
Jumlah	7	1.83	3.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C2 Duk Pemerintah

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.18	0.1	0.42	0.14
2 DKN	3	1	2	0.43	0.55	0.6	1.57	0.52
3 KEMHAN	3	0.5	1	0.43	0.27	0.3	1	0.33
Jumlah	7	1.83	3.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C3 Duk Masyarakat

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.5	0.17	0.18	0.14	0.49	0.16
2 DKN	3	1	2	0.5	0.55	0.57	1.62	0.54
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.33	0.27	0.29	0.89	0.3
Jumlah	6	1.83	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.01
							CI	0.01
							CR	0.01

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria D Anggaran

Subkriteria	Bel	Bel	Bel	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
D1 Bel Modal	1	0.33	2	0.22	0.20	0.33	0.76	0.25
D2 Bel Operasional	3	1	3	0.67	0.60	0.50	1.77	0.59
D3 Bel Contigency	0.5	0.33	1	0.11	0.20	0.17	0.48	0.16
Jumlah	4.50	1.67	6.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D1 Bel Modal

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D2 Bel Operasional

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D3 Bel Contigency

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria E Birokrasi

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
E1 Duk TNI	1	2	3	0.55	0.60	0.43	1.57	0.52
E2 Duk K/L lain	0.5	1	3	0.27	0.30	0.43	1.00	0.33
E3 Duk Pemda	0.33	0.33	1	0.18	0.10	0.14	0.42	0.14
Jumlah	1.83	3.33	7.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E1 Duk TNI

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E2 Duk K/L lain

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 6 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E3 Duk Pemda

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.18	0.1	0.42	0.14
2 DKN	3	1	2	0.43	0.55	0.6	1.57	0.52
3 KEMHAN	3	0.5	1	0.43	0.27	0.3	1	0.33
Jumlah	7	1.83	3.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Integrator Pertahanan Negara	Nilai Kontribusi x Bobot															Jumlah	%
Dewan Pertahanan Nasional	0.009	0.004	0.011	0.007	0.011	0.005	0.023	0.009	0.017	0.006	0.015	0.004	0.026	0.017	0.005	0.170	17.0 %
Dewan Keamanan Nasional	0.022	0.007	0.037	0.013	0.042	0.012	0.086	0.035	0.056	0.016	0.037	0.010	0.065	0.041	0.019	0.496	49.6 %
Kementerian Pertahanan	0.014	0.016	0.020	0.024	0.027	0.007	0.054	0.022	0.031	0.010	0.023	0.006	0.041	0.026	0.012	0.335	33.5 %
																1.001	100.1 %

**PERHITUNGAN AHP
PANELIS 7**

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi Kriteria Utama

Kriteria	A Tata Kelola	B Regulasi	C Politik	D Anggaran	E Birokrasi	Nilai Eigen					Jumlah	Rata - rata
A Tata Kelola	1	1	3	0.5	3	0.21	0.28	0.29	0.15	0.25	1.18	0.24
B Regulasi	1	1	4	1	3	0.21	0.28	0.38	0.3	0.25	1.42	0.28
C Politik	0.33	0.25	1	0.5	2	0.07	0.07	0.1	0.15	0.17	0.55	0.11
D Anggaran	2	1	2	1	3	0.43	0.28	0.19	0.3	0.25	1.45	0.29
E Birokrasi	0.33	0.33	0.5	0.33	1	0.07	0.09	0.05	0.1	0.08	0.4	0.08
Jumlah	4.67	3.58	10.5	3.33	12						5	1
Lambda Max											5.2	
CI											0.05	
CR											0.04	

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria A Tata Kelola

Subkriteria	Kualitas	Teknologi	Sarpras	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
A1 Kualitas SDM	1	1	2	0.40	0.40	0.40	1.20	0.40
A2 Teknologi	1	1	2	0.40	0.40	0.40	1.20	0.40
A3 Sarpras	0.5	0.5	1	0.20	0.20	0.20	0.60	0.20
Jumlah	2.50	2.50	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A1 Kualitas SDM

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.1	0.18	0.42	0.14
2 DKN	3	1	0.5	0.43	0.3	0.27	1	0.33
3 KEMHAN	3	2	1	0.43	0.6	0.55	1.57	0.52
Jumlah	7	3.33	1.83				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A2 Teknologi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.25	0.13	0.08	0.16	0.36	0.12
2 DKN	3	1	0.33	0.38	0.23	0.21	0.82	0.27
3 KEMHAN	4	3	1	0.5	0.69	0.63	1.82	0.61
Jumlah	8	4.33	1.58				3.00	1.00
							Lambda Max	3.10
							CI	0.05
							CR	0.09

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A3 Sarpras

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.1	0.18	0.42	0.14
2 DKN	3	1	0.5	0.43	0.3	0.27	1	0.33
3 KEMHAN	3	2	1	0.43	0.6	0.55	1.57	0.52
Jumlah	7	3.33	1.83				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria B Regulasi

Subkriteria	Kewenangan	Tugas	SOP	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
B1 Kewenangan	1	3	1	0.43	0.50	0.40	1.33	0.44
B2 Tugas & Fungsi	0.33	1	0.5	0.14	0.17	0.20	0.51	0.17
B3 SOP	1	2	1	0.43	0.33	0.40	1.16	0.39
Jumlah	2.33	6.00	2.50				3.00	1.00
							Lambda Max	3.02
							CI	0.01
							CR	0.02

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B1 Kewenangan

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.25	0.33	0.13	0.16	0.08	0.36	0.12
2 DKN	4	1	3	0.5	0.63	0.69	1.82	0.61
3 KEMHAN	3	0.33	1	0.38	0.21	0.23	0.82	0.27
Jumlah	8	1.58	4.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.10
							CI	0.05
							CR	0.09

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B2 Tugas & Fungsi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.25	0.33	0.13	0.16	0.08	0.36	0.12
2 DKN	4	1	3	0.5	0.63	0.69	1.82	0.61
3 KEMHAN	3	0.33	1	0.38	0.21	0.23	0.82	0.27
Jumlah	8	1.58	4.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.10
							CI	0.05
							CR	0.09

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B3 SOP

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.18	0.1	0.42	0.14
2 DKN	3	1	2	0.43	0.55	0.6	1.57	0.52
3 KEMHAN	3	0.5	1	0.43	0.27	0.3	1	0.33
Jumlah	7	1.83	3.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria C Politik

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
C1 Duk DPR	1	1	2	0.40	0.40	0.40	1.20	0.40
C2 Duk Pemerintah	1	1	2	0.40	0.40	0.40	1.20	0.40
C3 Duk Masyarakat	0.5	0.5	1	0.20	0.20	0.20	0.60	0.20
Jumlah	2.50	2.50	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C1 Duk DPR

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.1	0.18	0.42	0.14
2 DKN	3	1	0.5	0.43	0.3	0.27	1	0.33
3 KEMHAN	3	2	1	0.43	0.6	0.55	1.57	0.52
Jumlah	7	3.33	1.83				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C2 Duk Pemerintah

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.33	0.17	0.11	0.2	0.48	0.16
2 DKN	2	1	0.33	0.33	0.22	0.2	0.76	0.25
3 KEMHAN	3	3	1	0.5	0.67	0.6	1.77	0.59
Jumlah	6	4.5	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C3 Duk Masyarakat

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.14	0.14	0.43	0.14
2 DKN	3	1	1	0.43	0.43	0.43	1.29	0.43
3 KEMHAN	3	1	1	0.43	0.43	0.43	1.29	0.43
Jumlah	7	2.33	2.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria D Anggaran

Subkriteria	Bel	Bel	Bel	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
D1 Bel Modal	1	1	2	0.40	0.33	0.50	1.23	0.41
D2 Bel Operasional	1	1	1	0.40	0.33	0.25	0.98	0.33
D3 Bel Contigency	0.5	1	1	0.20	0.33	0.25	0.78	0.26
Jumlah	2.50	3.00	4.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D1 Bel Modal

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.5	0.17	0.18	0.14	0.49	0.16
2 DKN	3	1	2	0.5	0.55	0.57	1.62	0.54
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.33	0.27	0.29	0.89	0.3
Jumlah	6	1.83	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.01
							CI	0.01
							CR	0.01

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D2 Bel Operasional

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.5	0.2	0.25	0.14	0.59	0.2
2 DKN	2	1	2	0.4	0.5	0.57	1.47	0.49
3 KEMHAN	2	0.5	1	0.4	0.25	0.29	0.94	0.31
Jumlah	5	2	3.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D3 Bel Contingency

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.5	0.17	0.2	0.11	0.48	0.16
2 DKN	3	1	3	0.5	0.6	0.67	1.77	0.59
3 KEMHAN	2	0.33	1	0.33	0.2	0.22	0.76	0.25
Jumlah	6	1.67	4.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria E Birokrasi

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
E1 Duk TNI	1	3	3	0.60	0.50	0.67	1.77	0.59
E2 Duk K/L lain	0.33	1	0.5	0.20	0.17	0.11	0.48	0.16
E3 Duk Pemda	0.33	2	1	0.20	0.33	0.22	0.76	0.25
Jumlah	1.67	6.00	4.50				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E1 Duk TNI

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.18	0.1	0.42	0.14
2 DKN	3	1	2	0.43	0.55	0.6	1.57	0.52
3 KEMHAN	3	0.5	1	0.43	0.27	0.3	1	0.33
Jumlah	7	1.83	3.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E2 Duk K/L lain

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.18	0.1	0.42	0.14
2 DKN	3	1	2	0.43	0.55	0.6	1.57	0.52
3 KEMHAN	3	0.5	1	0.43	0.27	0.3	1	0.33
Jumlah	7	1.83	3.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E3 Duk Pemda

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	0.33	0.14	0.18	0.1	0.42	0.14
2 DKN	3	1	2	0.43	0.55	0.6	1.57	0.52
3 KEMHAN	3	0.5	1	0.43	0.27	0.3	1	0.33
Jumlah	7	1.83	3.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.03
							CR	0.06

Panelis 7 - Tabel Perhitungan Akhir

Integrator Pertahanan Negara	A Tata Kelola			B Regulasi			C Politik			D Anggaran			E Birokrasi		
	23.6%			28.5%			11.1%			29%			7.9%		
	A1 Kualitas SDM	A2 Teknologi	A3 Sarpras	B1 Kewenangan	B2 Tugas & Fungsi	B3 SOP	C1 Duk DPR	C2 Duk Pemerintah	C3 Duk Masyarakat	D1 Bel Modal	D2 Bel Operasional	D3 Bel Contingency	E1 Duk TNI	E2 Duk K/L lain	E3 Duk Pemda
	0.4	0.4	0.2	0.443	0.17	0.387	0.4	0.4	0.2	0.411	0.328	0.261	0.589	0.159	0.252
0.094	0.094	0.047	0.126	0.048	0.11	0.044	0.044	0.022	0.119	0.095	0.076	0.047	0.013	0.02	
Dewan Nasional	Pertahanan	0.14	0.12	0.14	0.12	0.12	0.14	0.14	0.16	0.14	0.16	0.20	0.16	0.14	0.14
Dewan Nasional	Keamanan	0.33	0.27	0.33	0.61	0.61	0.52	0.33	0.25	0.43	0.54	0.49	0.59	0.52	0.52
Kementerian Pertahanan		0.52	0.61	0.52	0.27	0.27	0.33	0.52	0.59	0.43	0.30	0.31	0.25	0.33	0.33

Integrator Pertahanan Negara	Nilai Kontribusi x Bobot															Jumlah	%
Dewan Pertahanan Nasional	0.013	0.011	0.007	0.015	0.006	0.016	0.006	0.007	0.003	0.020	0.019	0.012	0.007	0.002	0.003	0.146	14.6 %
Dewan Keamanan Nasional	0.031	0.026	0.016	0.077	0.029	0.058	0.015	0.011	0.009	0.064	0.047	0.045	0.025	0.007	0.011	0.469	46.9 %
Kementerian Pertahanan	0.049	0.057	0.025	0.034	0.013	0.037	0.023	0.026	0.009	0.035	0.030	0.019	0.016	0.004	0.007	0.385	38.5 %
																1	100 %

**PERHITUNGAN AHP
PANELIS 8**

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi Kriteria Utama

Kriteria	A Tata Kelola	B Regulasi	C Politik	D Anggaran	E Birokrasi	Nilai Eigen					Jumlah	Rata - rata
A Tata Kelola	1	3	2	3	0.5	0.24	0.44	0.24	0.25	0.18	1.35	0.27
B Regulasi	0.33	1	3	2	0.5	0.08	0.15	0.36	0.17	0.18	0.93	0.19
C Politik	0.5	0.33	1	3	0.5	0.12	0.05	0.12	0.25	0.18	0.72	0.14
D Anggaran	0.33	0.5	0.33	1	0.33	0.08	0.07	0.04	0.08	0.12	0.39	0.08
E Birokrasi	2	2	2	3	1	0.48	0.29	0.24	0.25	0.35	1.62	0.32
Jumlah	4.17	6.83	8.33	12	2.83						5	1
Lambda Max											5.45	
CI											0.11	
CR											0.1	

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria A Tata Kelola

Subkriteria	Kualitas	Teknologi	Sarpras	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
A1 Kualitas SDM	1	3	3	0.60	0.67	0.50	1.77	0.59
A2 Teknologi	0.33	1	2	0.20	0.22	0.33	0.76	0.25
A3 Sarpras	0.33	0.5	1	0.20	0.11	0.17	0.48	0.16
Jumlah	1.67	4.50	6.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A1 Kualitas SDM

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A2 Teknologi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A3 Sarpras

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria B Regulasi

Subkriteria	Kewenangan	Tugas	SOP	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
B1 Kewenangan	1	3	3	0.60	0.67	0.50	1.77	0.59
B2 Tugas & Fungsi	0.33	1	2	0.20	0.22	0.33	0.76	0.25
B3 SOP	0.33	0.5	1	0.20	0.11	0.17	0.48	0.16
Jumlah	1.67	4.50	6.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B1 Kewenangan

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B2 Tugas & Fungsi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B3 SOP

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria C Politik

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
C1 Duk DPR	1	0.5	2	0.29	0.27	0.33	0.89	0.30
C2 Duk Pemerintah	2	1	3	0.57	0.55	0.50	1.62	0.54
C3 Duk Masyarakat	0.5	0.33	1	0.14	0.18	0.17	0.49	0.16
Jumlah	3.50	1.83	6.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.01
							CI	0.01
							CR	0.01

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C1 Duk DPR

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C2 Duk Pemerintah

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C3 Duk Masyarakat

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.5	0.33	0.17	0.11	0.2	0.48	0.16
2 DKN	2	1	0.33	0.33	0.22	0.2	0.76	0.25
3 KEMHAN	3	3	1	0.5	0.67	0.6	1.77	0.59
Jumlah	6	4.5	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria D Anggaran

Subkriteria	Bel	Bel	Bel	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
D1 Bel Modal	1	2	3	0.55	0.57	0.50	1.62	0.54
D2 Bel Operasional	0.5	1	2	0.27	0.29	0.33	0.89	0.30
D3 Bel Contigency	0.33	0.5	1	0.18	0.14	0.17	0.49	0.16
Jumlah	1.83	3.50	6.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.01
							CI	0.01
							CR	0.01

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D1 Bel Modal

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D2 Bel Operasional

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D3 Bel Contingency

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria E Birokrasi

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
E1 Duk TNI	1	3	3	0.60	0.50	0.67	1.77	0.59
E2 Duk K/L lain	0.33	1	0.5	0.20	0.17	0.11	0.48	0.16
E3 Duk Pemda	0.33	2	1	0.20	0.33	0.22	0.76	0.25
Jumlah	1.67	6.00	4.50				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E1 Duk TNI

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E2 Duk K/L lain

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.5	0.29	0.4	0.25	0.94	0.31
2 DKN	0.5	1	0.5	0.14	0.2	0.25	0.59	0.2
3 KEMHAN	2	2	1	0.57	0.4	0.5	1.47	0.49
Jumlah	3.5	5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 8 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E3 Duk Pemda

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.5	0.29	0.4	0.25	0.94	0.31
2 DKN	0.5	1	0.5	0.14	0.2	0.25	0.59	0.2
3 KEMHAN	2	2	1	0.57	0.4	0.5	1.47	0.49
Jumlah	3.5	5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 8 - Tabel Perhitungan Akhir

Integrator Pertahanan Negara	A Tata Kelola			B Regulasi			C Politik			D Anggaran			E Birokrasi		
	26.9%			18.6%			14.3%			7.9%			32.3%		
	A1 Kualitas SDM	A2 Teknologi	A3 Sarpras	B1 Kewenangan	B2 Tugas & Fungsi	B3 SOP	C1 Duk DPR	C2 Duk Pemerintah	C3 Duk Masyarakat	D1 Bel Modal	D2 Bel Operasional	D3 Bel Contingency	E1 Duk TNI	E2 Duk K/L lain	E3 Duk Penda
	0.589	0.252	0.159	0.589	0.252	0.159	0.297	0.539	0.164	0.539	0.297	0.164	0.589	0.159	0.252
0.158	0.068	0.043	0.11	0.047	0.03	0.042	0.077	0.023	0.043	0.023	0.013	0.19	0.051	0.081	
Dewan Pertahanan Nasional	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.16	0.25	0.25	0.25	0.25	0.31	0.31
Dewan Keamanan Nasional	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.16	0.25	0.16	0.16	0.16	0.16	0.20	0.20
Kementerian Pertahanan	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	0.49	0.49

Integrator Pertahanan Negara	Nilai Kontribusi x Bobot															Jumlah	%
Dewan Pertahanan Nasional	0.040	0.017	0.011	0.028	0.012	0.008	0.011	0.019	0.004	0.011	0.006	0.003	0.048	0.016	0.025	0.258	25.8 %
Dewan Keamanan Nasional	0.025	0.011	0.007	0.017	0.007	0.005	0.007	0.012	0.006	0.007	0.004	0.002	0.030	0.010	0.016	0.166	16.6 %
Kementerian Pertahanan	0.093	0.040	0.025	0.065	0.028	0.018	0.025	0.045	0.014	0.025	0.014	0.008	0.112	0.025	0.040	0.575	57.5 %
																0.999	99.9 %

**PERHITUNGAN AHP
PANELIS 9**

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi Kriteria Utama

Kriteria	A Tata Kelola	B Regulasi	C Politik	D Anggaran	E Birokrasi	Nilai Eigen					Jumlah	Rata - rata
A Tata Kelola	1	7	5	1	6	0.4	0.33	0.52	0.37	0.38	2	0.4
B Regulasi	0.14	1	0.2	0.14	1	0.06	0.05	0.02	0.05	0.06	0.24	0.05
C Politik	0.2	5	1	0.33	3	0.08	0.24	0.1	0.12	0.19	0.73	0.15
D Anggaran	1	7	3	1	5	0.4	0.33	0.31	0.37	0.31	1.73	0.35
E Birokrasi	0.17	1	0.33	0.2	1	0.07	0.05	0.03	0.07	0.06	0.29	0.06
Jumlah	2.51	21	9.53	2.68	16						5	1
Lambda Max											5.26	
CI											0.07	
CR											0.06	

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria A Tata Kelola

Subkriteria	Kualitas	Teknologi	Sarpras	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
A1 Kualitas SDM	1	1	2	0.40	0.33	0.50	1.23	0.41
A2 Teknologi	1	1	1	0.40	0.33	0.25	0.98	0.33
A3 Sarpras	0.5	1	1	0.20	0.33	0.25	0.78	0.26
Jumlah	2.50	3.00	4.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A1 Kualitas SDM

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	2	0.22	0.2	0.33	0.76	0.25
2 DKN	3	1	3	0.67	0.6	0.5	1.77	0.59
3 KEMHAN	0.5	0.33	1	0.11	0.2	0.17	0.48	0.16
Jumlah	4.5	1.67	6				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A2 Teknologi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	3	1	0.43	0.43	0.43	1.29	0.43
2 DKN	0.33	1	0.33	0.14	0.14	0.14	0.43	0.14
3 KEMHAN	1	3	1	0.43	0.43	0.43	1.29	0.43
Jumlah	2.33	7	2.33				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria A3 Sarpras

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	1	0.25	0.17	0.17	0.17	0.5	0.17
2 DKN	1	1	0.25	0.17	0.17	0.17	0.5	0.17
3 KEMHAN	4	4	1	0.67	0.67	0.67	2	0.67
Jumlah	6	6	1.5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria B Regulasi

Subkriteria	Kewenangan	Tugas	SOP	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
B1 Kewenangan	1	3	3	0.60	0.67	0.50	1.77	0.59
B2 Tugas & Fungsi	0.33	1	2	0.20	0.22	0.33	0.76	0.25
B3 SOP	0.33	0.5	1	0.20	0.11	0.17	0.48	0.16
Jumlah	1.67	4.50	6.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B1 Kewenangan

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	3	3	0.6	0.67	0.5	1.77	0.59
2 DKN	0.33	1	2	0.2	0.22	0.33	0.76	0.25
3 KEMHAN	0.33	0.5	1	0.2	0.11	0.17	0.48	0.16
Jumlah	1.67	4.5	6				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B2 Tugas & Fungsi

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.33	0.22	0.33	0.2	0.76	0.25
2 DKN	0.5	1	0.33	0.11	0.17	0.2	0.48	0.16
3 KEMHAN	3	3	1	0.67	0.5	0.6	1.77	0.59
Jumlah	4.5	6	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria B3 SOP

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	1	0.33	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
2 DKN	1	1	0.33	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
3 KEMHAN	3	3	1	0.6	0.6	0.6	1.8	0.6
Jumlah	5	5	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria C Politik

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
C1 Duk DPR	1	1	2	0.40	0.40	0.40	1.20	0.40
C2 Duk Pemerintah	1	1	2	0.40	0.40	0.40	1.20	0.40
C3 Duk Masyarakat	0.5	0.5	1	0.20	0.20	0.20	0.60	0.20
Jumlah	2.50	2.50	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C1 Duk DPR

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	2	0.22	0.2	0.33	0.76	0.25
2 DKN	3	1	3	0.67	0.6	0.5	1.77	0.59
3 KEMHAN	0.5	0.33	1	0.11	0.2	0.17	0.48	0.16
Jumlah	4.5	1.67	6				3.00	1.00
							Lambda Max	3.07
							CI	0.04
							CR	0.06

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C2 Duk Pemerintah

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	1	0.33	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
2 DKN	1	1	0.33	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
3 KEMHAN	3	3	1	0.6	0.6	0.6	1.8	0.6
Jumlah	5	5	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria C3 Duk Masyarakat

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	3	0.23	0.22	0.33	0.78	0.26
2 DKN	3	1	5	0.69	0.65	0.56	1.9	0.63
3 KEMHAN	0.33	0.2	1	0.08	0.13	0.11	0.32	0.11
Jumlah	4.33	1.53	9				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria D Anggaran

Subkriteria	Bel	Bel	Bel	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
D1 Bel Modal	1	1	3	0.43	0.43	0.43	1.29	0.43
D2 Bel Operasional	1	1	3	0.43	0.43	0.43	1.29	0.43
D3 Bel Contigency	0.33	0.33	1	0.14	0.14	0.14	0.43	0.14
Jumlah	2.33	2.33	7.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D1 Bel Modal

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	1	0.2	0.14	0.14	0.14	0.43	0.14
2 DKN	1	1	0.2	0.14	0.14	0.14	0.43	0.14
3 KEMHAN	5	5	1	0.71	0.71	0.71	2.14	0.71
Jumlah	7	7	1.4				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D2 Bel Operasional

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	1	0.2	0.14	0.14	0.14	0.43	0.14
2 DKN	1	1	0.2	0.14	0.14	0.14	0.43	0.14
3 KEMHAN	5	5	1	0.71	0.71	0.71	2.14	0.71
Jumlah	7	7	1.4				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria D3 Bel Contingency

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	1	0.33	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
2 DKN	1	1	0.33	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
3 KEMHAN	3	3	1	0.6	0.6	0.6	1.8	0.6
Jumlah	5	5	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Kriteria E Birokrasi

Subkriteria	Duk	Duk	Duk	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
E1 Duk TNI	1	3	3	0.60	0.60	0.60	1.80	0.60
E2 Duk K/L lain	0.33	1	1	0.20	0.20	0.20	0.60	0.20
E3 Duk Pemda	0.33	1	1	0.20	0.20	0.20	0.60	0.20
Jumlah	1.67	5.00	5.00				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E1 Duk TNI

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	1	0.33	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
2 DKN	1	1	0.33	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
3 KEMHAN	3	3	1	0.6	0.6	0.6	1.8	0.6
Jumlah	5	5	1.67				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E2 Duk K/L lain

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	0.33	1	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
2 DKN	3	1	3	0.6	0.6	0.6	1.8	0.6
3 KEMHAN	1	0.33	1	0.2	0.2	0.2	0.6	0.2
Jumlah	5	1.67	5				3.00	1.00
							Lambda Max	3.00
							CI	0.00
							CR	0.00

Panelis 9 - Tabel Hasil Perhitungan dan Uji Konsistensi pada Sub Kriteria E3 Duk Pemda

Alternatif	DPN	DKN	KEMHAN	Nilai Eigen			Jumlah	Rata - rata
1 DPN	1	2	0.5	0.29	0.4	0.25	0.94	0.31
2 DKN	0.5	1	0.5	0.14	0.2	0.25	0.59	0.2
3 KEMHAN	2	2	1	0.57	0.4	0.5	1.47	0.49
Jumlah	3.5	5	2				3.00	1.00
							Lambda Max	3.06
							CI	0.03
							CR	0.05

Panelis 9 - Tabel Perhitungan Akhir

Integrator Pertahanan Negara	A Tata Kelola			B Regulasi			C Politik			D Anggaran			E Birokrasi		
	40.1%			4.8%			14.7%			34.7%			5.7%		
	A1 Kualitas SDM	A2 Teknologi	A3 Sarpras	B1 Kewenangan	B2 Tugas & Fungsi	B3 SOP	C1 Duk DPR	C2 Duk Pemerintah	C3 Duk Masyarakat	D1 Bel Modal	D2 Bel Operasional	D3 Bel Contingency	E1 Duk TNI	E2 Duk K/L lain	E3 Duk Penda
	0.411	0.328	0.261	0.589	0.252	0.159	0.4	0.4	0.2	0.429	0.429	0.143	0.6	0.2	0.2
	0.165	0.132	0.105	0.028	0.012	0.008	0.059	0.059	0.029	0.149	0.149	0.05	0.034	0.011	0.011
Dewan Pertahanan Nasional	0.25	0.43	0.17	0.59	0.25	0.20	0.25	0.20	0.26	0.14	0.14	0.20	0.20	0.20	0.31
Dewan Keamanan Nasional	0.59	0.14	0.17	0.25	0.16	0.20	0.59	0.20	0.63	0.14	0.14	0.20	0.20	0.60	0.20
Kementerian Pertahanan	0.16	0.43	0.67	0.16	0.59	0.60	0.16	0.60	0.11	0.71	0.71	0.60	0.60	0.20	0.49

Integrator Pertahanan Negara	Nilai Kontribusi x Bobot															Jumlah	%
Dewan Pertahanan Nasional	0.042	0.057	0.018	0.016	0.003	0.002	0.015	0.012	0.008	0.021	0.021	0.010	0.007	0.002	0.003	0.236	23.6 %
Dewan Keamanan Nasional	0.097	0.019	0.018	0.007	0.002	0.002	0.035	0.012	0.018	0.021	0.021	0.010	0.007	0.007	0.002	0.277	27.7 %
Kementerian Pertahanan	0.026	0.057	0.070	0.004	0.007	0.005	0.009	0.035	0.003	0.106	0.106	0.030	0.020	0.002	0.005	0.488	48.8 %
																1.001	100.1 %

RIWAYAT HIDUP SINGKAT



Nama : Hendra Wulan
 Pangkat/Nrp : Letkol Cku / 636813
 Jabatan : Kasubbag Dalku Bagku Rorenku Setjen Kemhan
 Satuan : Rorenku Setjen Kemhan
 TTL : Jakarta, 30 November 1970
 Status : K-1
 Istri : Asri Maryani, A.Md
 Anak : Amalia Furqoni P.H., S.Ds
 Menantu : Abdul Aziz
 Cucu : Muhammad Umar Solahudin Al Ayubi

Pendidikan Umum

S1 Fak. Ekonomi STIE Adhy Niaga	2006
S2 Manajemen Pertahanan, UPN	2012
S3 Manajemen Pertahanan, Unhan	2022

Penugasan

Kontingen Pasukan Perdamaian Garuda XIII,
Somalia 1993

Pengalaman Dinas

• Pusdikku	1990 s.d 1998
• Kodam II/Siwijaya	1999 s.d 2003
• Pusku Kemhan	2004 s.d 2010
• Ditkuad	2011 s.d 2013
• Staf Umum AD (Suad)	2013 s.d 2014
• Ditjen Renhan Kemhan	2015 s.d 2018
• Roren Setjen Kemhan	2018 s.d 2019
• Rorenku Setjen Kemhan	2020 s.d sekarang

Pendidikan Militer

Secaba	1989
Secapa	1999
Dik Lanjutan Perwira Keuangan	2010
Susjemen Rengar	2013

Bintang Jasa

- Bintang Yudha Darma Nararya
- Bintang Kartika Eka Paksi Nararya
- Satyalencana Dwidya Sistha
- Satyalencana Kesetiaan VIII TH
- Satyalencana Kesetiaan XVI TH
- Satyalencana Kesetiaan XXIV TH
- Satyalencana Dharma Bantala
- Satyalencana Veteran Pasukan Perdamaian
- Satyalencana Santi Dharma
- UN Medal Unosom II

